



UNIVERSITAS
**UBUDIYAH
INDONESIA**
CYBER UNIVERSITY

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

OBE OUTCOME-
BASED
EDUCATION

**BUKU PANDUAN KURIKULUM
MERDEKA BELAJAR
KAMPUS MERDEKA (MBKM)
BERBASIS OUTCOME BASE EDUCATION (OBE)
PROGRAM STUDI S-1 FARMASI
2023**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS UBUDIYAH INDONESIA**

BUKU KURIKULUM
PROGRAM STUDI S-1 FARMASI
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)-OBE



PROGRAM STUDI S-1 FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS UBUDIYAH INDONESIA

2023



TIM PENYUSUN:

Tim Penyusun Buku Kurikulum MBKM-OBE Program Studi S-1 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia menjalankan tugas berdasarkan keputusan Rektor Universitas Ubudiyah Indonesia Nomor: /SK-UUI/IX/2023 Tanggal 01 September 2023 dengan susunan Keanggotaan sebagai berikut:

Pelindung:

Dr. Marniati, SE., M.Kes

Penanggung Jawab:

Drs. Alfian Ibrahim, MS

Anggota:

Dr. Arlayda, SKM., M.P.H

Rulia Meilina, S.Farm., M.Si

Apt. Siti Samaniyah, M.Farm

Kesumawati, ST., MT

Periskila Dinna Kali Kula, M.Sc

Syarifah Yanti, M.Si



HALAMAN PENGESAHAN**BUKU KURIKULUM
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)-OBE
PROGRAM STUDI S-1 FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS UBUDIYAH INDONESIA**

Kurikulum ini disusun berdasarkan:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2018 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 46 Tahun 2016 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Kurikulum Pendidikan Tinggi Farmasi Oleh Komisi Pengembangan Pendidikan Asosiasi Pendidikan Tinggi Farmasi Indonesia (APTFI) 2013
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11a Tahun 2020 tentang Kampus Merdeka
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

Dan telah disepakati bersama pada tingkat Program Studi
Masa berlaku s.d Tahun 2028

Mengetahui,

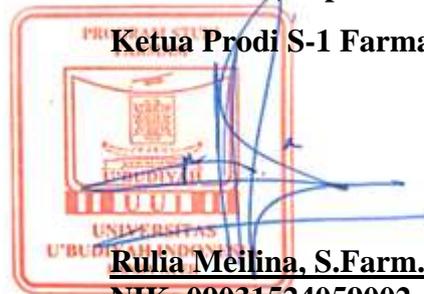
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan



D. Aflayda, S.K.M., M.PH
010621271163

Banda Aceh, September 2023

Ketua Prodi S-1 Farmasi



Rulia Meilina, S.Farm., M.Si
NIK. 09031524059002

KATA PENGANTAR

Kurikulum merupakan amanah konstitusi yang harus dikembangkan dan dijalankan oleh setiap satuan pendidikan termasuk Perguruan Tinggi dalam rangka perkembangan *scientific vision*, *sociatal need*, dan *stake holder*. Kurikulum memuat profil lulusan, kompetensi lulusan yang dituangkan dalam capaian pembelajaran (CPL). Program Studi S-1 Farmasi menyadari betul akan kebutuhan dan perkembangan zaman yang berorientasi pada era 4.0 untuk itu program studi S-1 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubduyah Indonesia berupaya melakukan penyusunan kurikulum program studi dengan melakukan pembaruan sistem pembelajaran baru seperti *come based learning*, kampus merdeka belajar, bimbingan konseling dan pedoman pembelajaran daring.

Terbitnya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) telah mendorong Program Studi Sarjana S-1 Farmasi untuk memanfaatkan kebijakanimplementasi MBKM untuk diintegrasikan ke dalam kurikulum program studi S-1 Farmasi. Tujuan MBKM untuk mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai jenis keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus merdeka memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapat pengalaman di luar Kampus.

Buku kurikulum ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan dan panduan mengenai kurikulum yang berlaku di prodi S-1 Farmasi. Kurikulum di Perguruan Tinggi diharapkan mampu menjamin lulusan yang dihasilkan

memiliki kompetensi dan kualifikasi setara dengan kualifikasi yang telah ditetapkan dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Oleh karena itu, kurikulum ini disusun dengan mengacu pada Level KKNI dengan menerapkan Kurikulum Pendidikan Tinggi MBKM (BKP-MBKM) berbasis *Outcome Based Education* (OBE). Kami ucapkan terima kasih pada segenap dosen pengampu di Program Studi S-1 Farmasi yang telah mencurahkan pikiran dan pendapatnya dalam menyusun kurikulum ini. Terimakasih pula pada segenap pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam persiapan dan penyusunan kurikulum ini.

Akhir kata semoga buku kurikulum ini bermanfaat bagi proses penyelenggaraan pendidikan di Program Studi S-1 Farmasi. Kami sangat terbuka akan perbaikan, usulan, dan ide-ide inovatif buku kurikulum ini demi optimalnya kinerja program studi ini ini dalam menghasilkan lulusan penelitian dan pengabdian yang dapat memberikan sumbangan bagi kemajuan Mutu Pendidikan di Indonesia. Terima kasih.



Banda Aceh, September 2023
Ketua Prodi S-1 Farmasi

Rulia Meilina, S.Farm., M.Si

DAFTAR ISI

BAB I.	PENDAHULUAN
BAB II.	LANDASAN KURIKULUM
BAB III.	VISI MISI TUJUAN STRATEGI DAN UNIVERSITY VALUE
BAB IV.	EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY
BAB V.	PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)
BAB VI.	PENENTUAN BAHAN KAJIAN DAN KORELASINYA DENGAN CPL
BAB VII.	PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENETUAN BOBOT SKS
BAB VIII.	DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER
BAB IX.	STRUKTUR MATA KULIAH DALAM KURIKULUM PRORAM STUDI
BAB X.	IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAHASISWA MAKSIMUM 3 SEMESTER (BKP-MBKM)
BAB XI.	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
BAB XII.	MEKANISME, PROSEDUR DAN INSTRUMEN PENILAIAN PEMBELAJARAN
BAB XIII.	MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM
BAB IV.	PENUTUP
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Identitas Program Studi S-1 Farmasi

1. Nama Perguruan Tinggi (UUI) : Universitas Ubudiyah Indonesia
2. Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES)
3. Program Studi : S-1 Farmasi
 - a. Jumlah Mahasiswa : 395 Orang
 - b. Jumlah Dosen Program Studi : 9 Orang
 - c. Akreditasi Program Studi : B (No SK: 0470/LAM-PTKes/Akr/Sar/VIII/2019)
4. Jenjang Pendidikan : Sarjana
5. Gelar Lulusan : Sarjana Farmasi (S.Farm)
6. Alamat Kantor/Tlp/Fax : Jl. Alue Naga Desa Tibang Kec. Syiah Kuala
7. Telp/HP : -
8. E-mail aktif : farmasi@uui.ac.id

1.2. Pengertian Kurikulum Pendidikan Tinggi berbasis Outcome Based Education

Kurikulum pendidikan tinggi (KPT) merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Kurikulum dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. (UU 12/12 pasal 35).

Kurikulum merupakan nyawa dari suatu program pembelajaran sehingga keberadaannya memerlukan rancangan, pelaksanaan serta evaluasi secara dinamis

sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi. Perkembangan IPTEKS di abad ke-21 yang berlangsung secara cepat mengikuti pola logaritma, menyebabkan Standar Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) juga mengikuti perubahan tersebut. Dalam kurun waktu enam tahun SN-Dikti telah mengalami tiga kali perubahan, yaitu dari Permenristekdikti No 49 tahun 2014 diubah menjadi Permenristekdikti No 44 tahun 2015, dan terakhir diubah menjadi Permendikbud No 3 tahun 2020 seiring dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).

Terbitnya Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, mendorong semua perguruan tinggi untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan tersebut. KKNI merupakan pernyataan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia yang penjenjangan kualifikasinya didasarkan pada tingkat kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (learning outcomes). Perguruan tinggi sebagai penghasil SDM terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki 'kemampuan' setara dengan 'kemampuan' (capaian pembelajaran) yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi KKNI. Sebagai kesepakatan nasional, ditetapkan lulusan Program Sarjana/Sarjana Terapan misalnya paling rendah harus memiliki "kemampuan" yang setara dengan "capaian pembelajaran" yang dirumuskan pada jenjang 6 KKNI.

Deskripsi capaian pembelajaran dalam KKNI, mengandung empat unsur, yaitu unsur sikap dan tata nilai, unsur kemampuan kerja, unsur penguasaan keilmuan, dan unsur kewenangan dan tanggung jawab. Sedangkan pada SN-Dikti rumusan CPL tercakup dalam salah satu standar yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Dalam SN-Dikti, CPL terdiri dari unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan keterampilan umum telah dirumuskan secara rinci dan tercantum dalam lampiran SN-Dikti, sedangkan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan harus dirumuskan oleh forum program studi sejenis yang merupakan ciri lulusan prodi tersebut. Berdasarkan CPL.

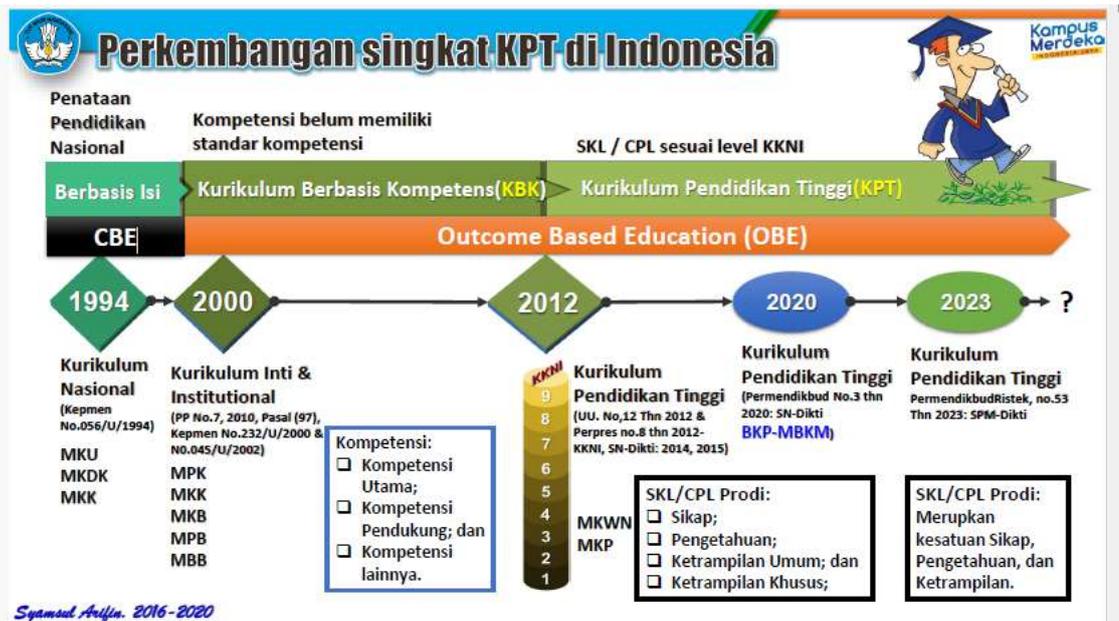
Setiap tahapan pada siklus kurikulum tersebut dilakukan dengan mengacu pada SN-Dikti yang terdiri dari delapan (8) standar yakni Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi Pembelajaran, Standar Proses Pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Standar Pengelolaan, dan Standar Pembiayaan Pembelajaran. Jika ke-delapan standar tersebut dikaitkan dengan pengembangan dan pelaksanaan kurikulum, ilustrasi ditunjukkan dalam Gambar 1.2



Gamabr 1.1 SN-Dikti Kaitannya dengan Pengembangan dan Pelaksanaan Kurikulum

Gambar 1.1 menjelaskan kaitan antara pengembangan dan pelaksanaan kurikulum Pendidikan tinggi dengan SN-Dikti melalui kajian di setiap unsur dari pelaksanaan kurikulum tersebut, serta pentingnya perbaikan berkelanjutan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) maupun Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dalam ranah ke-delapan standar pada SN-Dikti. Hal penting yang perlu diperhatikan dalam pengembangan, pelaksanaan, evaluasi kurikulum berdasarkan SN-Dikti dinyatakan bahwasanya SKL/CPL merupakan acuan atau landasan utamanya. Dengan demikian Kurikulum Pendidikan Tinggi yang telah dikembangkan berdasarkan SN-Dikti sesungguhnya telah menggunakan pendekatan *Outcome Based Education (OBE)*. Hal ini sangat mendukung Kurikulum. Program Studi pada saat ikut serta dalam akreditasi internasional yang berlandaskan pendekatan OBE.

Perkembangan KPT di Indonesia sudah mengalami reformasi sebanyak lima kali yang dimulai dari 1) Penataan pendidikan nasional berbasis isi (CBE) pada tahun 1994; 2) Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) pada tahun 2000; 3) Kurikulum Pendidikan Tinggi Berbasis KKNI tahun 2012; 4) Kurikulum Pendidikan Tinggi berbasis MBKM pada tahun 2020 dan 5) Kurikulum Pendidikan Tinggi MBKM berbasis OBE pada tahun 2023. Secara hirarki perkembangan singkat KPT di Indonesia dapat dideskripsikan pada Gambar 1.3 sebagai berikut:



Gambar 1.2. Perkembangan KPT di Indonesia

Prinsip siklus kurikulum dengan pendekatan OBE dapat digambarkan secara sederhana melalui Gambar 1.3.



Gambar 1.3. Kurikulum dengan Pendekatan OBE

KPT-MBKM berbasis Outcome Based Education (OBE) merupakan jawaban dari pelaksanaan perubahan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang penjaminan mutu pendidikan tinggi. Permendikbudristek ini dibuat untuk melakukan transformasi terhadap SN Dikti dan sistem akreditasi, mendorong

peningkatan mutu pendidikan tinggi, serta melakukan sinkronisasi dan harmonisasi pengaturan mengenai penjaminan mutu pendidikan tinggi. SN Dikti yang sebelumnya terlalu kaku dan rinci menjadi lebih sederhana. SN Dikti yang baru berfungsi sebagai kerangka (framework) mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi dan tidak lagi preskriptif. Sehingga, melalui KPT-MBKM berbasis OBE memberikan perguruan tinggi ruang lebih luas untuk berinovasi.

Kurikulum PT-MBKM berbasis OBE diterapkan untuk menjawab tantangan pendidikan Tinggi penghasil lulusan dalam upaya untuk menyeimbangkan antara kuantitas dan kualitas lulusan, ekspansi dan relevansi dalam bidang pendidikan dan antara pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh lulusan setelah menjadi alumni. Selain itu, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi menyatakan bahwa hanya ada maksimal 20% lulusan mahasiswa yang bekerja sesuai dengan program studinya, sehingga Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bisa menjadi solusi, dimana mahasiswa dapat belajar di luar satu disiplin ilmu.

Beragam model pendekatan atau paradigma OBE yang digunakan dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum, di antaranya yang paling sederhana terdiri dari tiga tahapan yang saling berinteraksi, dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

1. *Outcome Based Curriculum (OBC)*, pengembangan kurikulum yang didasarkan pada profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Berdasarkan CPL ini kemudian diturunkan bahan kajian (body of knowledge), pembentukan mata kuliah beserta bobot sks nya, peta kurikulum, desain pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS), mengembangkan bahan ajar, serta mengembangkan instrumen

penilaian dan evaluasi. Pertanyaan penting adalah bagaimana dengan OBC, kurikulum dikembangkan secara selaras berdasarkan CPL.

2. *Outcome Based Learning and Teaching (OBLT)*, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang didefinisikan sebagai interaksi dalam kegiatan belajar antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar. Salah satu prinsip penting OBLT adalah ketepatan pemilihan bentuk dan metode pembelajaran yang akan dilakukan oleh mahasiswa wajib mengacu dan sesuai dengan CPL. Bentuk pembelajaran termasuk, bentuk pembelajaran di luar prodi atau kampus pada program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka. Pertanyaan penting adalah bagaimana dengan OBLT, CPL dapat dicapai?
3. *Outcome Based Assessment and Evaluation (OBAE)*, pendekatan penilaian dan evaluasi yang dilakukan pada pencapaian CPL dalam rangka untuk peningkatan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan. Penilaian dilakukan pada proses pembelajaran dan pada hasil pencapaian CPL. Demikian juga evaluasi kurikulum dilakukan pada pencapaian CPL Program Studi, dan hasilnya digunakan untuk perbaikan berkelanjutan. Dapat disimpulkan paradigma atau pendekatan OBE, pertama sangat sesuai dengan SN-Dikti. Kedua, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum berfokus pada pencapaian CPL. Ketiga, dalam implementasinya untuk keperluan akreditasi nasional maupun internasional pelaksanaan OBE sangat di perlukan dukungan dokumen atau data-data yang sah sebagai bukti.

1.3 Paradigma OBE, KKNI & SPM-Dikti

SPM-Dikti adalah seperangkat standar pelayanan minimal yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Standar ini mengatur berbagai aspek dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, seperti kualitas pengajaran, fasilitas, kurikulum, dan manajemen. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa perguruan tinggi di Indonesia memberikan layanan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah.

KKNI adalah sebuah sistem kerangka kualifikasi nasional yang digunakan untuk mengukur dan membandingkan tingkat kualifikasi berbagai program pendidikan dan pelatihan di Indonesia. KKNI mengklasifikasikan tingkat kualifikasi berdasarkan level (I-VII) dan deskripsi kompetensi yang diharapkan dari lulusan program-program pendidikan. Tujuannya adalah untuk menyelaraskan pendidikan tinggi di Indonesia dengan standar internasional dan meningkatkan mobilitas siswa serta pengakuan kualifikasi di tingkat nasional dan internasional.

Outcome-Based Education (OBE) adalah pendekatan dalam perencanaan dan penyelenggaraan pendidikan yang berfokus pada hasil atau capaian pembelajaran siswa atau mahasiswa. Dalam konteks pendidikan tinggi, OBE mengharuskan perguruan tinggi untuk merumuskan tujuan pembelajaran yang jelas dan spesifik, serta mengevaluasi keberhasilan siswa berdasarkan pencapaian tujuan-tujuan tersebut. OBE menekankan pada pemahaman mendalam, pemecahan masalah, dan penerapan pengetahuan dalam konteks dunia nyata. Paradigma ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap untuk menghadapi tantangan di dunia kerja. Ketiga konsep OBE, KKNI & SPM-Dikti merupakan

bagian dari upaya pemerintah Indonesia untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi dan menjadikan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.



Gambar 1.4. Keterkaitan antara OBE, KKNI & SPM – Dikti

Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi adalah kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disebut SN Dikti adalah satuan standar yang meliputi standar nasional pendidikan ditambah dengan standar penelitian dan standar pengabdian kepada masyarakat. Sistem Penjaminan Mutu Internal yang selanjutnya disingkat SPMI adalah rangkaian unsur dan proses yang saling berkaitan dan tersusun secara teratur dalam rangka menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi secara otonom. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal yang selanjutnya disingkat SPME adalah rangkaian unsur dan proses yang saling berkaitan dan tersusun secara teratur dalam rangka menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi melalui Akreditasi.

Standar nasional pendidikan terdiri atas (a) standar luaran pendidikan; (b) standar proses pendidikan; dan (c) standar masukan pendidikan. Standar luaran pendidikan merupakan standar kompetensi lulusan. Standar proses pendidikan sebagaimana dimaksud pada terdiri atas: (a) standar proses pembelajaran; (b) standar penilaian; dan (c) standar pengelolaan. Standar masukan pendidikan terdiri atas (a) standar isi; (b) standar dosen dan tenaga kependidikan; (c) standar sarana dan prasarana; dan (d) standar pembiayaan.

BAB II

LANDASAN KURIKULUM

1.1. Landasan Filosofi

Penyusunan KPT (Kurikulum Perguruan Tinggi) MBKM (Merdeka Belajar - Kampus Merdeka) berbasis OBE (*Outcome-Based Education*) didasarkan pada sejumlah landasan filosofis yang penting. Berikut adalah beberapa landasan filosofi yang menjadi dasar dalam penyusunan KPT MBKM berbasis OBE:

1. Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa: Filosofi utama dari OBE adalah pengakuan bahwa setiap mahasiswa adalah individu yang unik, dengan kemampuan, kebutuhan, dan minat yang berbeda. Oleh karena itu, pendekatan OBE menempatkan mahasiswa sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran. KPT MBKM berbasis OBE didesain untuk menghormati keberagaman mahasiswa dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan potensi mereka secara pribadi dan akademis.
2. Fokus pada Hasil Pembelajaran: KPT MBKM berbasis OBE menekankan pada hasil atau kompetensi yang diharapkan dari mahasiswa setelah menyelesaikan program pendidikan. Kurikulum dirancang dengan tujuan-tujuan pembelajaran yang jelas dan spesifik, yang membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan dalam dunia nyata.
3. Pengembangan Keterampilan Abad ke-21: Landasan filosofi KPT MBKM berbasis OBE juga mencakup pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Tujuan utamanya adalah mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan yang terus berubah di dunia kerja yang modern.

4. Keterlibatan Mahasiswa dalam Pembelajaran: Filosofi ini mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran. Mahasiswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga berperan aktif dalam merancang pengalaman pembelajaran mereka sendiri. Dengan demikian, mahasiswa lebih bertanggung jawab atas pembelajaran mereka.
5. Evaluasi Berbasis Bukti: KPT MBKM berbasis OBE menggunakan pendekatan evaluasi yang berorientasi pada bukti (evidence-based). Evaluasi dilakukan secara kontinyu dan berfokus pada pencapaian hasil pembelajaran. Hal ini memungkinkan perguruan tinggi untuk memastikan bahwa mahasiswa benar-benar mencapai kompetensi yang diharapkan.
6. Kontekstualisasi dalam Konteks Nasional dan Global: Kurikulum KPT MBKM berbasis OBE harus mencerminkan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi Indonesia secara nasional, sekaligus mempersiapkan mahasiswa untuk bersaing secara global. Ini berarti memasukkan elemen-elemen lokal dan global dalam pembelajaran.

Dengan landasan filosofi ini, KPT MBKM berbasis OBE bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, mandiri, berpikir kritis, dan siap untuk menghadapi perubahan dalam masyarakat dan dunia kerja. Ini juga memungkinkan perguruan tinggi untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan mereka dan merespons kebutuhan masyarakat dengan lebih baik.

1.2. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis ini melibatkan pemahaman tentang interaksi sosial dan dampak pendidikan tinggi terhadap masyarakat secara lebih luas. Berikut adalah beberapa aspek landasan sosiologis dalam penyusunan KPT MBKM berbasis OBE:

1. Keterkaitan dengan Tantangan Sosial: Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam memecahkan berbagai tantangan sosial yang dihadapi masyarakat. Penyusunan KPT MBKM berbasis OBE harus mempertimbangkan dampak pendidikan tinggi dalam mempersiapkan lulusan yang memiliki kemampuan untuk berkontribusi dalam pemecahan masalah sosial, seperti kemiskinan, ketidaksetaraan, dan ketidakadilan.
2. Pengembangan Keterampilan Sosial: Landasan sosiologis juga mencakup pengembangan keterampilan sosial yang diperlukan dalam masyarakat. KPT MBKM harus mencakup elemen-elemen yang memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan berkomunikasi, bekerja sama dalam tim, memahami keberagaman sosial, dan berkontribusi pada pembangunan sosial.
3. Inklusi dan Aksesibilitas: Pendidikan tinggi yang inklusif adalah prinsip sosiologis yang penting. KPT MBKM harus merancang kurikulum dan metode pembelajaran yang memungkinkan aksesibilitas bagi berbagai kelompok sosial, termasuk mereka yang berasal dari latar belakang ekonomi yang rendah, kelompok minoritas, dan penyandang disabilitas.
4. Responsif terhadap Kebutuhan Masyarakat: Perguruan tinggi adalah bagian integral dari masyarakat. Oleh karena itu, penyusunan KPT MBKM berbasis OBE harus responsif terhadap perkembangan dan kebutuhan masyarakat. Ini termasuk mengikuti tren ekonomi, teknologi, dan sosial yang mempengaruhi kebutuhan tenaga kerja dan masyarakat secara keseluruhan.
5. Pengembangan Kepemimpinan dan Etika: Landasan sosiologis juga menekankan pentingnya pengembangan kepemimpinan dan etika dalam pendidikan tinggi. KPT MBKM harus mencakup aspek-aspek ini dalam

kurikulumnya untuk mempersiapkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara teknis tetapi juga memiliki integritas dan tanggung jawab sosial.

6. Kemampuan Beradaptasi: Dalam era perubahan yang cepat, lulusan pendidikan tinggi perlu memiliki kemampuan beradaptasi dengan perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi. KPT MBKM harus mempertimbangkan cara untuk mengembangkan kemampuan adaptasi ini dalam lulusannya.

Dengan memperhatikan landasan sosiologis ini, KPT MBKM berbasis OBE dapat menjadi alat yang kuat dalam membentuk lulusan yang berkontribusi secara positif pada masyarakat, memecahkan masalah sosial, dan beradaptasi dengan perubahan yang terus berlangsung dalam dunia sosial dan ekonomi.

1.3. Landasan Psikologis

Landasan ini berkaitan dengan pemahaman tentang bagaimana mahasiswa belajar, bagaimana motivasi mereka bekerja, dan bagaimana mereka mengembangkan kemampuan serta potensi mereka. Berikut adalah beberapa aspek landasan psikologis dalam penyusunan KPT MBKM berbasis OBE:

1. Teori Pembelajaran dan Pengembangan: Penyusunan KPT MBKM harus merujuk pada teori-teori pembelajaran psikologi yang mendalam. Ini termasuk teori-teori seperti konstruktivisme, teori belajar sosial, teori motivasi, dan teori perkembangan kognitif. Kurikulum harus dirancang agar sesuai dengan pemahaman tentang bagaimana individu belajar dan berkembang.
2. Pengakuan Keberagaman Individu: Landasan psikologis mencakup pengakuan bahwa setiap mahasiswa adalah individu yang unik dengan kebutuhan, minat, dan bakat yang berbeda. KPT MBKM harus dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran yang sesuai dengan keberagaman ini, memberikan fleksibilitas

dalam metode pembelajaran, dan memungkinkan mahasiswa untuk mengambil tanggung jawab atas pembelajaran mereka.

3. **Motivasi dan Penghargaan:** Psikologi motivasi memainkan peran penting dalam pembelajaran. Penyusunan KPT MBKM harus mempertimbangkan bagaimana memotivasi mahasiswa untuk mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan. Ini bisa melibatkan penggunaan penghargaan, pemberian umpan balik positif, dan pengakuan atas pencapaian mereka.
4. **Pengembangan Keterampilan Metakognitif:** Landasan psikologis juga mencakup pengembangan keterampilan metakognitif atau pemahaman diri dalam pembelajaran. KPT MBKM harus memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk merencanakan, memonitor, dan mengevaluasi pembelajaran mereka sendiri. Ini membantu mereka menjadi pembelajar yang lebih mandiri dan efektif.
5. **Pengelolaan Stres dan Kesejahteraan Psikologis:** Studi tingkat tinggi dalam pendidikan tinggi dapat menimbulkan stres dan tekanan pada mahasiswa. Landasan psikologis mencakup perhatian terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa dan pengembangan strategi untuk mengelola stres akademik. KPT MBKM harus menyediakan dukungan yang cukup dalam hal ini.
6. **Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif:** Psikologi berkontribusi pada pemahaman tentang bagaimana mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. KPT MBKM harus memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berlatih keterampilan ini melalui pendekatan yang memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi, menganalisis, dan memecahkan masalah.

Melalui pemahaman psikologis yang mendalam tentang proses pembelajaran dan perkembangan individu, KPT MBKM berbasis OBE dapat dirancang agar lebih efektif dalam membantu mahasiswa mencapai potensi mereka dan menjadi pembelajar sepanjang hayat. Dengan memperhatikan landasan psikologis ini, pendekatan pendidikan tinggi dapat lebih adaptif dan berfokus pada perkembangan pribadi dan akademis mahasiswa.

1.4. Landasan Historis

Beberapa faktor historis yang mempengaruhi penyusunan KPT MBKM berbasis OBE meliputi:

1. Perubahan Paradigma Pendidikan: Landasan historis KPT MBKM berbasis OBE dapat ditemukan dalam perubahan paradigma pendidikan global. Pada abad ke-20, pendidikan tinggi sering kali berfokus pada penyampaian konten dan penilaian berdasarkan pemahaman teoritis. Namun, perkembangan global, terutama dalam dunia kerja, mendorong perubahan paradigma ke arah pendidikan yang lebih berorientasi pada hasil, keterampilan praktis, dan pemecahan masalah nyata.
2. Pengaruh Globalisasi: Globalisasi telah mengubah lanskap pendidikan tinggi secara signifikan. Perguruan tinggi di Indonesia perlu bersaing secara global dalam hal kualitas lulusan dan penelitian. Oleh karena itu, penyusunan KPT MBKM berbasis OBE mencerminkan pengaruh globalisasi dalam menciptakan lulusan yang kompeten secara internasional.
3. Reformasi Pendidikan Nasional: Reformasi pendidikan nasional di Indonesia, yang dimulai pada akhir abad ke-20, telah mengarah pada perubahan signifikan dalam pendidikan tinggi. Salah satu tujuan reformasi ini adalah untuk

meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat dan industri. KPT MBKM berbasis OBE adalah salah satu respons terhadap reformasi ini.

4. Kemajuan Teknologi Informasi: Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga telah memengaruhi penyusunan KPT MBKM. Teknologi memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel, akses ke sumber daya global, dan pendekatan pembelajaran berbasis teknologi yang sesuai dengan perkembangan industri.
5. Rekomendasi Organisasi Internasional: Organisasi internasional seperti UNESCO dan World Bank telah memberikan rekomendasi tentang reformasi pendidikan tinggi berbasis hasil dan kompetensi. Rekomendasi-rekomendasi ini telah mempengaruhi penyusunan KPT MBKM untuk memenuhi standar internasional.
6. Pengalaman Perguruan Tinggi Luar Negeri: Banyak perguruan tinggi di Indonesia telah menarik pelajaran dari pengalaman perguruan tinggi di luar negeri yang telah menerapkan pendekatan OBE dalam kurikulum mereka. Hal ini telah mendorong perguruan tinggi di Indonesia untuk mengadopsi pendekatan serupa.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor historis ini, KPT MBKM berbasis OBE di Indonesia dirancang untuk memastikan bahwa pendidikan tinggi di negara ini sesuai dengan tuntutan global, relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan mampu menghasilkan lulusan yang siap bersaing di pasar kerja global.

1.5. Landasan Yuridis

Beberapa landasan yuridis yang relevan dalam konteks ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2018 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 46 Tahun 2016 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11a Tahun 2020 tentang Kampus Merdeka
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
7. Naskah Akademik Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Kurikulum Pendidikan Farmasi Oleh Asosiasi Pendidikan Tinggi Farmasi Indonesia (APTFI)

Oleh karena itu, penyusunan KPT MBKM berbasis OBE, perguruan tinggi di Indonesia harus mematuhi semua landasan yuridis yang berlaku, mengintegrasikan prinsip-prinsip kebebasan belajar mahasiswa, memenuhi standar nasional, dan memastikan bahwa program-program mereka sesuai dengan persyaratan hukum dan regulasi pendidikan tinggi yang berlaku (Lihat Gambar 2.1).



Gambar 2.1. Landasan Penyusunan KPT – MBKM Berbasis OBE

BAB III
VISI MISI TUJUAN, STRATEGIS PROGRAM STUDI DAN UNIVERSITY
VALUE

1. Visi Program Studi S-1 Farmasi

”Pada tahun 2032 Menjadi program studi farmasi yang unggul, inovatif dan berstandar Internasional dalam bidang ilmu farmasi khususnya farmasi bahan alam sesuai perkembangan Iptek dan beretika islami”

2. Misi Program Studi S-1 Farmasi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang farmasi khususnya farmasi bahan alam dengan mensinergikan hard skill dan soft skill yang dikembangkan dalam suasana akademik yang kondusif, berbasis teknologi informasi dan komunikasi serta berorientasi pada kebutuhan stakeholders.
2. Mengembangkan inovasi dan kreativitas di bidang farmasi khususnya farmasi bahan alam untuk menghasilkan lulusan dalam bidang kependidikan, ilmu pengetahuan, dan seni yang berkualitas, peduli terhadap kemanusiaan, dan berdaya saing tinggi dan beretika islami
3. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu untuk menghasilkan karya akademik yang unggul dan dapat menjadi rujukan dalam bidang kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
4. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dalam rangka mengembangkan sikap positif terhadap lingkungan masyarakat yang sehat dan sejahtera

5. Menjalin kemitraan dengan stakeholders dan lembaga lain yang saling menguntungkan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan institusi baik lokal, regional maupun internasional.

3. Tujuan Program Studi S-1 Farmasi

1. Menghasilkan sarjana farmasi unggul, inovatif dan beretika islami di bidang farmasi khususnya farmasi bahan alam
2. Menghasilkan luaran penelitian di bidang farmasi khususnya farmasi bahan alam yang memberikan sumbangan dalam keilmuan dan teknologi
3. Menerapkan hasil-hasil penelitian farmasi untuk menjawab persoalan-persoalan Masyarakat dan Kesehatan pada umumnya
4. Menjalin hubungan Kerjasama dengan berbagai pihak pemangku kepentingan terutama dalam pengembangan IPTEK

4. Strategis Program Studi S-1 Farmasi

1. Melaksanakan kuliah umum tentang ilmu Farmasi
2. Memberikan dorongan untuk mempublikasikan hasil penelitian di jurnal nasional dan internasional
3. Menciptakan lingkungan akademik yang berorientasi kepada peningkatan kualitas hidup dan perekonomian Masyarakat dengan memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

4. melaksanakan system tata kelola dan Kerjasama mitra yang baik secara bertahap dan berkelanjutan untuk peningkatan kapasitas dan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi

5. *University Value*

University Value dalam konteks pendidikan biasanya mengacu pada nilai atau manfaat dari pengalaman belajar di Program Studi S-1 Farmasi. *University value* ini mencakup manfaat karier, pengetahuan dan ketrampilan khusus, pemikiran kritis dan pemecahan masalah, jaringan hubungan dan persepektif global. Oleh karena itu, *University value* dari Program Studi Sarjana S-1 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia yaitu: "Menghasilkan Sumber Daya Manusia yang Inovatif dibidang Ilmu Farmasi khususnya farmasi Bahan Alam"

BAB IV

EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

4.1 Evaluasi Kurikulum

Pendirian Program Studi S-1 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubduiyah Indonesia adalah bagian dari pengembangan Universitas Ubudiyah Indonesia menuju *World Class Cyber University*. Keunggulan Program Studi S-1 Farmasi ini yakni ” Menghasilkan Sumber Daya Manusia yang Inovatif dibidang Ilmu Farmasi khususnya farmasi Bahan Alam”. Rumusan profil lulusan yang telah di tetapkan oleh program studi S-1 Farmasi sangat sesuai dan relevan dengan kebutuhan SDM pada instansi pendidikan maupun pemerintah yang fokus pada pengembangan bahan alam. Di tengah persaingan global yang semakin ketat, bangsa Indonesia dihadapkan pada perubahan-perubahan yang tidak menentu. Menyadari kondisi tersebut, pemerintah telah melaksanakan penyempurnaan sistem pendidikan baik melalui perangkat lunak (*software*) maupun perangkat keras (*hardware*).

Perubahan kurikulum dilakukan didasari oleh beberapa hal, antara lain perkembangan ilmu pengetahuan, kebijakan pemerintah, kebutuhan pengguna lulusan, dan hasil evaluasi kurikulum yang sedang berjalan. Terdapat beberapa model yang dapat digunakan dalam mengevaluasi kurikulum antara lain:

- a. Model Evaluasi Formatif-Sumatif;
- b. Model Evaluasi Dikrepansi Provus;
- c. Model Evaluasi Daniel Stufflebeam’s CIPP (*Context, Input, Process, Product*);
- d. Model Evaluasi Empat Level Donald L. Kirkpatrick; dan lainnya,

Model Dikrepani Provus digunakan untuk mengevaluasi kurikulum berdasarkan pada standar nasional pendidikan tinggi, dengan alasan bahwa setiap perguruan tinggi memiliki standar pendidikan yang disusun berdasarkan SN-Dikti. Model evaluasi kurikulum dengan menggunakan metode dikrepani Provus, terdiri dari enam tahapan yang saling terkait satu tahapan menuju tahapan berikutnya, setiap tahapan dilakukan evaluasi dengan membandingkan capaian kinerja mutu unsur yang dievaluasi terhadap standar yang telah ditetapkan. Kesenjangan antara kinerja mutu terhadap standar menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan modifikasi. Modifikasi dilakukan terhadap kinerja yang tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, atau dapat juga standar yang dimodifikasi jika kinerja telah melampauinya. Selanjutnya diputuskan apakah dilakukan perbaikan terhadap kinerja mutu atau standar, atau kinerja mutu tersebut dianggap selesai dalam proses evaluasi.

Evaluasi model kesenjangan (*discrepancy model*) adalah untuk mengetahui tingkat keselarasan antara baku (standar atau kriteria yang ditetapkan) yang sudah ditetapkan dalam program dengan kinerja (performance / hasil pelaksanaan program) semestinya dari program tersebut. Karakteristik evaluasi model discrepancy yaitu proses untuk (1) menyetujui standar (yang digunakan untuk tujuan), (2) menentukan apakah ada perbedaan antara kinerja dari beberapa aspek program dan standar yang ditetapkan untuk kinerja, dan (3) menggunakan informasi tentang perbedaan untuk memutuskan apakah akan memperbaiki, mempertahankan, atau menghentikan program atau beberapa aspeknya. Tujuan evaluasi kesenjangan adalah untuk menentukan apakah akan memperbaiki, mempertahankan, atau menghentikan sebuah program.



Gambar 4.1 Mekanisme Evaluasi Model Evaluasi Diskrepansi Provs

Evaluasi kurikulum sesuai dengan siklus kurikulum pendidikan tinggi pada Gambar 4.1 terdapat enam tahapan yang terdiri dari analisis, design, development, implementasi, evaluasi dan continuous Improvement. Masing-masing tahapan bisa terdiri dari satu atau beberapa unsur yang dievaluasi sesuai dengan tahapannya, seperti dijelaskan pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Tahapan Evaluasi Kurikulum dengan Model Ketidaksesuaian Provs

Tahap Evaluasi	Kinerja Mutu	Standar Kinerja Mutu
I Analisis Kebutuhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis kebutuhan/identifikasi “Performance gaps” 2. Landasan kurikulum 3. Penetapan Profil Lulusan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Renstra PT, Asosisasi Prodi/Profesi; 2. Renstra PT, Asosisasi Prodi/Profesi, Konsorsium Bidang Ilmu; 3. Permendikbudristekdikti
II Perencanaan Prodi	<ol style="list-style-type: none"> 1. CPL Prodi (KKNI & SN-Dikti); 2. Mata kuliah (sks, bahan kajian, bentuk pembelajaran, metode pembelajaran); 3. Perangkat Pembelajaran RPS, RT, Instrumen Penilaian, bahan ajar, media pembelajaran); 4. Penilaian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Deskriptor KKNI & SN-Dikti, Profil Lulusan; 2. Standar Isi & Proses SN-Dikti & SPT, CPL Prodi & Bahan kajian; 3. Standar Isi & Proses SN-Dikti & SPT, Panduan-Panduan, Mata kuliah 4. Standar Penilaian SN-Dikti & SPT
III Pengembangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjabaran CPL-Prodi pada tingkat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. UU no.12/thn.2012, SN-Dikti; 7. SN-Dikti, SPT;

Prodi	MK menjadi CPMK, Sub-CPMK dan tahapan belajar; 2. Pembentukan MK dan penetapan bobot sks serta menyusun matriks kuliah 3. Penyusunan RPS 4. Penyusunan Mekanisme, prosedur dan instrumen penilaian 5. Pengembangan bahan ajar dan perangkat pembelajaran	2. SN-Dikti, SPT
IV Proses Pelaksanaan Kurikulum	1. Capaian CPL; 2. Masa Studi; 3. Karya ilmiah	1. CPL Prodi, Kurikulum Prodi; 2. SN-Dikti, SPT, Kurikulum Prodi; 3. SN-Dikti, SPT, Kurikulum Prodi;
V Evaluasi Kurikulum	1. Evaluasi Formatif 2. Evaluasi Sumatif	1. Standar Penilaian: SN-Dikti, SPT
VI Continius Imprevment	Biaya kurikulum (penyusunan, pelaksanaan, evaluasi).	Kompetensi Luasan: SN-Dikti, SPT.

Salah satu contoh mekanisme evaluasi kirikuum Program Studi S1 Farmasi dijabarkan dalam gambar .



Gambar 4.2. Mekanisme Evaluasi Kurikulum Prodi

CPL Prodi yang telah dirumuskan dibandingkan dengan standar, dalam hal ini adalah Deskriptor KKNI, SN-Dikti, dan Profil lulusan yang telah ditetapkan.

Dengan menjawab:

- Rumusan CPL Prodi apakah telah sesuai dengan deskriptor KKNI sesuai jenjang prodinya? khususnya pada aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan khusus.
- Apakah CPL Prodi juga sudah mengadopsi SN-Dikti sesuai dengan jenjang program studinya? khususnya pada aspek sikap, dan keterampilan umum.
Secara keseluruhan
- Apakah CPL Prodi menggambarkan profil lulusan yang telah ditetapkan?

Jika ada perbedaan atau ketidak-sesuaian dengan standar, maka rumusan CPL Prodi perlu dilakukan modifikasi atau revisi, atau jika tidak sesuai sama sekali maka CPL Prodi tersebut tidak digunakan. Evaluasi CPL Prodi dilakukan pada tiap-tiap butir CPL Prodi. Setelah dilakukan revisi, selanjutnya CPL Prodi ditetapkan, dan menjadi salah satu rujukan pada proses evaluasi selanjutnya, misalnya evaluasi terhadap mata kuliah (MK). Evaluasi kurikulum pada setiap unsur kinerja mutu akan terjadi secara berantai dalam enam tahapan seperti yang tersaji pada Tabel 4.1

Namun demikian, tahapan evaluasi kurikulum dapat didasarkan pada standar nasional pendidikan (Permendibudristek Nomor 53 Tahun 2023) yang terdiri dari:

1. Standar luaran pendidikan; berupa standar kompetensi lulusan
2. Standar proses pendidikan; berupa standar proses pembelajaran, standar penilaian dan standar pengelolaan
3. Standar masukan pendidikan; berupa Standar Isi, Standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana dan standar pembiayaan.

4.2 Tahapan Pengembangan Kurikulum

Penyusunan kurikulum program studi Sarjana Farmasi mengacu pada Buku Panduan Penyusunan Kurikulum UUI dengan tahapan secara keseluruhan perancangan kurikulum dibagi dalam tiga bagian kegiatan yaitu: 1) penetapan profil lulusan dan perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL), 2) penetapan bahan kajian dan pembentukan mata kuliah dan 3) penyusunan matriks organisasi mata kuliah dan peta kurikulum. Perumusan kurikulum Sarjana Farmasi didasarkan pada pertimbangan analisis baik dari lingkungan internal dan eksternal dalam bentuk analisis SWOT, tuntas kebijakan kemendikbud RI tahun 2023 tentang Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka (MBKM) berbasis OBE. Tahapan pengembangan kurikulum adalah sebagai berikut:



Gambar 4.3. Tahapan Pengembangan Kurikulum

4.3 Tracer Study

Tracer study adalah salah satu alat evaluasi yang berguna untuk mengukur efektivitas kurikulum dalam program sarjana Farmasi. Ini adalah proses yang dilakukan untuk melacak perkembangan karier dan aktivitas lulusan program studi

Farmasi setelah mereka lulus. Evaluasi kurikulum juga dilakukan pada kurikulum yang telah dan sedang berjalan, dengan menyajikan mekanisme hasil evaluasi kurikulum. Analisis kebutuhan berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan dari hasil Tracer Study. Tracer study dapat memberikan wawasan yang berharga tentang sejauh mana kurikulum program sarjana Farmasi mempersiapkan lulusan untuk sukses dalam karier mereka dan membantu memastikan bahwa program tersebut tetap relevan dan efektif.

Contoh dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam Proses Evaluasi Kurikulum, dalam pelaksanaan dapat disesuaikan dengan kebutuhan prodi:

1. Hasil Evaluasi Proses Belajar Mengajar yang diisi oleh mahasiswa (kuesioner).
2. Hasil Evaluasi Proses Belajar Mengajar yang diisi oleh dosen dilengkapi refleksi diri dari dosen pengampu mata kuliah yang bersangkutan (kuesioner).
3. Hasil Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran oleh Ketua Program Studi/Dekan/Wakil Rektor bidang Akademik.
4. Daftar nilai mata kuliah.
5. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah.
6. Formulir Evaluasi Kurikulum.
7. Hasil audit mutu standar isi pembelajaran yang dilaksanakan oleh gugus penjaminan mutu di tingkat program studi.

Mekanisme Evaluasi Kurikulum dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan dari pemangku kepentingan yang terdiri atas:

- a. Mahasiswa, Alumni dan Dosen Melakukan evaluasi Kurikulum yang melibatkan mahasiswa, alumni, dan dosen. Hasil Evaluasi Kurikulum, selanjutnya dievaluasi dan dianalisis oleh Kaprodi/Kajur/Dekan.
- b. Perguruan Tinggi Hasil Audit Mutu standar pembelajaran dari program studi terkait, dievaluasi oleh Satuan Penjaminan Mutu Internal.
- c. Pengguna Lulusan Analisis kebutuhan pengguna lulusan dapat diperoleh dari hasil Tracer Study. Tracer Study dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kompetensi lulusan dapat memenuhi kebutuhan pengguna lulusan.

Data Tracer Study yang diperoleh kemudian dianalisis dan digunakan untuk evaluasi kurikulum. Aspek-aspek kurikulum yang perlu dievaluasi, diantaranya:

1. Profil Lulusan
2. Capaian Pembelajaran Lulusan
3. Daftar Bahan Kajian
4. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
5. Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
6. Daftar Mata Kuliah
7. Rencana Pembelajaran Semester
8. Metode Pembelajaran (Case-Based Learning, Project-Based Learning, Problem-Based Learning, dll)
9. Bentuk Pembelajaran (Magang, Kerja Praktik, Workshop, KKN, dll)
10. Asesmen Pembelajaran
11. Pelaksanaan Pembelajaran
12. Sumber Belajar
13. Learning Management System dan masa studi

4.4 Hasil Analisis SWOT Program Studi S-1 Farmasi

	Faktor Internal	
	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
Analisa SWOT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi S-1 Farmasi 2. Program Studi telah menerapkan Kurikulum yang mengacu KKNi dan SKKNI serta MBKM. 3. Inovasi pembelajaran dan pemanfaatan IT cukup baik 4. Pengembangan dosen berlangsung secara terus menerus melalui aktivitas seminar, lokakarya, kursus, mendatangkan dosen tamu, pelatihan penelitian, pelatihan penulisan bahan ajar dan peningkatan profesionalisme. 5. Sarana dan Prasarana yang sangat mendukung kegiatan akademik maupun non-akademik 6. Relevansi prodi dengan kebutuhan daerah 7. Dosen yang mengajar pada Program Studi S-1 Farmasi semua berpendidikan minimal Magister. 8. Aset gedung Prodi S-1 Farmasi yang telah dilengkapi dengan peralatan pendukung pembelajaran. 9. Pembelajaran yang diarahkan pada SCL sudah didukung oleh peralatan penunjang serta sarana pembelajaran yang cukup. 10. Ketersediaan akses internet untuk mahasiswa yang memungkinkan kemudahan implementasi Sistem Informasi Akademik, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semakin meningkatnya persaingan antar perguruan tinggi luar maupun dalam negeri 2. Jumlah guru besar masih rendah/belum ada. 3. Sarana dan prasarana pembelajaran masih perlu ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya. 4. Perubahan kebutuhan stakeholder dalam menyerap lulusan, berkembang dengan cepat yang perlu diantisipasi oleh program studi Sarjana. 5. Problematika linearitas ilmu bagi calon mahasiswa yang berprofesi sebagai dosen mengurangi potensi jumlah mahasiswa. 6. Permintaan pasar kerja yang spesifik dan aplikatif dalam dunia kerja 7. Akses untuk mendapatkan referensi jurnal terbaru masih belum mampu memenuhi kebutuhan untuk penelitian dan publikasi. 8. Koleksi ruang baca bidang S-1 Farmasi belum memadai untuk memenuhi kebutuhan penelitian dan

		<p>registrasi online serta untuk penggunaan pendukung pembelajaran.</p> <p>11. Kualitas institusi dan proses pengajaran semakin baik</p> <p>12. Memiliki sumber perpustakaan yang lengkap.</p> <p>13. Memiliki program kerja yang menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi</p> <p>14. Setiap dosen aktif dalam kegiatan penelitian dan dipublikasikan dalam prosiding dan jurnal</p> <p>15. Tersedianya pendanaan untuk dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat.</p> <p>16. Tersedianya pendanaan untuk dosen dan mahasiswa untuk publikasi ilmiah.</p>	<p>pembelajaran.</p> <p>9. Belum banyak masyarakat mengetahui keberadaan Prodi S-1 Farmasi</p> <p>10. Akreditasi Program Studi S-1 Farmasi masih akreditasi Awal Pendirian prodi dan masih dalam proses persiapan akreditasi ulang.</p>
FAKTOR EKSTERNAL	Peluang (O)	SO Strategi	WO Strategi
	<p>1. Kebijakan pemerintah tentang prioritas pembangunan sektor pendidikan memberi ruang lebih besar bagi perguruan tinggi untuk menjalankan peran dan kontribusinya.</p> <p>2. Peningkatan jumlah penduduk dengan tingkat ekonomi menengah ke atas meningkatkan minat calon mahasiswa mengikuti pendidikan Sarjana</p> <p>3. Adanya peluang sumber dana dari</p>	<p>1. Melaksanakan monev ketercapaian Kurikulum Program Studi secara berkala.</p> <p>2. Menjadwalkan promosi program studi keseluruh Pelosok Daerah Aceh</p> <p>3. Pembinaan sistem tata kelola yang baik</p> <p>4. Meningkatkan jumlah kerjasama dan kualitas kerjasama dengan <i>stakeholder</i> dan institusi lainnya.</p> <p>5. Melakukan <i>tracer study</i> secara berkala untuk melihat kebutuhan pasar kerja</p> <p>6. Meningkatkan secara berkelanjutan melalui penggunaan TIK guna mencapai efisiensi dan efektifitas tata pamong dan penjaminan mutu.</p> <p>7. Mengoptimalkan SJMF</p>	<p>1. Mengoptimalkan pemahaman tentang pengimplementasian Kurikulum KKNi dan MBKM bagi civitas akademi Prodi S-1 Farmasi</p> <p>2. Mengoptimalkan pemahaman dan implementasi tata nilai institusi dengan konsisten oleh seluruh sivitas akademika</p> <p>3. Mengembangkan sistem informasi yang efektif untuk mendukung pelaksanaan tatakelola dan tata pamong yang baik</p> <p>4. Meningkatkan koordinasi Penjaminan Mutu, SJMF, dalam melakukan audit internal mutu pendidikan.</p> <p>5. <i>Benchmarking</i> dengan PT dalam dan luar negeri</p>

<p>kerjasama.</p> <p>4. Reformasi birokrasi melahirkan tuntutan dan kebutuhan peningkatan kompetensi aparatur sipil negara melalui pendidikan lanjut tingkat magister.</p> <p>5. Merupakan Program Studi satu-satunya yang menyelenggarakan pendidikan Sarjana Sarjana di PTS Provinsi Aceh.</p>	<p>(Satuan Jaminan Mutu Fakultas) untuk meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga penjaminan mutu di level Universitas</p> <p>8. Manajemen pengelolaan tata pamong yang baik agar dapat meningkatkan jaringan alumni</p> <p>9. Memanfaatkan hasil evaluasi dari alumni, <i>stakeholder</i>, dosen, mahasiswa dan staf administrasi untuk peningkatan suasana akademik UUI</p> <p>10. Meningkatkan promosi institusi dalam bentuk penelitian dan pengabdian masyarakat.</p> <p>11. Mengoptimalkan <i>stakeholder</i> sebagai <i>strategic marketing</i> dalam penjangkaran mahasiswa baru.</p> <p>12. Mengoptimalkan <i>branding promotion</i> dengan pemanfaatan sistem informasi.</p> <p>13. Meningkatkan kegiatan <i>ekstrakurikuler</i> mahasiswa program studi di lingkungan UUI berbasis pada meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat produktif.</p> <p>14. Meningkatkan kesempatan dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah internasional maupun studi lanjut ke universitas di luar negeri</p> <p>15. Meningkatkan kemampuan dosen dalam penulisan dan publikasi karya ilmiah pada</p>	<p>serta merintis kerjasama dengan PT dalam maupun luar negeri dalam pelaksanaan tri darma.</p> <p>6. Mengoptimalkan tindak lanjut kerjasama dengan <i>stakeholder</i> berbasis pada meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat produktif.</p> <p>7. Meningkatkan pelatihan akademik skills bagi dosen dan tenaga pendidik.</p> <p>8. Meningkatkan kegiatan workshop terkait penulisan jurnal ilmiah.</p> <p>9. Meningkatkan jumlah kerjasama pihak luar untuk pemanfaatan fasilitas bersama.</p> <p>10. Meningkatkan efisiensi penggunaan dana sehingga dapat meningkatkan jumlah kegiatan pengembangan UUI.</p> <p>11. Memberikan <i>reward</i> dan insentif bagi dosen untuk membuat buku ajar/referensi mata kuliah.</p>
--	---	---

	<p>jurnal nasional maupun jurnal internasional.</p> <p>16. Meningkatkan kesejahteraan dosen menyesuaikan dengan kemampuan keuangan.</p> <p>17. Meningkatkan kemampuan staf akademik untuk memperoleh sumber dana lain seperti hibah.</p> <p>18. Pemeliharaan dan kalibrasi berkala alat laboratorium sehingga tetap memenuhi standar uji.</p> <p>19. Meningkatkan fasilitas ruang kuliah, laboratorium dan sarana pendukung lainnya</p> <p>20. Peningkatan kualitas pembelajaran secara <i>online</i> (daring).</p> <p>21. Pemanfaatan sumber belajar daring dari kemdikbud atau lainnya.</p>		
	Ancaman (T)	ST Strategi	WT Strategi
	<p>1. Pesyaratan untuk guru besar semakin ketat.</p> <p>2. Kebutuhan dunia kerja yang dinamis menuntut perubahan kurikulum yang lebih cepat dan tepat</p> <p>3. Tuntutan stakeholder semakin tinggi</p> <p>4. Persaingan antar perguruan tinggi semakin ketat dan Kompetisi yang tinggi di era globalisasi.</p> <p>5. Tingkat stress mahasiswa cukup tinggi selama pandemik.</p>	<p>1. Peningkatan keterlibatan stakeholder eksternal dalam pencapaian kurikulum Prodi S-1 Farmasi</p> <p>2. Mendorong peningkatan peran serta aktif DPPM di level universitas dan GJMF di level Fakultas untuk melakukan audit internal mutu secara berkala untuk melihat tercapaian Kurikulum.</p> <p>3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Tri Darma Perguruan Tinggi di dalam dan luar institusi untuk meningkatkan daya saing dengan PT lainnya.</p> <p>4. Meningkatkan peran serta secara aktif seluruh civitas akademika, <i>stakeholder</i> dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan dan kompetensi mahasiswa yang</p>	<p>1. Pelaksanaan siklus SPMI secara keseluruhan dan pelatihan untuk pimpinan terkait SPMI.</p> <p>2. Peningkatan akreditasi Prodi di lingkungan UUI khususnya Prodi di bawah naungan FIKES minimal Baik Sekali.</p> <p>3. Meningkatkan kegiatan promosi UUI.</p> <p>4. Peningkatan keterlibatan stakeholder eksternal dalam pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran FIKES</p> <p>5. Mengembangkan kajian-kajian keilmuan bidang Farmasi dan teknologi kekinian dengan mengundang pakar dari kalangan akademisi maupun praktisi.</p> <p>6. Meningkatkan pelayanan</p>

<p>6. Persaingan rekrutmen mahasiswa perguruan tinggi telah semakin ketat</p> <p>7. Pertumbuhan universitas dan prodi yang sama semakin pesat</p>	<p>sesuai dengan kebutuhan pasar.</p> <p>5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tridarma perguruan tinggi di dalam dan luar institusi untuk meningkatkan daya saing dengan PT lainnya.</p> <p>6. Mengupayakan rekrutmen dosen menyesuaikan dengan kebutuhan.</p> <p>7. Mendorong dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah skala lokal, nasional dan internasional sebagai salah satu upaya mengikuti perkembangan keilmuan bidang politik</p> <p>8. Peninjauan Kurikulum minimal 2 tahunsekali untuk penyesuaian perkembangan ilmu pendidikan yang cepat serta perubahan kurikulum di lingkungan program studi</p> <p>9. Memberikan pelatihan dan pendampingan terkait penelitian secaraintensif dan berkelanjutan kepada dosen.</p> <p>10. Meningkatkan kualitas proposal yang diajukan untuk pembiayaan hibah</p> <p>11. Pembentukan dan penguatan kelompok Penelitian</p> <p>12. Memberikan pelatihan dan pendampingan terkait pengabdian secara intensif dan berkelanjutan kepada dosen.</p> <p>13. Pembentukan dan penguatan kelompok pengabdian kepadamasyarakat.</p> <p>14. Penyempurnaan program kerja di bidang pengabdian kepadamasyarakat</p> <p>15. Membangun kerjasama dengan berbagai <i>stakeholders</i>.</p>	<p>penunjang bagi kebutuhan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.</p> <p>7. Meningkatkan pelayanan penunjang bagi kebutuhan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.</p> <p>8. Penambahan fasilitas internet dengan kapasitas yang sesuai dengan jumlah pengguna di UUI</p> <p>9. Pengembangan sistem <i>e-learning</i> dan <i>virtual library</i> berbasis <i>Team Based Project</i>.</p>
---	---	---

	<p>16. Memberikan pelatihan dan pendampingan terkait pengabdian secara intensif dan berkelanjutan kepada dosen.</p> <p>17. Pembentukan dan penguatan kelompok pengabdian kepada masyarakat</p>	
--	--	--

BAB V

PROFIL LULUSAN & RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

5.1 Profil Lulusan Program Studi S-1 Farmasi

Program Studi S-1 Farmasi didirikan untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja terhadap lulusan sarjana yang memiliki keterampilan, pengetahuan dan kompetensi yang diperoleh selama pendidikan. Mencakup pengetahuan dalam ilmu farmasi, keterampilan dalam pelayanan farmasi, penelitian dan pengembangan, memiliki etika profesi, keterampilan komunikasi manajemen dan administratif, ketrampilan klinis dan keterampilan teknologi. Adapun profil lulusan oleh lulusan Sarjana Farmasi adalah sebagai berikut:

1. Care giver
2. Teacher
3. Communicator
4. Leader
5. Decision maker
6. Manager
7. Life-long learner
8. Personal&professional responsibilitas
9. Scientific comprehension & research abilities

Tabel 5.1 Profil Lulusan Program Studi S-1 Farmasi

No	Nama Profil	Penciri	Deskripsi Profil
1	<i>Care giver</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. mampu memberikan pelayanan kefarmasian 2. Mampu berinteraksi secara profesional dengan individu maupun Masyarakat 3. menunjukkan praktek pelayanan kefarmasian yang berkualitas tinggi secara berkesinambungan dan terintegrasi dengan semua pihak yang terlibat dalam sistem pelayanan kesehatan termasuk rekan farmasi lainnya 	Seorang caregiver dalam bidang farmasi adalah seorang profesional kesehatan yang memiliki tanggung jawab untuk memberikan perawatan dan dukungan kepada pasien dalam pengelolaan obat mereka.
2	<i>Communicator</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. mampu memberikan informasi mengenai kesehatan dan obat-obatan kepada Masyarakat 2. berpengetahuan dan percaya diri saat berinteraksi dengan profesional kesehatan lainnya dan masyarakat 	Seorang communicator dalam bidang farmasi adalah seorang profesional yang memiliki peran penting dalam mengelola komunikasi antara pasien, dokter, apoteker, dan berbagai pihak terkait dalam konteks farmasi. Peran ini mencakup berbagai tugas dan tanggung jawab dalam memastikan informasi yang berkaitan dengan obat-obatan dan perawatan pasien disampaikan dengan jelas dan efektif.
3	<i>Desain maker</i>	mampu menetapkan/ suatu keputusan terkait pekerjaan kefarmasian	Mampu melakukan pengambilan keputusan pada setiap pekerjaan kefarmasian atas dasar: ilmu, legal, prinsip kolaborasi antar profesi, etika profesi
4	<i>Leader</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. memiliki sifat kepemimpinan dapat berempati, mampu berkomunikasi 2. membuat keputusan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. 	individu yang memiliki peran kunci dalam mengelola, mengarahkan, dan memimpin tim atau organisasi di sektor farmasi. Posisi kepemimpinan dalam industri farmasi dapat beragam, termasuk direktur farmasi rumah sakit, CEO perusahaan farmasi, kepala penelitian dan pengembangan, atau pemimpin tim penjualan farmasi.

5	<i>Manager</i>	mampu mengelola semua sumberdaya manusia dan saran	Seorang manajer dalam bidang farmasi adalah individu yang bertanggung jawab atas pengelolaan operasional suatu organisasi atau departemen farmasi. Peran seorang manajer farmasi melibatkan berbagai tugas dan tanggung jawab untuk memastikan bahwa penyediaan obat-obatan, perawatan pasien, dan kepatuhan terhadap peraturan farmasi dilakukan dengan efektif.
6	<i>Life-long learner</i>	memiliki semangat, konsep, prinsip dan komitmen sebagai seorang farmasis sepanjang waktu dan harus selalu mengikuti serta mempelajari sepanjang karir kefarmasiannya	Individu yang berkomitmen untuk terus meningkatkan pengetahuannya sepanjang karier profesionalnya dalam dunia farmasi. Dalam konteks farmasi yang terus berkembang dan mengalami perubahan yang cepat, menjadi pembelajar seumur hidup sangat penting untuk menjaga kompetensi dan memberikan perawatan yang berkualitas kepada pasien.
7	Teacher	mampu menjadi pendidik/akademisi/edukator bagi pasien, masyarakat, maupun tenaga kesehatan lainnya terkait ilmu farmasi	Pendidik kesehatan didefinisikan sebagai orang yang dipersiapkan secara profesional dan memiliki pengetahuan dan keterampilan berdasarkan teori dan penelitian untuk mempromosikan perubahan perilaku pendidikan kesehatan pada individu dan populasi.
8	<i>Scientific comprehension dan research abilities</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. memiliki kompetensi dan komitmen untuk melakukan penelitian 2. mengambil keputusan strategis dan penuh tanggung jawab atas semua aspek yang relevan dengan masalah kefarmasian 	Pribadi yang mengembangkan, mengintegrasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan secara komprehensif serta memiliki kemampuan meneliti dalam rangka meningkatkan kualitas hidup pasien
9	<i>Personnal dan Professional responsibilities</i>	mempunyai sikap tanggung jawab dan professional dalam melakukan pekerjaan kefarmasian.	Pribadi yang bertanggungjawab sesuai perundang-undangan, norma dan etik kefarmasian

5.2 Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Dalam kurikulum KKNI standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran. Rumusan capaian pembelajaran lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi Pembelajaran, standar proses Pembelajaran, standar penilaian Pembelajaran, standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, standar sarana dan prasarana Pembelajaran, standar pengelolaan Pembelajaran, dan standar pembiayaan Pembelajaran.

Rumusan capaian Pembelajaran lulusan (CPL) wajib memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI dan standar kompetensi lulusan. Kerangka Kualifikasi Nasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi acuan pokok dalam penetapan kompetensi lulusan pendidikan akademik, Pendidikan vokasi, dan pendidikan profesi (UU no.12 thn 2012, Pasal 29(2)). Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program Pendidikan tinggi (SN-Dikti Pasal 6(1)). Standar kompetensi lulusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, mampu dan mandiri untuk menerapkan, mengembangkan, menemukan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, serta secara aktif mengembangkan potensinya (SN-Dikti Pasal 6(2)). Standar kompetensi lulusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirumuskan dalam capaian pembelajaran lulusan (SN-Dikti Pasal 6(3)).

Adapun rumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL) program studi yang sesuai dengan profil lulusan, merujuk pada deskripsi capaian pembelajaran SN-Dikti dan level-6

KKNI, dan relevansinya dengan keunggulan atau keunikan program studi. Adapun kualifikasi umum KKNI adalah:

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan Cinta Tanah Air serta mendukung perdamaian dunia
4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
6. Menunjang tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

Adapun Capaian Pembelajaran Lulusan Sarjanan Farmasi FIKES UII sesuai Level-6 KKNI diuraikan Tabel 5.2 berikut:

Tabel 5.2. Capaian pembelajaran Lulusan

No	Kode CPL	Deskripsi CPL	Keterangan
1	CPL01	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan farmasi dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang Farmasi Bahan Alam tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah	Wajib
2	CPL02	Mampu mengaplikasikan bidang Farmasi dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu	Wajib

		beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi	
3	CPL03	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	Wajib
4	CPL04	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	Wajib
5	CPL05	Memiliki kemampuan (pengelolaan) manajerial tim dan kerja sama (team work), manajemen diri, mampu berkomunikasi baik lisan maupun tertulis dengan baik dan mampu melakukan presentasi.	Pilihan, disusun berdasarkan unsur
6	CPL06	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir atau artikel ilmiah.	Ketrampilan UMUM yang ada di SN Dikti.
7	CPL07	Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi kecakapan/ketrampilan spesifik dan aplikasinya pada bidang Farmasi	Pilihan, disusun
8	CPL08	Memiliki kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja entrepreneur dan bisnis yang relevan Prodi Farmasi	berdasarkan unsur Ketrampilan PT dan SN Dikti

5.3 Deskripsi Spesifik Program Studi Sarjana Farmasi

Dari hasil pertimbangan dalam perumusan deskripsi spesifik program studi Sarjana S-1 Farmasi berupa uraian deskripsi generik KKNI untuk level 6 dan analisis SWOT. Berdasarkan masukan tersebut, program studi S-1 Farmasi menetapkan deskripsi spesifik program studi, yaitu:

Tabel 5.3 Deskripsi Spesifik Program Studi Sarjana Farmasi

Generik KKNI	Bidang	Deskripsi Spesifik
<p>Kemampuan analisis dan sintesis tingkat tinggi: Ini mencakup kemampuan untuk melakukan penelitian tingkat lanjut, menganalisis sdata kompleks dan mengintegrasikan pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu.</p>	<p><i>Scientific comprehension dan research abilities</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep farmakologi, termasuk bagaimana obat bekerja dalam tubuh, mekanisme kerja obat-obatan, serta interaksi obat. 2. menganalisis data penelitian farmasi, termasuk data klinis, data laboratorium, dan data farmakologi, untuk mengambil kesimpulan yang akurat. 3. Pemahaman tentang kimia obat, reaksi kimia dalam tubuh, dan basis biologis dari penyakit dan pengobatannya. 4. mengakses dan memahami literatur ilmiah yang berkaitan dengan perkembangan terbaru dalam farmakologi, penelitian obat-obatan, dan pengobatan. 5. Mampu berkomunikasi secara efektif dengan ilmuwan dan profesional kesehatan lainnya dalam bahasa ilmiah, baik lisan maupun tertulis. 6. Merencanakan penelitian ilmiah, termasuk merumuskan pertanyaan penelitian yang relevan, mengidentifikasi tujuan penelitian, serta merancang metodologi penelitian yang sesuai. 7. Mampu mengumpulkan data penelitian dengan cermat dan mematuhi protokol penelitian yang ditetapkan. 8. Kemampuan untuk mengolah dan menganalisis data penelitian menggunakan teknik statistik dan perangkat lunak analisis data yang relevan.

<p>Kemampuan berpikir kritis: Generik KKNi mengharapkan individu dapat berpikir secara kritis, mengkaji masalah secara mendalam, dan menghasilkan pemahaman yang mendalam.</p>	<p><i>Care giver</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pasien menerima obat mereka sesuai dengan resep dokter. Ini mencakup mengingatkan pasien tentang jadwal penggunaan obat, dosis yang benar, dan cara mengonsumsinya. Mereka juga harus memastikan pasien memahami pentingnya mengikuti petunjuk penggunaan obat dengan benar. 2. Mengelola persediaan obat di rumah pasien. Mereka harus memeriksa tanggal kedaluwarsa obat dan memastikan pasien memiliki cukup persediaan untuk menghindari kehabisan obat yang diperlukan. 3. Memberikan edukasi kepada pasien tentang obat yang mereka konsumsi. Ini mencakup memberikan informasi tentang efek samping yang mungkin terjadi, tanda-tanda peringatan, dan bagaimana cara mengatasi masalah yang mungkin timbul. 4. Membantu dalam pemantauan kesehatan pasien, terutama jika ada perubahan yang berhubungan dengan penggunaan obat. Mereka harus mampu mengenali tanda-tanda perubahan dalam kondisi pasien dan melaporkannya kepada profesional kesehatan yang lebih berpengalaman jika diperlukan. 5. Berkolaborasi dengan tim kesehatan yang lebih luas, termasuk dokter, perawat, dan apoteker. Mereka harus dapat berkomunikasi dengan efektif untuk memastikan pasien menerima perawatan yang koordinat dan komprehensif.
--	--------------------------	--

		<p>6. Memberikan dukungan emosional kepada pasien dan keluarga mereka. Ini bisa berarti mendengarkan kekhawatiran pasien, memberikan dorongan, atau membantu dalam pemahaman keluarga tentang penggunaan obat.</p>
<p>Kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi: Generik KKNi mencakup kemampuan untuk berkomunikasi dengan efektif, baik secara tertulis maupun lisan, dan berkolaborasi dengan individu dan kelompok lain dalam konteks akademik atau profesional.</p>	<p><i>Communicator</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan informasi kepada pasien tentang penggunaan obat, dosis yang benar, jadwal penggunaan, dan potensi efek samping 2. Berkomunikasi secara teratur dengan dokter yang merawat pasien untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang rencana pengobatan dan perubahan yang mungkin terjadi. 3. Mengedukasi pasien tentang kondisi medis mereka, jika diperlukan, untuk membantu mereka memahami alasan penggunaan obat dan mengelola penyakit mereka dengan lebih baik 4. Melacak catatan pasien dan memastikan informasi yang berkaitan dengan obat dan perawatan mereka tetap terdokumentasi dengan baik. 5. Membantu pasien dalam menyelesaikan masalah terkait asuransi atau biaya pengobatan jika diperlukan 6. Mempromosikan pemahaman tentang kesehatan dan pencegahan penyakit kepada pasien dan masyarakat umum melalui kampanye edukasi atau program sosialisasi.

<p>Kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi: Generik KKNI mencakup kemampuan untuk berkomunikasi dengan efektif, baik secara tertulis maupun lisan, dan berkolaborasi dengan individu dan kelompok lain dalam konteks akademik atau profesional.</p>	<p>Desain Maker</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab untuk merancang, mengembangkan, dan memperbaiki produk-produk farmasi. Ini termasuk obat-obatan, perangkat medis, alat pengiriman obat (seperti inhaler atau alat penyuntik), dan bahkan kemasan produk. 2. Menciptakan formulasi baru untuk obat-obatan, mengembangkan perangkat medis yang lebih efektif, atau merancang kemasan yang lebih aman dan praktis. 3. Menguji produk-produk yang mereka rancang untuk memastikan keamanan, efektivitas, dan kualitas. Mereka juga akan berkontribusi pada proses validasi yang diperlukan untuk memenuhi peraturan dan standar farmasi yang ketat. 4. Memahami peraturan yang berlaku di industri farmasi, seperti Good Manufacturing Practices (GMP) dan persyaratan lain yang diterapkan oleh otoritas regulasi seperti FDA (Food and Drug Administration) di Amerika Serikat. 5. Melakukan penelitian untuk meningkatkan pemahaman tentang berbagai komponen farmasi dan teknologi terkini yang dapat diterapkan dalam pengembangan produk. 6. Memiliki pemahaman mendalam tentang kimia farmasi, biologi, teknik farmasi, dan teknologi terkini yang berkaitan dengan produksi dan pengembangan produk farmasi. 7. Memastikan bahwa produk yang mereka rancang aman digunakan
---	---------------------	---

		<p>oleh pasien dan memiliki manfaat terapeutik yang diharapkan.</p>
<p>Pengetahuan yang mendalam dalam bidang tertentu: Generik KKNi mencakup tingkat pengetahuan yang mendalam dalam bidang Farmasi atau praktik kefarmasian.</p>	<p><i>Leader</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab untuk merumuskan visi jangka panjang dan strategi bisnis yang akan mengarahkan organisasi atau tim mereka. Mereka harus memiliki pemahaman mendalam tentang tren industri, perkembangan terbaru dalam ilmu farmasi, dan pasar obat-obatan. 2. Memimpin, mengelola, dan memberdayakan tim kerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ini mencakup pengawasan staf, pengembangan keterampilan, dan memotivasi anggota tim untuk berkinerja tinggi. 3. Mengambil keputusan strategis yang signifikan terkait dengan penelitian dan pengembangan produk farmasi, produksi, distribusi, dan pemasaran. Keputusan ini dapat memengaruhi arah keseluruhan perusahaan atau proyek yang sedang dijalankan. 4. Mengidentifikasi potensi risiko dalam industri farmasi, seperti risiko regulasi, risiko keamanan produk, atau risiko finansial, dan merancang strategi untuk mengelola risiko tersebut. 5. Memiliki pemahaman yang kuat tentang peraturan dan regulasi yang berlaku di industri farmasi,

		<p>terutama dalam konteks FDA atau otoritas regulasi setempat. Memastikan bahwa produk dan proses mematuhi semua persyaratan regulasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Mendorong inovasi dalam pengembangan produk farmasi, termasuk obat-obatan baru, perangkat medis, atau teknologi farmasi baru yang dapat memperbaiki perawatan pasien atau memenuhi kebutuhan pasar. 7. Berkolaborasi dengan organisasi eksternal, seperti lembaga riset, universitas, mitra bisnis, atau lembaga pemerintah, untuk mengembangkan solusi bersama atau mendapatkan sumber daya tambahan. 8. Memastikan bahwa seluruh operasi farmasi dijalankan dengan etika tinggi dan mematuhi standar etika bisnis dan hukum yang berlaku. 9. Bertanggung jawab atas keuangan perusahaan atau proyek farmasi, termasuk perencanaan anggaran, pengawasan biaya, dan pengelolaan aset.
<p>Pengetahuan yang mendalam dalam bidang tertentu: Generik KKNi mencakup tingkat pengetahuan yang mendalam dalam bidang Farmasi atau praktik kefarmasian.</p>	<p>Manager</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab untuk mengelola operasi sehari-hari dalam departemen farmasi atau organisasi farmasi. Ini termasuk mengawasi staf, pengelolaan persediaan obat, dan memastikan bahwa pasien menerima perawatan yang aman dan efektif. 2. Merekrut, melatih, dan mengembangkan tim staf farmasi. Ini mencakup memberikan bimbingan, pelatihan, dan evaluasi kinerja secara teratur.

		<ol style="list-style-type: none">3. Mengelola anggaran departemen farmasi dan memastikan bahwa operasi berjalan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Ini juga melibatkan pemantauan biaya, pengadaan obat-obatan, dan perencanaan keuangan jangka panjang.4. Memastikan bahwa persediaan obat-obatan dijaga dengan baik, termasuk pengadaan, penyimpanan, dan pemantauan tanggal kedaluwarsa. Manajer farmasi harus menghindari kekurangan obat atau pemborosan.5. Memastikan bahwa semua prosedur farmasi mematuhi standar kualitas dan keamanan yang ditetapkan oleh badan pengawas seperti FDA atau otoritas setempat. Ini mencakup memastikan bahwa obat-obatan yang diberikan kepada pasien adalah aman dan efektif.6. Memahami dan memastikan kepatuhan departemen farmasi terhadap semua peraturan dan regulasi yang berlaku dalam industri farmasi. Hal ini melibatkan pemantauan perubahan regulasi dan perubahan yang diperlukan dalam prosedur operasional.7. Memastikan bahwa pasien menerima pelayanan pelanggan yang berkualitas tinggi dari departemen farmasi. Ini termasuk menjawab pertanyaan pasien, memberikan informasi tentang obat, dan memberikan dukungan kepada pasien dalam pemahaman penggunaan obat.8. Merespons situasi darurat atau keadaan darurat yang berkaitan
--	--	--

		dengan pasien atau persediaan obat, dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk menangani situasi tersebut.
Pengetahuan yang mendalam dalam bidang tertentu: Generik KKNi mencakup tingkat pengetahuan yang mendalam dalam bidang Farmasi atau praktik kefarmasian.	<i>Life-long learner</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki dorongan dan keinginan yang kuat untuk terus belajar dan mengembangkan pemahaman mereka tentang ilmu farmasi yang terus berubah. 2. Mengejar pendidikan lanjutan seperti gelar master atau doktor dalam farmasi atau bidang terkait, atau mengambil kursus pendidikan berkelanjutan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi mereka. 3. Mampu menilai dan memilah informasi yang relevan dari informasi yang kurang relevan atau tidak valid. Kemampuan ini memungkinkan mereka untuk membuat keputusan berdasarkan bukti ilmiah yang kuat. 4. Memiliki pemahaman mendalam tentang peraturan dan kebijakan yang mengatur praktik farmasi, dan mereka selalu mengikuti perubahan dalam regulasi tersebut.
Kemampuan berpikir kritis: Generik KKNi mengharapkan individu dapat berpikir secara kritis, mengkaji masalah secara mendalam, dan menghasilkan pemahaman yang mendalam.	Teacher	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki gelar sarjana atau lebih tinggi dalam farmasi atau bidang terkait, seperti farmakologi atau ilmu farmasi klinis. Mereka mungkin juga memiliki pengalaman praktis dalam industri farmasi atau klinis.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Memanfaatkan teknologi pendidikan, seperti perangkat lunak simulasi, perangkat e-learning, dan perangkat lunak manajemen pembelajaran, untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. 3. Memiliki tanggung jawab penting dalam membantu siswa mereka mengembangkan kompetensi yang diperlukan untuk menjadi profesional farmasi yang sukses.
<p>Kemampuan berpikir kritis: Generik KKNi mengharapkan individu dapat berpikir secara kritis, mengkaji masalah secara mendalam, dan menghasilkan pemahaman yang mendalam.</p>	<p><i>Personal dan Professional responsibilities</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pemahaman mendalam tentang obat-obatan, termasuk cara kerjanya, efek sampingnya, dan interaksi dengan obat-obatan lain. 2. Memiliki keterampilan komunikasi yang baik untuk berinteraksi dengan pasien, tenaga medis, dan anggota tim perawatan kesehatan lainnya. 3. Bertanggung jawab untuk mengelola persediaan obat-obatan di apotek atau fasilitas kesehatan lainnya untuk memastikan ketersediaan obat yang tepat. 4. Memberikan informasi yang jelas dan mudah dimengerti kepada pasien tentang cara penggunaan obat, dosis yang benar, efek samping yang mungkin terjadi, dan pentingnya mengikuti petunjuk.

5.4 Kaitan Antara Profil Lulusan dengan Standar Kompetensi Lulusan

Kaitan Antara Profil Lulusan dengan Standar Kompetensi Lulusan Program Studi S-1 Farmasi dapat dilihat pada tabel 5.3 Kaitan Antara Profil Lulusan dengan Standar Kompetensi Lulusan

BAB VI

PENENTUAN BAHAN KAJIAN & KORELASI DENGAN CPL

6.1 Rumusan Bahan Kajian

Bahan Kajian (*subject matters*) berisi pengetahuan dari disiplin ilmu tertentu atau pengetahuan yang dipelajari oleh mahasiswa dan dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa. Penetapan bahan kajian dilakukan berdasarkan CPL dan/atau menggunakan *Body of Knowledge* suatu Program Studi, yang kemudian digunakan untuk pembentukan mata kuliah baru dan evaluasi serta rekonstruksi terhadap mata kuliah lama atau sedang berjalan. Dari bahan kajian selanjutnya diuraikan lebih rinci menjadi materi pembelajaran. Bahan kajian (BK) dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum program studi sejenis sebagai ciri bidang ilmu Program Studi tersebut. Penetapan bahan kajian untuk Program Studi Sarjana S-1 Farmasi bersumber dari SN DIKTI. Program Studi S-1 Farmasi wajib menggunakan 9 BK yang disajikan pada Tabel 6.1 berikut.

Tabel 6.1. Rumusan Bahan Kajian (BK)

No	Kode BK	BAHAN KAJIAN	Bobot	
			Min	Max
1	BK01	Ilmu terkait obat dan alternatif solusinya	2	3
2	BK02	Pelayanan sediaan farmasi sesuai prosedur	2	3
3	BK03	Ilmu meracik sediaan farmasi sesuai prosedur	2	3
4	BK04	Teknologi kefarmasian dalam perancangan, pembuatan, dan penjaminan mutu sediaan farmasi	2	3
5	BK05	Penyiapan dan pemberian informasi tentang obat dan pengobatan	2	3
6	BK06	Komunikasi dan membangun hubungan interpersonal	2	3
7	BK07	Prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen	2	4
8	BK08	Undang-undangan dan etik kefarmasian	2	3

9	BK09	IPTEK, kemampuan riset, dan kemampuan pengembangan diri	2	5
---	------	---	---	---

6.2 Pemetaan CPL terhadap BK

Pemetaan CPL terhadap BK dilakukan untuk menunjukkan BK yang dibutuhkan dalam memenuhi setiap CPL yang telah ditetapkan. Pemetaan satu CPL dapat dilakukan terhadap beberapa BK dan satu BK dapat dipetakan terhadap beberapa CPL. Berikut ini akan diberikan contoh pemetaan CPL terhadap BK seperti Tabel 6.2.

Tabel 6.2. Pemetaan CPL terhadap BK

No	BK	CPL01	CPL02	CPL03	CPL04	CPL05	CPL06	CPL07	CPL08
1	BK01	V							
2	BK02		V						
3	BK03		V	V				V	
4	BK04				V			V	V
5	BK05					V		V	
6	BK06					V			V
7	BK07				V	V			
8	BK08				V				
9	BK09					V	V		V

6.3 Pemetaan CPL terhadap BK

Pemetaan BK terhadap MK untuk menunjukkan bahan kajian yang mendukung setiap MK. Dalam satu MK dapat didukung oleh satu atau lebih bahan kajian terkait. Bahan kajian akan menjadi materi pembelajaran untuk suatu MK. Tabel 6.3 menjelaskan pemetaan antara BK (Tabel 6.1) dengan MK Prodi bidang Sarjana Farmasi beserta penetapan bobot SKS untuk setiap MK. MK Wajib Prodi adalah Mata Kuliah wajib yang diturunkan dari CPL wajib Prodi. Program studi harus menentukan MK yang memenuhi kriteria *capstone project*. *Capstone project* adalah mata kuliah yang merupakan integrasi dari dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya. Keluaran dari mata kuliah ini berupa **Proyek riset terkait keilmuan Farmasi dan Pengembangan Farmasi Bahan Alam**.

23	FMS217	Praktek Kimia Organik	1									V
24	UUI102	Leadership & Entrepreneurship	2						V			
25	FMS218	Farmakognosi	2									V
26	FMS219	Praktek Farmakognosi	1									V
27	FMS220	Formulasi dan teknologi sediaan likuid dan semisolida	2			V						
28	FMS221	Praktek Formulasi dan teknologi sediaan likuid dan semisolida	1			V						
29	FMS222	Farmakologi II	2	V								
30	FMS223	Kimia Sintesis	2									V
31	FMS224	Praktek kimia sintesis	1									V
32	FMS225	Kima Analitik	2									V
33	FMS226	Praktek kimia analitik	1									V
34	FMS227	Farmasi Fisika	2									V
35	FMS228	Praktek Farmasi Fisika	1									V
36	FMS229	Fitokimia	2									V
37	FMS230	Praktek Fitokimia	1									V
38	FMS231	Formulasi dan teknologi sediaan Solida	2			V						
39	FMS232	Praktek Formulasi dan teknologi sediaan Solida	1			V						
40	FMS233	Farmakoterapi I	2	V								
41	FMS234	Kimia Bahan Alam	2									V
42	FMS235	Imunologi	2									V
43	FMS236	Mikrobiologi Farmasi	2									V
44	FMS237	Praktek Mikrobiologi Farmasi	1				V					
45	FMS238	Analisis Farmasi Intrumental	2				V					
46	FMS239	Praktek Analisis Farmasi	1				V					

BAB VII PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS

Tahap ini menjelaskan mekanisme pembentukan MK berdasarkan CPL, BK, dan penetapan bobot SKSnya. Tahap ini dilakukan untuk memilih beberapa butir CPL yang sesuai sebagai dasar pembentukan MK, diupayakan bahwa setiap MK mengandung unsur pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pembentukan MK juga dipetakan dengan BK. Setiap CPL mengandung BK yang akan digunakan untuk membentuk MK. Penentuan bobot SKS dilakukan berdasarkan kedalaman dan keluasan materi (banyaknya BK yang terdapat dalam MK). Bobot SKS dalam buku panduan ini adalah merupakan contoh dan dapat disesuaikan dengan Program Studi.

Tabel 7.1. Pembentukan Mata Kuliah dan Penentuan Bobot SKS

Semester	Kode	Mata kuliah	Bahan kajian	Bobot mk	Bobot mk	SKS
Semester I	MK U001	Agama Islam	Membangun Paradigma Qur'an	2	14	2,33
			Integrasi Iman, Islam dan Ihsan dalam Membentuk Insan Kamil	2		
			Membumikan Islam di Indonesia	2		
			Islam Membangun Persatuan dalam Keberagaman	2		
			Islam Menghadapi Tantangan Modernisasi (Islam dan IPTEKS)	3		
			Kontribusi Islam dalam Pengembangan Peradaban Dunia	3		
	MK U002	Pancasila	Pancasila dalam persepektif Sejarah Bangsa Indonesia	2	12	2
			Pancasila sebagai Dasar Negara Republik Indonesia	2		
			Pancasila sebagai Ideologi NKRI	2		
			Pancasila sebagai sistem Filsafat	2		
			Pancasila sebagai sistem Etika	2		

		Pancasila sebagai Dasar Pengembangan Ilmu	2		
FM S20 1	Kimia Dasar	Materi dan zat	2	34	2
		Struktur atom	3		
		Tabel periodik	2		
		Ikatan kimia	3		
		Reaksi kimia	2		
		Stoikiometri	3		
		Termokimia	3		
		Sifat kimia dan fisika	2		
		Larutan dan konsentrasi	2		
		Asam dan basa	3		
		Reaksi redoks	2		
		Teori elektron dan struktur molekuler	1		
		Kimia kuantum	1		
		Kimia organik dasar	2		
		Kimia anorganik dasar	1		
		Kimia lingkungan	2		
FM S20 2	Praktek Kimia Dasar	Pengenalan sifat-sifat unsur golongan alkali dan alkali tanah	1	6	1
		Pengenalan ikatan kimia elektrokovalen dan ikatan kovalen	1		
		Penentuan stoikiometri sistem H_2SO_4 - NaOH	1		
		Pengaruh konsentrasi dan suhu pada kecepatan reaksi	1		
		Penentuan pH larutan asam basa pada kesetimbangan asam basa	1		
		Kelarutan dan sifat-sifat senyawa organik	1		
FM S20 3	Matematika Farmasi				
FM S20 4	Anatomi Fisiologi Manusia	Sistem Muskuloskeletal	1	12	1,5
		Sistem Saraf	2		
		Sistem Kardiovaskular Darah	2		
		Sistem Respiratori Pernapasan	1		
		Sistem Pencernaan, Usus dan Organ Pencernaan Lainnya	3		
		Sistem Endokrin Hormon	1		
		Sistem Ekskresi	1		
		Sistem Reproduksi	1		

FM S20 5	Praktek Anatomi Fisiologi Manusia	Identifikasi struktur tubuh manusia melalui praktikum	1	4	1
		Pemahaman fungsi organ-organ utama dalam tubuh manusia	1		
		Demonstrasi pergerakan dan koordinasi otot	1		
		Pengamatan dan analisis reaksi sistem saraf terhadap stimulus	1		
FM S20 6	Biologi dan sel Molekuler	Struktur dan fungsi sel	2	16	1,6
		Proses seluler: metabolisme dan respirasi	1		
		Proses fotosintesis pada sel tumbuhan	1		
		Reproduksi sel dan siklus sel	2		
		Biomolekul: struktur dan fungsi karbohidrat	1		
		Biomolekul: struktur dan fungsi lipid	1		
		Biomolekul: struktur dan fungsi protein	1		
		Biomolekul: struktur dan fungsi asam nukleat	1		
		Pengaturan ekspresi genetik pada tingkat molekuler	3		
		Regulasi seluler dan sinyal intraseluler	3		
FM S20 7	Kimia Fisika	Konsep dasar termodinamika dan Jangkauannya	1	12	1,5
		Hukum Kekekalan Energi	2		
		Beberapa Tipe Perubahan Panas	2		
		Perubahan Energi pada Berbagai Perubahan Keadaan	1		
		dengan Pertama Penentuan Perubahan Entropi pada Berbagai Perubahan Keadaan	3		
		Aplikasi Fungsi Energi Bebas	1		
		Penentuan Entropi Zat	1		
		pada Berbagai Suhu Kemanfaatan Hukum Termodinamika Ketiga	1		
FM S20 8	Praktek Kimia Fisika	Penentuan derajat ionisasi dan tetapan kesetimbangan elektrolit lemah dengan metode konduktometri	1	4	1
		Penentuan daya larut garam dan titik ekuivalen titrasi dengan metode konduktometri	1		
		Tegangan muka	1		
		Pengamatan dan analisis reaksi sistem saraf terhadap stimulus Distribusi solut antara 2 pelarut tak bercampur	1		

FM S20 9	Pengantar Ilmu Farmasi dan etika	profesi farmasi	1	12	1,5
		pendidikan kefarmasian di Indonesia	1		
		pekerjaan kafarmasian dan kompetensinya	1		
		obat tradisional, obat dan pengembangan obat	1		
		perjalanan obat dalam tubuh	2		
		bentuk sediaan obat (BSO) dan disan BSO BABE dan registrasi obat	2		
		struktur harga obat dan jalur distribusi obat	1		
		farmasi industri	1		
		farmasi perapotekan, farmasi rumah sakit, dan farmasi pemerintahan dan obat tradisional	3		
FM S21 0	Parasitologi	Pengenalan parasit dan ciri-ciri kehidupan parasit	1	10	1
		Klasifikasi parasit berdasarkan organisme inang	1		
		Morfologi dan siklus hidup parasit	1		
		Patogenesis penyakit parasit pada manusia	1		
		Epidemiologi penyakit parasit	1		
		Diagnosa laboratorium untuk infeksi parasit	1		
		Pengendalian dan pencegahan infeksi parasit	1		
		Parasit zoonotik dan peran hewan dalam penularan	1		
		Resistensi parasit terhadap obat dan pengobatan	1		
		Studi kasus penyakit parasit pada manusia	1		
		MK U00 3	Kewarganegaraan		
Esensi dan Urgensi Identitas Nasional serta Dinamika dan Tantangannya	2				
Nilai dan Norma Konstitusional UUD RI 1945 serta Dinamika dan Tantangan Konstitusi	2				
Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara dan Tantangannya	2				
Hakikat, Instrumentasi dan Praksis Demokrasi Indonesia Berlandaskan Pancasila dan UUD 1945	2				
	2				
	2				
Hak Asasi Manusia	2				
Dinamika dan Tantangan Penegakan Hukum yang Berkeadilan di Indonesia	2				
Dinamika dan Tantangan Wawasan Nusantara	3				

		Otonomi Daerah	2		
		Perdamaian Dunia; Posisi Negara pada Era Global; Wajah TANNAS Indonesia	3		
		Geopolitik dan Geostrategi	2		
MK U00 4	Bahasa Indonesia	Etika akademik.	2	9	2,25
		Teknik preferensian dan aplikasi mendeley	2		
		Sistematika, gaya selingkung, dan kaidah gramatika bahasa Indonesia dalam KTI	2		
		Presentasi efektif	3		
UU I10 1	Bahasa Inggris	Developing effective English sentence	2	18	2,25
		Developing good paragraph	2		
		Academic Presentation preparation	2		
		Academic presentations and discussion	2		
		Listening to various conversations and talks	2		
		Reading for Understanding: strategies and application	2		
		Making inferences, paraphrasing and summarising	3		
		Text pattern organizations	3		
UU I10 3	Pengantar Teknologi Informasi	informasi VS data	2	18	2,25
		generasi Komputer	2		
		software dan hardware	2		
		komponen sistem teknologi informasi	2		
		TI dalam beberapa bidang	2		
		komunikasi data	2		
		pengenalan internet	3		
		penegenalan microsoft office	3		
FM S21 1	Botani Farmasi	Pengenalan tumbuhan obat dan manfaatnya dalam farmasi	2	18	1,8
		Klasifikasi tumbuhan obat berdasarkan sifat dan manfaatnya	2		
		Morfologi dan anatomi tumbuhan obat	2		
		Kultivasi, pengumpulan, dan identifikasi tumbuhan obat	2		
		Studi senyawa aktif dan metabolit sekunder dalam tumbuhan obat	2		
		Ekstraksi dan isolasi senyawa bioaktif	3		
		Pengaruh lingkungan terhadap kualitas tumbuhan obat	1		

		Pemanfaatan tumbuhan obat dalam formulasi farmasi	1		
		Peran tumbuhan obat dalam pengembangan obat modern	1		
		Etnobotani: pengetahuan tradisional dalam penggunaan tumbuhan obat	2		
FM S21 2	Praktek Botani Farmasi	Pengenalan Mikroskop dan Pengenalan Sel	1	9	1
		Pengenalan Simplisia Tumbuhan	1		
		Benda-Benda Ergastik Sel	1		
		Jaringan Meristem	1		
		Jaringan Dasar/Parenkim	1		
		Jaringan Penguat/Penyokong	1		
		Jaringan Pengangkut	1		
		Jaringan Penutup/Sistem Jaringan Dermal	1		
		Jaringan Ekskresi (Duktus Sekret dan Pembuluh Getah)	1		
FM S21 3	Farmakologi I	dasar ilmu Farmakologi	2	15	1,8
		perjalanan obat dalam tubuh	2		
		tempat-tempat kerja obat	2		
		kerja obat pada sistem saraf otonom	3		
		Kerja obat Autakoid			
		kerja obat sistem safat pusat, kerja obat pada jantung dan pembuluh darah	3		
		Kerja Obat Antiinflamasi dan Hormon	3		
FM S21 4	Farmasetika Dasar	Sejarah Perkembangan Obat	2	20	2
		Pulvis & Pulveres	2		
		Capsula	2		
		Formulasi Tablet	2		
		Sediaan Pil	1		
		Granula, Boli & Trochici	3		
		Suppositoria	1		
		Salep dan guttae	2		
		Cream, gel dan Solution	3		
		Suspensi dan emulsi	2		
FM S21 5	Praktek Farmasetika Dasar	Pendahuluan Farmasetika	1	7	1
		Pulvis/ Pulveres/ Serbuk	1		
		Kapsul	1		
		Sediaan setengah padat	1		
		Larutan	1		
		Dispersi cair	1		

			Guttae	1		
	FM S21 6	Kimia organik	Struktur molekuler organik	2	30	2
			Nomenklatur organik	3		
			Isomerisme	2		
			Reaktivitas organik	2		
			Grup fungsional	2		
			Reaksi alifatik dan siklik	2		
			Kimia aromatik	2		
			Stereoisomerisme	1		
			Reaksi nukleofilik dan elektrofilik	2		
			Sintesis organik	3		
			Spektroskopi	1		
			Reaksi organik lanjutan	2		
			Kimia organik dalam kehidupan sehari-hari	2		
			Kimia organik dalam industri	2		
			Reaksi organik terbaru	2		
	FM S21 7	Praktek Kimia Organik	Identifikasi gugus fungsional menggunakan reagen tertentu	1	8	1
			Sintesis senyawa organik	1		
			Isolasi senyawa organik dari bahan alam	1		
			Pemisahan secara kromatografi lapis tipis dan kolom	1		
			Pemurnian zat padat	1		
			Pengkalibrasian termometer dan penentuan titik leleh	1		
			Analisa kualitatif unsur-unsur zat organik dan kelas kelarutannya	1		
			Keisomeran geometri	1		
Semester 3	UU I10 2	Leadership & Entrepreneurship	komunikasi bisnis dan ekonomi kreatif	3	39	3
			bisnis plan	3		
			projek bisnis plan	3		
			swot analisis dan manajemen resiko	3		
			rencana keuangan UMKM	3		
			aspek keuangan dan pembiayaan	3		
			konsep dasar kepemimpinan	3		
			Pemimpin sebagai pengambil keputusan	3		
			Gaya Kepemimpinan	3		
			budaya dan iklim dalam organisasi	3		
			kepemimpinan dan manajemen	3		
			sumber daya manusia dalam organisasi	3		

			pemimpin dan perubahan	3		
FM S21 8	Farmakognosi		Pengenalan farmakognosi dan peran dalam farmasi	2	20	2
			Klasifikasi bahan alam: tumbuhan, hewan, dan mikroorganisme	3		
			Morfologi dan anatomi tumbuhan obat	1		
			Metabolisme dan biosintesis senyawa aktif dalam tumbuhan obat	2		
			Penyimpanan dan pengumpulan bahan alam	1		
			Standarisasi dan kontrol kualitas bahan alam	1		
			Metode ekstraksi dan isolasi senyawa bioaktif	3		
			Identifikasi senyawa bioaktif dan pengujian aktivitasnya	2		
			Penggunaan teknik modern dalam farmakognosi	2		
			Peran farmakognosi dalam pengembangan obat	3		
		FM S21 9	Praktek Farmakognosi			
	Pembuatan Simplisia			1		
	Pemeriksaan Haksel Secara Makroskopik			1		
	Pemeriksaan Serbuk Simplisia Secara Mikroskopik			1		
	Uji Histokimia dan Identifikasi Senyawa Metabolit Sekunder			1		
	Skrining Fitokimia I			1		
	Skrining Fitokimia II			1		
FM S22 0	Formulasi dan teknologi sediaan likuid dan semi solida		Sejarah dan pendahuluan teknologi sediaan likuid dan semi solida	1	15	1,9
			Tahap pengembangan Produk	2		
			Pengembangan Sediaan Syrup	2		
			Sediaan Elixir	2		
			Sediaan Obat Kompres	2		
			Sediaan Suspensi	2		
			Sediaan Emulsi	2		
			Peningkatan skala produksi	2		
FM S22 1	Praktek Formulasi dan teknologi sediaan likuid dan semi solida		Pembuatan Dan Evaluasi Sediaan Syrup	1	7	1
			Pembuatan Dan Evaluasi Sediaan Elixir	1		
			Pembuatan Dan Evaluasi Sediaan Obat Kompres	1		
			Pembuatan Dan Evaluasi Sediaan Suspensi	1		

			Pembuatan Dan Evaluasi Sediaan Emulsi	1		
			Pembuatan Dan Evaluasi Sediaan Salep	1		
			Pembuatan Sediaan Gel	1		
FM S22 2	Farmakologi II		Farmakologi obat-obat khemoterapetika	1	15	1,8
			Antibakteri	1		
			Antibiotika	1		
			Antifungi	1		
			Antivirus	2		
			Antineoplastik	2		
			Antiparasit	1		
			Antiprotozoa	1		
			Antelmentik	3		
			Antiplasmodium	2		
FM S22 3	Kimia Sintesis		Pengantar Kimia Sintesis	1	18	1,8
			Tipe senyawa alkil halida dan tatanama	1		
			Alkilasi ester malonat dan asetoasetat	2		
			Alkilasi dan asilasi enamina	1		
			Aromatisitas Benzena Tersubstitusi:	1		
			Tata nama benzena tersubstitusi	2		
			Sifat fisis hidrokarbon aromatik	2		
			Diskoneksi C-C	3		
			Gugus pelindung dan Gugus Pengaktif	3		
			Pendekatan Retrosintesis	2		
FM S22 4	Praktek Kimia Sintesis		Melakukan reaksi esterifikasi	1	15	1,5
			Melakukan uji organoleptik pada produk yang dihasilkan	2		
			Melakukan reaksi esterifikasi	2		
			Menguji kadar dan titik leleh aspirin	2		
			Proses ekstraksi suatu zat dari bahan-bahan yang terdapat di alam	1		
			Memahami reaksi trans-esterifikasi	1		
			Memahami reaksi penyabunan	2		
FM S22 5	Kima Analitik		Konsep dasar analisis kimia	2	36	2
			Teknik analisis kimia	2		
			Alat analisis kimia	2		
			Preparasi sampel	3		

			Analisis kualitatif	2		
			Analisis kuantitatif	2		
			Metode kalibrasi	1		
			Analisis gravimetri	2		
			Analisis volumetri	2		
			Analisis spektroskopi	2		
			Analisis kromatografi	2		
			Analisis elektro kimia	2		
			Analisis massa	2		
			Analisis kimia klinis	2		
			Pengujian kualitas makanan	2		
			Kimia lingkungan	2		
			Validasi metode	2		
			Etika dan keselamatan dalam kimia analitik	2		
	FM S22 6	Praktek kimia analitik	Analisa gravimetri	1	5	1
			Analisa kandungan dua senyawa dalam campuran dengan spektrum uv vis	1		
			Isotermal adsorpsi	1		
			Tetapan kesetimbangan	1		
			Kinetika reaksi dan tetapan energi aktifasi	1		
	FM S22 7	Farmasi Fisika	Dasar-Dasar Farmasi Fisika	2	16	1,6
			Sifat fisika kimia molekul obat			
			Kelarutan Cairan dalam cairan	1		
			Dasar-dasar dan pengaruh konsentrasi	1		
			Faktor-faktor lain- sudut pandang molekuler	2		
			Disolusi obat Pelepasan obat	1		
			Konsep ukuran partikel dan aplikasinya dalam farmasi	1		
			Metode pengukuran partikel : mikroskop optik, pengeyakan, sedimentasi dan pengukuran volume partikel	1		
			Metode pengukuran luas permukaan	1		
			Perhitungan adsorpsi dengan persamaan isotherm Freunlich, isotherm Langmuir dan BET	3		
			sistem biologi (darah, mukus) dan bidang farmasetik (mixing, suspensi, emulsi, salep, gel).	3		
	FM S22 8	Praktek Farmasi Fisika	Laju dan orde reaksi	1	10	1
			Menentukan Reaksi orde nol, orde pertama, orde kedua	1		

			Menentukan pengaruh elektrolit koloid			
			Definisi sistem Newton dan non Newton, klasifikasi, contoh bahan, dan rheogramnya	1		
			Mengukur tegangan muka dari beberapa bahan	1		
			Menentukan koefisien partisi suatu obat	1		
			Menentukan pengaruh pH	1		
			Menentukan pengaruh Alkohol	1		
			klasifikasi, contoh bahan, dan rheogramnya	1		
			Mengukur tegangan muka dari beberapa bahan	1		
			Menentukan koefisien partisi suatu obat	1		
SEM ESTE R 4	FM S22 9	Fitokimia	Pengertian tentang fitokimia, ruang lingkup dan sejarah penemuan senyawa fitokimia	2	18	1,8
			Perbedaan jalur metabolit primer dan sekunder	2		
			Tahapan skrining fitokimia	2		
			Isolasi senyawa Alkaloid	2		
			Definisi senyawa terpenoid	2		
			Isolasi dan identifikasi senyawa steroid	3		
			Definisi Fenolik dan Identifikasi Fenolik	1		
			Klasifikasi glikosida	1		
			Ekstraksi dan identifikasi fenolik, flavonoid, alkaloid, terpen dan minyak atsiri	1		
			Isolasi minyak atsiri	2		
	FM S23 0	Praktek Fitokimia	Analisis Kualitas sampel	1	9	1
			Pengenalan Simplisia Tumbuhan	1		
			Prinsip alat ekstraksi (perkolasi, maserasi, refluks, dan sokletasi)	1		
			Ekstraksi secara perkolasi	1		
			Ekstraksi secara maserasi	1		
			Ekstraksi cair-cair (partisi ekstrak)	1		
			identifikasi golongan senyawa dari ekstrak	1		
			Skrining Fitokimia	1		
	Identifikasi senyawa Flavonoid	1				
	Formulasi dan teknologi	Sejarah perkembangan teknologi sediaan solida	2	14	2	

FM S23 1	sediaan Solida	Pengembangan Produk sediaan solida	2		
		Evaluasi Granul	2		
		Teknologi Sediaan dan Evaluasi Tablet	2		
		Sediaan Suppositoria dan Evaluasi Suppositoria	2		
		Sediaan Kapsul dan Evaluasi Kapsul	2		
		Penyalutan Gula	2		
FM S23 2	Praktek Formulasi dan teknologi sediaan Solida	Pembuatan Granul	1	8	1
		Evaluasi Granul	1		
		Penabletan	1		
		Evaluasi Tablet	1		
		Pembuatan Suppositoria	1		
		Evaluasi Suppositoria	1		
		Pembuatan Kapsul	1		
		Evaluasi Kapsul	1		
FM S23 3	Farmakoterap i I	prinsip-prinsip farmakoterapi pada pasien populasi khusus.	1	13	1,9
		khusus, seperti pada pasien neonates	2		
		strategi pemantauan pada pasien dengan kondisi wanita hamil dan menyusui	2		
		strategi pemantauan pada pasien dengan kondisi pasien dengan gangguan fungsi ginjal	2		
		strategi pemantauan pada pasien dengan kondisi obesitas dan malnutrisi.	2		
		strategi pemantauan pada pasien dengan kondisipediatrik, geriatrik	2		
		strategi pemantauan pada pasien dengan kondisipasien dengan gangguan fungsi liver	2		
FM S23 4	Kimia Bahan Alam	Sifat dan struktur atom beserta molekul	2	19	1,9
		Senyawa organik	2		
		Senyawa anorganik	1		
		Analisis kimia	2		
		Ekstraksi dan isolasi	2		
		Senyawa bioaktif	2		
		Penggunaan industri	2		
		Konservasi bahan alam	2		
		Peran bahan alam dan ekologi	2		
		Penelitian dan inovasi	2		

FM S23 5	Imunologi	Pengenalan imunologi dan peran dalam sistem kekebalan tubuh	2	16	1,6
		Anatomi dan fisiologi sistem kekebalan tubuh	1		
		Sel-sel dan organ-organ sistem kekebalan tubuh	1		
		Respons imun terhadap infeksi dan patogen	1		
		Imunisasi dan vaksinasi	1		
		Gangguan sistem kekebalan tubuh: alergi, autoimun, dan immunodefisiensi	1		
		Teknik laboratorium dalam imunologi	2		
		Reaksi antara antigen dan antibodi	2		
		Imunoterapi dan penggunaan imunologi dalam pengobatan	3		
		Perkembangan dan penelitian terkini dalam imunologi	2		
FM S23 6	Mikrobiologi Farmasi	Pengenalan mikrobiologi dan sejarah	1	18	1,5
		Struktur dan sifat mikroorganisme	1		
		Metabolisme mikroorganisme	1		
		Pertumbuhan dan reproduksi mikroorganisme	1		
		Mikroorganisme patogen dan penyakit yang disebabkan	1		
		Metode identifikasi dan klasifikasi mikroorganisme	2		
		Keamanan dan kontrol mikroorganisme dalam produk farmasi	3		
		Mikroorganisme yang digunakan dalam industri farmasi	1		
		Teknik sterilisasi dan disinfeksi	1		
		Isolasi dan identifikasi mikroorganisme dari produk farmasi	3		
		Resistensi mikroorganisme terhadap antibiotik	2		
		Peran mikrobiologi dalam pengembangan obat dan vaksin	1		
FM S23 7	Praktek Mikrobiologi Farmasi	Sterilisasi alat, bahan dan media	1	9	1
		Dasar-dasar teknik mikrobiologi	1		
		Kualifikasi dan Monitorinf ruangan serta <i>growth promotion tes</i> (GPT)	1		
		Identifikasi dan konfirmasi bakteri	1		
		Uji cecaran mikroba dan uji sterilitas	1		
		Penentuan aktivitas senyawa antimikroba	1		

			Uji kepekaan antibiotik: Penentuan KHM	1				
			Uji aktivitas pengawet	1				
			Uji endotoksin dan uji sterilitas	1				
FM S23 8	Analisis Farmasi Instrumental		Pengenalan istilah spektroskopi,	1	18	1,5		
			Spektrometri dan spektrometer	1				
			Konsep dasar spektroskopi	1				
			Jenis-jenis radiasi elektromagnetik	1				
			Konsep dasar spektroskopi UV-Vis	1				
			Konsep dasar spektroskopi IR Manfaat Spektra IR	2				
			Konsep dasar spektroskopi massa	3				
			Pengenalan istilah spektroskopi spektrometri, dan spektrometer	1				
			Manfaat spektra IR untuk analisis struktur	3				
			Konsep dasar spektroskopi NMR	2				
			Sejarah spektroskopi NMR	1				
FM S23 9	Praktek Analisis Farmasi Instrumental		Pengantar kimia analisis instrumental	1			9	1
			Pengertian materi, energy, transmitansi & absorbansi	1				
			IR: prinsip kerja, instrumentasi	1				
			Fotometri nyala	1				
			prinsip kerja, instrumentasi, dan interpretasi data	1				
			Instrumentasi XRD	1				
			Instrumentasi dan prinsip kerja AAS	1				
			Instrumentasi dan prinsip kerja AAS	1				
			Spektroskopi Gas	1				
FM S24 0	Biokimia		Biologi molekuler	2	29	2,1		
			Metabolisme	2				
			Struktur dan fungsi protein	2				
			Enzimologi	1				
			Biokimia karbohidrat	1				
			Biokimia lipid	1				
			Biokimia asam amino dan protein	2				
			Biokimia asam nukleat	2				
			Biokimia nutrisi	3				
			Biokimia hormon	3				
			Biokimia genetik	3				

			Biokimia lingkungan	2		
			Biokimia penyakit	3		
			Biokimia mikroorganisme	2		
SEM ESTE R 5	UU I10 3	Pendidikan Antikorupsi	informasi VS data	2	18	2,25
			generasi Komputer	2		
			software dan hardware	2		
			komponen sistem teknologi informasi	2		
			TI dalam beberapa bidang	2		
			komunikasi data	2		
			pengenalan internet	3		
	penegenalan microsoft office	3				
	FM S24 1	Formulasi dan teknologi sediaan steril	Ruang lingkup steril	2	18	2
			Produksi/pengolahan sediaan steril	2		
			Teknik aseptik dan sterilisasi penyaring bakteri	3		
			Pengemasan sediaan steril	2		
			Sterilisasi radiasi	2		
			Injeksi obat suntik	2		
			Evaluasi dan dokumentasi sediaan steril	2		
			Terapi cairan parenteral	2		
	Vaccine production	1				
	FM S24 2	Praktek Formulasi dan teknologi sediaan steril	Sterilisasi	1	7	1
			Larutan Infus Nacl	1		
			Larutan Infus Glukosa	1		
			Larutan parenteral	1		
			Larutan Parenteral	1		
			Tetes Mata	1		
	Salep Mata	1				
	FM S24 3	Farmakoterap i II	terapi pada penyakit pernafasan	2		#V AL UE!
			penyakit gangguan sistem imunitas	2		
			infeksi meliputi, infeksi TBC, infeksi saluran pernafasan, infeksi saluran cerna, ISK, HIV,Sepsis, DBD;	2		
reaksi alergi, Stephen Johnson Syndrome (SJS),			2			
syok anafilaksis			2			
Systemic Lupus Erythematosus (SLE),			2			
rheumatoid arthritis,			2			
rhinitis alergi,			2			
asma dan PPOK.			2			
		Ruang lingkup manajemen farmasi	1	15		

FM S24 4	Manajemen Farmasi	ata cara pengelolaan obat secara umum	2	1,875	
		Perencanaan dan pengadaan obat	2		
		Penyimpanan dan distribusi obat	2		
		Pencatatan dan pelaporan	2		
		Pelayanan kefarmasian	2		
		Konsultasi penggunaan obat	2		
		Penerapan manajemen farmasi	2		
FM S24 5	Analisis dan Standarisasi Obat Alam	Pemisahan dan Pemurnian	2	22	2
		Identifikasi dan karakterisasi obat alam	2		
		Analisis KLT Obat Alam yang mengandung Antrasen,	2		
		Studi senyawa aktif dan metabolit sekunder dalam tumbuhan obat	2		
		Analisis Obat Alam dengan Dasar Minyak Lemak, ,Obat alam Damar, Balsam, dan Minyak Atrsiri,	3		
		Analisis Obat Alam yang mengandung Glikosida	1		
		Analisis Obat alam yang mengandung terpen	1		
		Analisis Obat alam yang mengandung turunan Xantin	1		
		Obat alam yang mengandung Tanin, mempraktikan berbagai macam ekstraksi.	3		
		Analisis Logam Berat, Analisis Mikroba.	2		
Analisis Mikroskopis Obat dan Obat Alam yang mengandung alkaloid.	3				
FM S24 6	Farmakokinetika	konsep-konsep dasar farmakokinetik dan teori-teori dasar dari prinsip-prinsip farmakokinetika	1	17	1,9
		mekanisme ADME (absorpsi, distribusi, metabolisme dan eliminasi)	2		
		model matematik	2		
		model kompartemen	2		
		cara perhitungan parameter model farmakokinetik pemberian intravaskular dan intravaskular 1 kompartemen melalui data darah dan data urin	2		
		konsep 2 kompartemen	2		
		konsep pemberian infus intravena	2		
		pemberian infus intravena	2		
		konsep farmakokinetik non linier.	2		
		Drug distribusi	3		

FM S24 7	Biofarmasetik a	Ikatan protein plasma-obat	2	2,12 5	
		Metabolisme Obat	2		
		Proses Biofarmasetik	2		
		Pengantar Biofarmasetika & Farmakokinetika	3		
		Faktor yang mempengaruhi absorpsi obat	1		
		Bioavailabilitas	2		
		Bioekivalensi	2		
		Drug distribusi	3		
		Ikatan protein plasma-obat	2		
FM S24 8	Obat Tradisional	Bentuk sediaan herbal dan stabilitasnya	2	16	2
		Bentuk industri dan usaha obat tradisional	2		
		Jamu dan obat herbal terstandar	2		
		Fitofarmaka	2		
		Formulasi obat tradisional dan permasalahan dalam formulasinya	3		
		Kosmetik tradisional dan herbal	1		
		Pedoman pelaksanaan uji klinik obat tradisional	2		
		Parameter standar umum ekstrak tumbuhan obat	2		
FM S24 9	Kimia Medisinal	Pengenalan imunologi dan peran dalam sistem kekebalan tubuh	2	16	1,6
		Anatomi dan fisiologi sistem kekebalan tubuh	1		
		Sel-sel dan organ-organ sistem kekebalan tubuh	1		
		Respons imun terhadap infeksi dan patogen	1		
		Imunisasi dan vaksinasi	1		
		Gangguan sistem kekebalan tubuh: alergi, autoimun, dan immunodefisiensi	1		
		Teknik laboratorium dalam imunologi	2		
		Reaksi antara antigen dan antibodi	2		
		Imunoterapi dan penggunaan imunologi dalam pengobatan	3		
		Perkembangan dan penelitian terkini dalam imunologi	2		
FM S25 0	Praktek Farmakologi	pengujian preklinik (invivo maupun invitro)	1	4	1
		mengenal dan menangani hewan subjek uji	1		

			Pengujian obat yang bersifat simptomatik.	1		
			Mendesain suatu experiment untuk pengujian pre klinis	1		
Semester 6	UU I104	KKN TEMATIK	Mandiri	3	24	3
			Bertanggung Jawab	3		
			Toleransi	3		
			Tenggang Rasa komunikasi	3		
			Kepemimpinan	3		
			Membantu masyarakat	3		
			Penulisan Laporan	3		
			FM S251	Farmakoterapi III		
	atofisiologi dan farmakoterapi pada penyakit kardiovaskuler	2				
	nyeri, epilepsi, sakit kepala, stroke, meningitis, depresi, bipolar, skizoprenia	2				
	ansietasi . hipertensi, gagal jantung, jantung iskemik, aritmia, dyslipidemia, gagal ginjal akut dan kronik, sindroma nephrotik	2				
	FM S252	Metodelogi Penelitian dan Biostatistik	jenis-jenis penelitian	1	8	2
			langkah-langkah penelitian ilmiah (penentuan topic, identifikasi permasalahan, ulasan kepustakaan, penentuan fokus masalah, penentuan variabel, disain)	2		
			metode, teknik pengumpulan data, analisis dan penarikan kesimpulan	2		
			aplikasi dan penggunaan statistika dalam desain	1		
			interpretasinya dalam penelitian medis dan klinis (experimental maupun observasional).	2		
	FM S253	Nutrisetikal	Pengenalan nutrisetikal dan peran dalam kesehatan	1	15	1,8
			Definisi dan klasifikasi nutrisetikal	1		
			Sumber nutrisetikal: makanan dan suplemen	2		
			Manfaat nutrisetikal bagi tubuh	1		
			Evaluasi efikasi dan keamanan nutrisetikal	2		
			Penggunaan nutrisetikal dalam manajemen penyakit	3		
			Regulasi dan kebijakan terkait nutrisetikal	3		

		Aspek etika dalam penggunaan nutrisetikal	2		
FM S25 4	Bioteknologi Farmasi	Dasar-dasar bioteknologi	1	24	2
		Produksi obat dengan menggunakan sel-sel mikroba	3		
		Rekombinasi genetik	3		
		Ekspresi protein	2		
		Terapi gen	2		
		Farmakogenomika dan farmakogenotika	2		
		Vaksinologi	2		
		Bioproses farmasi	2		
		Monoklonal antibodi	2		
		Regulasi dan etika	2		
		Tren dalam bioteknologi farmasi	1		
		Pengembangan produk (R&D)			
FM S25 5	Tosikologi	Pendahuluan Toksikologi	2	8	2
		Kerja toksik	2		
		penatalaksanaan keracunan	2		
		pengujian toksisitas	2		
FM S25 6	CPOB	Hakekat CPOB, sejarah dan landasan hukum	3	20	2
		Sistem mutu	2		
		Aspek umum CPOB	2		
		Produksi QC sediaan nonsteril	1		
		Produksi QC sediaan steril	1		
		Program stabilitas dan analisis sediaan	2		
		Penanganan keluhan terhadap produk	2		
		Produk kembalian	2		
		Inpeksi diri dan audir mutu	3		
Kualifikasi desain dan instalasi	2				
FM S25 7	Kosmetologi	Sejarah kosmetologi	1	16	2
		Kosmetologi, bahan tambahan shampo	3		
		Kosmetik Riasan dan lipstick	2		
		Anti Respirant, tabir surya	2		
		Bahan Pemutih kulit	1		
		Cleaving Cream	3		
		Riasan Perona wajah, bedak, alas bedak	2		
		Parfume dan serum	2		
FM S25 8	Farmasi Rumah Sakit	Tujuan dan masalah terapi obat	2	12	2
		koleksi dan evaluasi data pasien	2		
		pengembangan rencana patient care	2		

			sistem pelayanan kesehatan di RS	2		
			IFRS	2		
			Panitia Farmasi dan terapi	2		
	FM S25 9	Komunikasi dan edukasi pelayanan informasi obat	Wawasan umum PIO dan dokumentasi	2	13	02.1 6
			Komunikasi efektif, Metode / Teknik Konseling dan Barrier komunikasi	3		
			Jenis jenis referensi /EBM	2		
			Pemilihan sumber informasi/referensi berdasarkan "level evidence" dan Critical appraisal literatur	2		
			Media atau Penggunaan teknologi informasi	3		
			komunikasi dalam penyediaan dan penyampaian informasi	3		
Semester 7	FM S26 0	KERJA PRAKTEK	Prosedur pencatatan dan dokumentasi perencanaan, pengadaan sediaan farmasi dan perbekalan	4		
			prosedur pengadaan sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan	4		
			prosedur pencatatan pengadaan sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan	4		
			prosedur penerimaan sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan sesuai protap	4		
			penyimpanan sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan sesuai protap	4		
			prosedur distribusi sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan dari gudang RS sesuai protap	4		
			prosedur penyiapan sediaan farmasi di RS sesuai protap	4		
			prosedur penyerahan obat unit dose/resep individu dibawah pengawasan Apoteker/ pimpinan unit	4		
			prosedur distribusi sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan untuk keperluan floor stock sesuai protap dibawah supervisi apoteker/ pimpinan unit	4		
			Berkomunikasi dengan orang lain	4		
			prosedur dispensing obat berdasarkan permintaan dokter sesuai protap dibawah supervisi apoteker/ pimpinan unit	4		

			pencatatan semua data yang berhubungan dengan proses dispensing dibawah supervisi apoteker/ pimpinan unit	3	47	
	FM S26 1	Analisis keamanan obat, kosmetik dan pangan	Pendahuluan Analisis keamanan obat, kosmetik dan pangan	3	21	02.03
			Analisis resiko dalam aplikasi keamanan bahan tambahan makanan pangan	2		
			Analisis resiko dalam aplikasi keamanan sediaan kosmetik	1		
			Analisis resiko dalam aplikasi keamanan obat-obatan	1		
			Analisis Pewarnaan pangan, obat dan kosmetik	3		
			Analisis tabis surya dan pelembab	3		
			Pengujian pengawet dalam kosmetik, pangan dan obat	3		
			Pengujian cemaran mikroba pada obat, kosmetik dan pangan	3		
			Titik kritis bahan pangan obat	2		
	FM S26 2	Sistem Jaminan Halal Sediaan Farmasi	Pengantar sistem manajemen mutu	2	19	1,9
			Total quality management	2		
			Mentalistas dasar dan 7 tools mutu	2		
			Good manufacturing practices (GMP)	3		
			Gugus kendali mutu	1		
			Hazard analytical critical control point (HACCP)	2		
			ISO 9001 dan 14001	2		
			ISO 22000	1		
			Sistem jaminan halal	2		
			Studi kasus implementasi ISO dan jaminan halal di Indonesia	2		
SEM ESTER 8	FM S26 3	Tugas Akhir	Penyusunan Skripsi	3	6	2
			Artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi atau jurnal nasional terakreditasi	3		
Mata Kuliah Peminatan	FM S30 1	Farmasi klinik	sejarah dan perkembangan farmasi klinik	2	12	1,7
			kegiatan- kegiatan farmasi klinik meliputi: wawancara riwayat pengobatan, pemantauan terapi, TDM, penatalaksanaan interaksi obat	2		
			pelayanan informasi obat	2		
			pengenalan konseling pasien secara konvensional dan berbasis media platform on lin/telemedicine	2		

			elayanan farmasi klinik untuk obat generasi baru (new generation medicine)	2		
			pendekatan kasus farmasi klinik dengan metode SOAP, FARM, dan PAM.	2		
	FM S30 2	Farmasi Informatika	Pengantar Informatika	2	21	0,10 416 7
			Sejarah Modern Informatika	2		
			Komponen dan fungsi perangkat keras komputer	2		
			Komponen dan fungsi perangkat lunak komputer	2		
			Basis data dalam sistem informasi	2		
			Penarikan data dan informasi	1		
			Manfaat dan fungsi jaringan komputer untuk sistem informasi	2		
			Regulasi dan Manajemen Penggunaan Obat (dosis obat, persediaan obat, keselamatan pasien, kesalahan medis, lembaga untuk praktek medis yang aman, dll)	3		
			Sistem Informasi Manajemen Obat	2		
			Pemanfaatan data	1		
			Imformatika farmasi di masa depan	2		
	FM S30 3	Farmasi Forensik	kimia forensik	2	8	1,6
			fisika forensik	2		
			biologi/DNA forensik dan kedokteran forensik	2		
			metode-metode umum serta cara analisis DNA untuk keperluan forensik (<i>RFLP, PCR strips, PCR STRs, mtDNAs</i> dan <i>Y chromosomes</i>)	2		
	FM S30 4	Etnofarmasi	Pengenalan etnofarmasi dan sejarah perkembangannya	1	15	1,8
			Budaya dan tradisi dalam penggunaan obat tradisional	1		
			Pengetahuan lokal tentang tumbuhan obat	1		
			Penelitian etnobotani dan dokumentasi etnofarmasi	3		
			Validasi ilmiah dan evaluasi keamanan obat tradisional	2		
			Integrasi etnofarmasi dalam praktik kesehatan modern	3		
			Peran etnofarmasi dalam konservasi lingkungan dan keanekaragaman hayati	2		
			Kajian kasus penggunaan obat tradisional di berbagai budaya	2		
		Farmakoepidemiologi dan	Metode studi farmakoekonomi	3	21	2

FM S30 5	farmakoekonomi	Kualitas hidup, konsep dan penggunaan	2		
		Quality Of life	1		
		Analisis Utilitas-Biaya (AUB)	2		
		COI case	1		
		Farmakoekonomi:an Introduction	2		
		Metode kajian farmakoekonomi	2		
		Metode kajian Farmakoepidemiologi	3		
		Identifikasi proses pengembangan obat	2		
		Teknik mempelajari pola dan factor penentuan penggunaan obat	2		
		Regulasi Produk biomedis	2		
FM S30 6	Penanganan Penyalahgunaan Obat dan Penatalaksanaan Keracunan	Menjelaskan tentang kegawatdaruratan dan jenis-jenis keracunan	2	11	02.0 2
		Menjelaskan tentang langkah-langkah penanganan kegawatdaruratan	2		
		Merancang terapi farmakologi dan terapi non-farmakologi pada penanganan keracunan dan kegawatdaruratan	2		
		Mengidentifikasi, menilai kasus secara subjektif dan objektif, dan memberikan solusi dengan tepat keracunan dan penyalahgunaan obat	3		
		Melakukan asuhan kefarmasian meliputi alternatif terapi, dosis antidotum, dan pertimbangan rujukan dokter dengan benar	2		
FM S30 7	Analisis Makanan dan Kontaminan	Pengenalan analisis makanan dan kontaminan	1	16	2
		Metode pengambilan sampel makanan	1		
		Identifikasi dan kuantifikasi nutrisi dalam makanan	2		
		Metode analisis kontaminan kimia dalam makanan	2		
		Metode analisis mikroorganisme dalam makanan	2		
		Penilaian keamanan pangan dan risiko kontaminan	2		
		Teknik analisis residu pestisida dan zat aditif	3		
		Penerapan teknologi modern dalam analisis makanan	3		
FM S30 8	Radiofarmaka	Pengantar Radiofarmasi	1	15	1,8
		Pengertian sediaan radiofarmasi,	1		
		Teori atom	2		
		Isotop dan radiosotop	1		

		Sifat-sifat radioisotop	2		
		bentuk dan jenis peluruhan radiosotop	3		
		Jenis-jenis metode produksi radioisotop	3		
		formulas sediaan radiofarmasi	2		
FM S30 9	Teknologi Fermentasi	Pengenalan fermentasi	1	26	2
		Mikroorganisme dalam fermentasi	3		
		Media fermentasi	2		
		Faktor-faktor pengendalian	2		
		Kinetika fermentasi	2		
		Pengendalian kontaminasi	2		
		Skala laboratorium ke skala industri	2		
		Aplikasi dalam industri makanan	2		
		Aplikasi dalam industri farmasi	2		
		Aplikasi dalam industri kimia dan bioteknologi	2		
		Bioproses bersih	2		
		Tren dan teknologi fermentasi	2		
		Etika dan keamanan	2		
FM S31 0	Sistem Pengantaran Obat	Prinsip-prinsip dasar sistem pengantaran obat	2	29	1,9
		Farmakokinetik	3		
		Jenis-jenis sistem pengantaran obat	2		
		Pembawa obat (<i>Drug carriers</i>)	3		
		Formulasi obat	3		
		Sistem pengantaran obat oral	1		
		Sistem pengantaran parenteral	1		
		Sistem pengantara obat transdermal	1		
		Pengiriman obat melalui mata	1		
		Pengiriman obat melalui sistem saraf pusat (CNS)	3		
		Pengiriman obat berkelanjutan	2		
		Keamanan dan toksisitas	2		
		Regulasi dan persetujuan	2		
		Tren dalam sistem pengantaran obat	2		
Etika dan keamanan	2				
FM S31 1	Bioanalisis Farmasi	Pengenalan bioanalisis: konsep, tujuan, dan peran dalam farmasi	2	20	2
		Prinsip-prinsip analisis biokimia	1		
		Metode analisis protein dan enzim	2		
		Analisis asam nukleat: DNA dan RNA	2		

		Analisis biomolekul kompleks: glikoprotein, lipoprotein, dll	2			
		Validasi hasil analisis dan interpretasi data	2			
		Instrumen dan peralatan dalam bioanalisis: spektrofotometri, kromatografi, dll	2			
		Teknik analisis metabolomik dalam bioanalisis	2			
		Analisis biomarker dalam pengembangan obat	3			
		Aplikasi bioanalisis dalam penelitian dan pengembangan obat	2			
	FM S31 2	Eksipien Farmasi	Definisi dan peran eksipien	2	20	1,8
			Jenis-jenis eksipien	2		
			Sifat-sifat fisik dan kimia eksipien	2		
			Proses pembuatan tablet dan kapsul	3		
			Stabilitas eksipien	2		
			Formulasi sediaan cair	2		
			Evaluasi kualitas	1		
			Regulasi farmasi	1		
			Keamanan eksipien	1		
			Inovasi dalam eksipien	3		
			Studi kasus	1		
	FM S31 3	Kimia Medisinal Lanjutan	Hubungan struktur sifat kimia fisika dengan proses absorpsi obat	1	15	1,8
			Hubungan struktur, sifat kimia fisika dengan proses distribusi obat	1		
			Hubungan struktur, sifat kimia fisika dengan proses ekskresi obat	1		
			Hubungan struktur, kelarutan dan aktivitas biologis obat	3		
			Hubungan struktur, stereokimia dan aktivitas biologis obat	2		
			Interaksi obat-reseptor	3		
			Interaksi obat-biopolimer	2		
			Modifikasi molekul dan rancangan obat rasional	2		
	FM S31 4	Elusidasi struktur	Hubungan struktur sifat kimia fisika dengan proses absorpsi obat	1	15	1,8
			Hubungan struktur, sifat kimia fisika dengan proses distribusi obat	1		
			Hubungan struktur, sifat kimia fisika dengan proses ekskresi obat	1		
			Hubungan struktur, kelarutan dan aktivitas biologis obat	3		

			Hubungan struktur, stereokimia dan aktivitas biologis obat	2		
			Interaksi obat-reseptor	3		
			Interaksi obat-biopolimer	2		
			Modifikasi molekul dan rancangan obat rasional	2		
	FM S31 5	Obat Herbal	Definisi obat tradiisional	2	20	2
			Masalah obat tradiisional	1		
			Definisi dan cakupan obat tradisional	2		
			Cakupan kualitas obat tradisional sesuai peraturan.	2		
			Cara mengetahui Herbal adulteration.	2		
			Definisi kualitas obat tradisional	2		
			Cakupan kualitas obat tradisional sesuai peraturan	2		
			Definisi pemalsuan obat tradisional	2		
			Mengenali bahan kimia obat (BKO)	3		
			menganalisis dan mengidentifikasi bahan kimia obat (BKO)	2		
	FM S31 6	Farmasi Bahari	Ekosistem laut dan sumber daya alami	2	22	2
			Bioprospeksi	2		
			Isolasi dan identifikasi senyawa aktif	3		
			Pengembangan obat dari sumber daya laut	3		
			Biosintesis dan produksi	3		
			Sifat obat	1		
			Aspek konservasi dan lingkungan	2		
			Regulasi dan persetujuan	2		
			Penggunaan produk farmasi bahari	2		
			Studi kasus	1		
			Tren dalam farmasi bahari	1		
	FM S31 7	Kosmetika Bahan Alam	Pengertian kosmetik, pharmaceutical dan cosmeceutical	3	16	2
			Anatomi fisiologi kulit	1		
			Anatomi fisiologi rambut	1		
			Jenis berkas sinar matahari yang mempengaruhi kulit	2		
			Kosmetika tradisional	2		
			Keamanan kosmetika	2		
			Uji sediaan kosmetika sebelum dipasarkan	2		
			Jenis dan evaluasi kosmetika bahan alam	3		

FM S31 8	Analisis makanan dan kontaminan	Pendahuluan dan sejarah analisis makanan dan kontaminan	2	14	2
		Penetapan Kadar Pengawet Asam Benzoat dalam Kecap dan saos	2		
		Penetapan Boraks Dengan Kurkumin	2		
		Uji Kualitatif Rhodamin Dengan Metode Wool	2		
		Uji Kualitatif Formalin	2		
		Uji Kualitatif Pb Dalam Makanan	2		
		Penentuan Uji Batas Logam Berat			
		Penetapan Bilangan Peroksida Dalam Lemak	2		
FM S31 9	CPOTB dan UU OT	PP No 51 Tahun 2009 tentang pekerjaan kefarmasian	3	19	2,1.
		Peraturan perundang-undangan & Etika	2		
		Undang-undang dan etika kefarmasian	2		
		Majemen logistic obat Tradisional	2		
		Persyaratan mutu obat tradisional	2		
		Peraturan obat tradisional	2		
		Persyaratan memperoleh izin UMOT	2		
		Kriteria fitofarmaka	2		
		Persyaratan memperoleh izin UKOT	2		
FM S32 0	Teknologi Kultur Sel	Pengenalan teknologi kultur sel dan aplikasinya	1	18	1,8
		Anatomi dan fisiologi sel dalam kultur sel	1		
		Metode isolasi dan karakterisasi sel	2		
		Jenis-jenis media kultur dan formulasi	1		
		Teknik sterilisasi dan sanitasi dalam kultur sel	1		
		Kultur sel hewan versus kultur sel tumbuhan	2		
		Pengaruh faktor lingkungan terhadap kultur sel	2		
		Aplikasi teknologi kultur sel dalam rekayasa genetika	3		
		Kultur sel untuk produksi biomolekul	3		
		Tantangan dan inovasi dalam teknologi kultur sel	2		
		FM S32 1	Mikrobiologi Pangan		
Mikroorganisme yang umum ditemukan dalam makanan	2				
Pengaruh mikroorganisme terhadap kualitas pangan	2				
Pemrosesan dan pengawetan makanan	2				

			Keracunan makanan dan upaya pencegahannya	2		
			Metode analisis mikrobiologi dalam pangan	2		
			Pemanfaatan mikroorganisme dalam industri pangan	1		
			Keamanan pangan dan regulasi	1		
			Fermentasi makanan dan produk hasil fermentasi	2		
			Aspek mikrobiologi dalam pangan fungsional dan probiotik	2		

7.2 Pemetaan CPL terhadap MK

Pemetaan CPL terhadap MK dilakukan untuk menunjukkan keterhubungan antara mata kuliah terhadap CPL Program Studi seperti pada Tabel 7.2. Program Studi diwajibkan melakukan pemetaan seluruh MK dan CPL yang telah ditetapkan Program Studi, termasuk CPL aspek sikap dan keterampilan umum. Pada proses pemetaannya memungkinkan 1 (satu) MK memiliki lebih dari 1 (satu) CPL, begitu pula sebaliknya.

Tabel 7.2 Pemetaan CPL – MK

NO	Kode MK	Nama MK	SKS	CPL							
				1	2	3	4	5	6	7	8
1	MKU001	Agama Islam	2				√	√			
2	MKU002	Pancasila	2				√	√			
3	FMS201	Kimia Dasar	2	√							
4	FMS202	Praktek Kimia Dasar	1		√						
5	FMS203	Matematika Farmasi	2	√							
6	FMS204	Anatomi Fisiologi Manusia	2	√							
7	FMS205	Praktek Anatomi Fisiologi Manusia	1		√						
8	FMS206	Biologi dan sel Molekuler	2	√							
9	FMS207	Kimia Fisika	2	√							
10	FMS208	Praktek Kimia Fisika	1		√						
11	FMS209	Pengantar Ilmu Farmasi dan etika	2				√				
12	FMS210	Parasitologi	1	√							
13	MKU003	Kewarganegaraan	2				√	√			

14	MKU004	Bahasa Indonesia	2					√	√		
15	UUI101	Bahasa Inggris	2					√	√		
16	UUI103	Pengantar Teknologi Informasi	1							√	
17	FMS211	Botani Farmasi	2	√							
18	FMS212	Praktek Botani Farmasi	1		√						
19	FMS213	Farmakologi I	2	√							
20	FMS214	Farmasetika Dasar	2	√							
21	FMS215	Praktek Farmasetika Dasar	1		√						√
22	FMS216	Kimia organik	2	√							
23	FMS217	Praktek Kimia Organik	1		√						
24	UUI102	Leadership & Entrepreneurship	2					√			√
25	FMS218	Farmakognosi	2	√							
26	FMS219	Praktek Farmakognosi	1		√						
27	FMS220	Formulasi dan teknologi sediaan likuid dan semisolid	2	√	√						
28	FMS221	Praktek Formulasi dan teknologi sediaan likuid dan semisolid	1		√					√	

29	FMS222	Farmakologi II	2	√							
30	FMS223	Kimia Sintesis	2	√							
31	FMS224	Praktek kimia sintesis	1							√	
32	FMS225	Kima Analitik	2	√							
33	FMS226	Praktek kimia analitik	1							√	
34	FMS227	Farmasi Fisika	2	√							
35	FMS228	Praktek Farmasi Fisika	1							√	
36	FMS229	Fitokimia	2	√							
37	FMS230	Praktek Fitokimia	1		√						
38	FMS231	Formulasi dan teknologi sediaan Solida	2	√	√						
39	FMS232	Praktek Formulasi dan teknologi sediaan Solida	1		√						
40	FMS233	Farmakoterapi I	2			√					
41	FMS234	Kimia Bahan Alam	2	√	√						
42	FMS235	Imunologi	2	√							
43	FMS236	Mikrobiologi Farmasi	2							√	
44	FMS237	Praktek Mikrobiologi Farmasi	1							√	

45	FMS238	Analisis Farmasi Intrumental	2							√	
46	FMS239	Praktek Analisis Farmasi Intrumental	1							√	
47	FMS240	Biokimia	2	√							
48	UUI105	Pendidikan Anti Korupsi	2				√				
49	FMS241	Formulasi dan teknologi sediaan Steril	2	√	√						
50	FMS242	Praktek Formulasi dan teknologi sediaan steril	1		√						
51	FMS243	Farmakoterapi II	2		√	√					
52	FMS244	Manajemen Farmasi	2					√			√
53	FMS245	Analisis dan Standarisasi Obat Alam	2							√	
54	FMS246	Farmakokinetika	2	√							
55	FMS247	Biofarmasetika	2		√					√	
56	FMS248	Obat Tradisional	2							√	
57	FMS249	Kimia Medisinal	2	√							
58	FMS250	Praktek Farmakologi	1		√						

59	UUI104	KKN Tematik	3				√	√			
60	FMS251	Farmakoterapi III	2		√	√					
61	FMS252	Metodelogi Penelitian dan statistik	2						√		
62	FMS253	Nutrisetikal	2							√	
63	FMS254	Bioteknologi Farmasi	2		√					√	
64	FMS255	Tosikologi	2	√							
65	FMS256	CPOB	1							√	
66	FMS257	Kosmetologi	2							√	
67	FMS258	Farmasi Rumah Sakit	2			√		√			
68	FMS259	Komunikasi dan Informasi pelayanan Obat	2					√		√	
69	FMS260	Kerja Praktek	4		√		√	√			√
70	FMS261	Analisis keamanan obat, kosmetika dan pangan	2							√	
71	FMS262	Sistem Jaminan Halal Sediaan Farmasi	2							√	√
72	FMS263	Tugas Akhir	6						√		

86	FMS314	Elusidasi struktur	2							√	
87	FMS315	Obat Herbal	2							√	√
88	FMS316	Farmasi Bahari	2							√	
89	FMS317	Kosmetika Bahan Alam	2							√	
90	FMS318	Analisis makanan dan kontaminan	2							√	
91	FMS319	CPOTB dan UU OT	2							√	
92	FMS320	Teknologi Kultur Sel	2							√	
93	FMS321	Mikrobiologi pangan	2							√	

7.3 Pemetaan BK– CPL – MK

Setelah penentuan CPL dan MK, selanjutnya dibuat pemetaan antara BK dengan CPL dan MK. Pemetaan ini untuk menunjukkan keterkaitan antara BK, CPL dan MK. Pemetaan BK-CPL-MK dibuat berdasarkan Tabel 7.3 dan 7.1 Pengisian MK pada matrik dilakukan dengan melihat keterkaitan MK dengan BK (Tabel), lalu melihat keterkaitan MK tersebut dengan CPL (Tabel 7.2). Hasil pemetaan BK dengan CPL dan MK dapat dilihat pada Tabel 7.2. Pada proses pemetaan memungkinkan 1 (satu) CPL memiliki lebih dari 1 (satu) BK dan MK begitupun sebaliknya

BK CPL	CPL01	CPL02	CPL03	CPL04	CPL05	CPL06	CPL07	CPL08
BK01	FMS222 FMS223 FMS243 FMS246	FMS243 FMS247 FMS251 FMS301	FMS233 FMS251				FMS247 FMS305	
BK02							FMS303 FMS306	
BK03	FMS220 FMS231	FMS220 FMS221	FMS258		FMS258		FMS247 FMS248	

	FMS241	FMS231 FMS232 FMS241 FMS241 FMS250 FMS247					FMS257	
BK04			FMS258		FMS258		FMS236 FMS237 FMS238 FMS237 FMS239 FMS245 FMS248 FMS261 FMS262 FMS304 FMS307 FMS308 FMS309	FMS262

							FMS310 FMS311 FMS312 FMS313 FMS314 FMS315 FMS316 FMS317 FMS318 FMS320	
BK05		FMS254					MS253 FMS254 FMS302	
BK06				MKU001 MKU002 MKU003	MKU001 MKU002 MKU003 UUI102 FMS259	UUI101	FMS259	UUI102
BK07		FMS211	FMS212	FMS238	MKU004	MKU004	FMS319	

			FMS224	UUI105	UUI101	UUI101		
BK08	FMS213 FMS214	FMS215			FMS244		FMS321	FMS215 FMS244
BK09	FMS201 FMS203 FMS204 FMS206 FMS207 FMS209 FMS210 FMS216 FMS218 FMS249 FMS219 FMS225 FMS227 FMS229 FMS234	FMS202 FMS205 FMS208 FMS217 FMS230 FMS234 FMS250 FMS260		UUI104 FMS260	UUI104 FMS260	FMS252 FMS263	FMS225 FMS228 FMS256 FMS315 FMS321	FMS234 FMS260

	FMS235							
	FMS240							
	FMS249							
	FMS249							
	FMS255							

BAB VIII
DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER

SEMESTER 1

No	Kode	Mata kuliah	SKS		Prasyarat
			Teori	Praktek	
1	MKU001	Agama Islam	2	0	
2	MKU002	Pancasila	2	0	
3	FMS201	Kimia Dasar	2	0	
4	FMS202	Praktek Kimia Dasar	0	1	
5	FMS203	Matematika Farmasi	2	0	
6	FMS204	Anatomi Fisiologi Manusia	2	0	
7	FMS205	Praktek Anatomi Fisiologi Manusia	0	1	
8	FMS206	Biologi dan sel Molekuler	2	0	
9	FMS207	Kimia Fisika	2	0	
10	FMS208	Praktek Kimia Fisika	0	1	
11	FMS209	Pengantar Ilmu Farmasi dan etika	2	0	
12	FMS210	Parasitologi	1	0	
TOTAL			17	3	
			20		

SEMESTER 2

No	Kode	Mata kuliah	SKS		Prasyarat
			Teori	Praktek	
1	MKU003	Kewarganegaraan	2	0	
2	MKU004	Bahasa Indonesia	2	0	
3	UUI101	Bahasa Inggris	2	1	
4	UUI103	Pengantar Teknologi Informasi	1	1	
5	FMS211	Botani Farmasi	2	0	FMS206
6	FMS212	Praktek Botani Farmasi	0	1	
7	FMS213	Farmakologi I	2	0	
8	FMS214	Farmasetika Dasar	2	0	
9	FMS215	Praktek Farmasetika Dasar	0	1	
10	FMS216	Kimia organik	2	0	
11	FMS217	Praktek Kimia Organik	0	1	
TOTAL			15	5	
			20		

SEMESTER 3

No	Kode	Mata kuliah	SKS		Prasyarat
			Teori	Praktek	
1	UUI102	Leadership & Entrepreneurship	2	1	
2	FMS218	Farmakognosi	2	0	
3	FMS219	Praktek Farmakognosi	0	1	
4	FMS220	Formulasi dan teknologi sediaan likuid dan semisolida	2	0	FMS214
5	FMS221	Praktek Formulasi dan teknologi sediaan likuid dan semisolida	0	1	
6	FMS222	Farmakologi II	2	0	FMS213
7	FMS223	Kimia Sintesis	2	0	
	FMS224	Praktek kimia sintesis	0	1	
8	FMS225	Kima Analitik	2	0	
9	FMS226	Praktek kimia analitik	0	1	
10	FMS227	Farmasi Fisika	2	0	FMS207
11	FMS228	Praktek Farmasi Fisika	0	1	
TOTAL			14	6	
			20		

SEMESTER 4

No	Kode	Mata kuliah	SKS		Prasyarat
			Teori	Praktek	
1	FMS229	Fitokimia	2	0	FMS218
2	FMS230	Praktek Fitokimia	0	1	
3	FMS231	Formulasi dan teknologi sediaan Solida	2	0	FMS220
4	FMS232	Praktek Formulasi dan teknologi sediaan Solida	0	1	
5	FMS233	Farmakoterapi I	2	0	FMS222
6	FMS234	Kimia Bahan Alam	2	0	
7	FMS235	Imunologi	2	0	
8	FMS236	Mikrobiologi Farmasi	2	0	FMS210
9	FMS237	Praktek Mikrobiologi Farmasi	0	1	
10	FMS238	Analisis Farmasi Intrumental	2	0	
11	FMS239	Praktek Analisis Farmasi Intrumental	0	1	

13	FMS240	Biokimia	2		
TOTAL			16	4	
			20		

SEMESTER 5

No	Kode	Mata kuliah	SKS		Prasyarat
			Teori	Praktek	
1	UUI105	Pendidikan Anti Korupsi	2	0	
2	FMS241	Formulasi dan teknologi sediaan Steril	2	0	FMS230
3	FMS242	Praktek Formulasi dan teknologi sediaan steril	0	1	
4	FMS243	Farmakoterapi II	2	0	FMS232
5	FMS244	Manajemen Farmasi	2	0	
6	FMS245	Analisis dan Standarisasi Obat Alam	2	0	
8	FMS246	Farmakokinetika	2	0	FMS222
9	FMS247	Biofarmasetika	2	0	
10	FMS248	Obat Tradisional	2	0	
11	FMS249	Kimia Medisinal	2	0	
12	FMS250	Praktek Farmakologi	0	1	
TOTAL			18	2	
			20		

SEMESTER 6

No	Kode	Mata kuliah	SKS		Prasyarat
			Teori	Praktek	
1	UUI104	KKN Tematik	3	0	
2	FMS251	Farmakoterapi III	2	0	FMS244
3	FMS252	Metodelogi Penelitian dan statistik	2	0	
4	FMS253	Nutrisetikal	2	0	
5	FMS254	Bioteknologi Farmasi	2	0	
6	FMS255	Tosikologi	2	0	
7	FMS256	CPOB	1	0	
8	FMS257	Kosmetologi	2	0	
9	FMS258	Farmasi Rumah Sakit	2	0	
10	FMS259	Komunikasi dan Informasi pelayanan Obat	2	0	
TOTAL			20	0	
			20		

SEMESTER 7

No	Kode	Mata kuliah	SKS		Prasyarat
			Teori	Praktek	
1	FMS260	Kerja Praktek	0	4	
2		MK pilihan	12	0	
3	FMS261	Analisis keamanan obat, kosmetika dan pangan	2	0	
4	FMS262	Sistem Jaminan Halal Sediaan Farmasi	2	0	
TOTAL			16	4	
			20		

SEMESTER 8

No	Kode	Mata kuliah	SKS		Prasyarat
			Teori	Praktek	
1	FMS263	Tugas Akhir	6	0	FMS253
TOTAL			6	0	
			6		

BAB IX
STRUKTUR MATA KULIAH DALAM KURIKULUM PROGRAM STUDI

MATA KULIAH WAJIB UMUM

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	
			TEORI	PRAKTEK
1	MKU 001	Agama Islam	2	0
2	MKU 002	Pancasila	2	0
3	MKU 003	Kewarganegaraan	2	0
4	MKU 004	Bahasa Indonesia	2	0
TOTAL			8	0
			8	

MATA KULIAH WAJIB INSTITUSI

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	
			TEORI	PRAKTEK
1	UUI 101	Bahasa Inggris	2	1
2	UUI 102	Leadership & Entrepreneurship	3	0
3	UUI 103	Pengantar Teknologi Informasi	2	0
4	UUI 104	KKN Tematik	3	0
5	UUI 105	Pendidikan Anti Korupsi	2	0
TOTAL			12	0
			12	

MATA KULIAH WAJIB PRODI

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	
			TEORI	PRAKTEK
1	FMS201	Kimia Dasar	2	0
2	FMS202	Praktek Kimia Dasar	0	1
3	FMS203	Matematika Farmasi	2	0
4	FMS204	Anatomi Fisiologi Manusia	2	0
5	FMS205	Praktek Anatomi Fisiologi Manusia	0	1
6	FMS206	Biologi dan sel Molekuler	2	0
7	FMS207	Kimia Fisika	2	0
8	FMS208	Praktek Kimia Fisika	0	1
9	FMS209	Pengantar Ilmu Farmasi dan etika	2	0
10	FMS210	Parasitologi	1	0
11	FMS211	Botani Farmasi	2	0

12	FMS212	Praktek Botani Farmasi	0	1
13	FMS213	Farmakologi I	2	0
14	FMS214	Farmasetika Dasar	2	0
15	FMS215	Praktek Farmasetika Dasar	0	1
16	FMS216	Kimia organik	2	0
17	FMS217	Praktek Kimia Organik	0	1
18	FMS218	Farmakognosi	2	0
19	FMS219	Praktek Farmakognosi	0	1
20	FMS220	Formulasi dan teknologi sediaan likuid dan semisolida	2	0
21	FMS221	Praktek Formulasi dan teknologi sediaan likuid dan semisolida	0	1
22	FMS222	Farmakologi II	2	0
23	FMS223	Kimia Sintesis	2	0
24	FMS224	Praktek kimia sintesis	0	1
25	FMS225	Kima Analitik	2	0
26	FMS226	Praktek kimia analitik	0	1
27	FMS227	Farmasi Fisika	2	0
28	FMS228	Praktek Farmasi Fisika	0	1
29	FMS229	Fitokimia	2	0
30	FMS230	Praktek Fitokimia	0	1
31	FMS231	Formulasi dan teknologi sediaan Solida	2	0
32	FMS232	Praktek Formulasi dan teknologi sediaan Solida	0	1
33	FMS233	Farmakoterapi I	2	0
34	FMS234	Kimia Bahan Alam	2	0
35	FMS235	Imunologi	2	0
36	FMS236	Mikrobiologi Farmasi	2	0
37	FMS237	Praktek Mikrobiologi Farmasi	0	1
38	FMS238	Analisis Farmasi Intrumental	2	0
39	FMS239	Praktek Analisis Farmasi Intrumental	0	1
40	FMS240	Biokimia	2	0
41	FMS241	Formulasi dan teknologi sediaan Steril	2	0
42	FMS242	Praktek Formulasi dan teknologi sediaan steril	0	1
43	FMS243	Farmakoterapi II	2	0
44	FMS244	Manajemen Farmasi	2	0
45	FMS245	Analisis dan Standarisasi Obat Alam	2	0

46	FMS246	Farmakokinetika	2	0
47	FMS247	Biofarmasetika	2	0
48	FMS248	Obat Tradisional	2	0
49	FMS249	Kimia Medisinal	2	0
50	FMS250	Praktek Farmakologi	0	1
51	FMS251	Farmakoterapi III	2	0
52	FMS252	Metodelogi Penelitian dan statistik	2	0
53	FMS253	Nutrisetikal	2	0
54	FMS254	Bioteknologi Farmasi	2	0
55	FMS255	Tosikologi	2	0
56	FMS256	CPOB	1	0
57	FMS257	Kosmetologi	2	0
58	FMS258	Farmasi Rumah Sakit	2	0
59	FMS259	Komunikasi dan Informasi pelayanan Obat	2	0
60	FMS260	Kerja Praktek	0	4
61	FMS261	Analisis keamanan obat, kosmetika dan pangan	2	0
62	FMS262	Sistem Jaminan Halal Sediaan Farmasi	2	0
63	FMS263	Tugas Akhir	6	0
TOTAL			92	21
			113	

MATA KULIAH PILIHAN

NO	KODE	MATA KULIAH PILIHAN	SKS	
			TEORI	PRAKTEK
1	FMS301	Farmasi klinik	2	0
2	FMS302	Farmasi Informatika	2	0
3	FMS303	Penerapan Farmasi Komunitas	2	0
4	FMS304	Etnofarmasi	2	0
5	FMS305	Farmakoepidemiologi dan Farmakoekonomi	2	0
6	FMS306	Penanganan Penyalahgunaan Obat dan Penatalaksanaan Keracunan	2	0
7	FMS307	Analisis Makanan dan Kontaminan	2	0
8	FMS308	Radiofarmaka	2	0
9	FMS309	Teknologi Fermentasi	2	0

10	FMS310	Sistem Penghantaran Obat	2	0
11	FMS311	Bioanalisis Farmasi	2	0
12	FMS312	Eksipien Farmasi	2	0
13	FMS313	Kimia Medisinal Lanjutan	2	0
14	FMS314	Elusidasi struktur	2	0
15	FMS301	Obat Herbal	2	0
16	FMS302	Farmasi Bahari	2	0
17	FMS303	Kosmetika Bahan Alam	2	0
18	FMS304	Analisis makanan dan kontaminan	2	0
19	FMS305	CPOTB dan UU OT	2	0
20	FMS306	Teknologi Kultur Sel	2	0
21	FMS307	Mikrobiologi pangan	2	0
TOTAL			42	0
			42	

BAB X
IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAHASISWA MAKSIMUM 3
SEMESTE (BKP – MBKM)

10.1 Tujuan dan Jenis Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Tujuan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “Hak belajar tiga semester diluar program studi” adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya. Dalam rangka melaksanakan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), mahasiswa Program Studi S-1 Farmasi FIKES diperkenankan mengambil mata kuliah pilihan dari luar Program Studi S-1 Farmasi FIKES. Yaitu, mengambil mata kuliah pada (a) program studi lain didalam lingkungan UBL; atau (b) program studi lain di luar UUI, baik di dalam maupun di luar negeri, dan yang memiliki akreditasi setara/setingkat atau melebihi dengan akreditasi Program Studi S-1 Farmasi FIKES.

UUI juga memilih/melaksanakan suatu kegiatan MBKM lainnya pada suatu lembaga/organisasi/institusi pemerintah atau perusahaan yang kredibel atau bereputasi nasional ataupun internasional, baik yang berlokasi didalam negeri maupun diluar negeri. Kegiatan-kegiatan MBKM tersebut adalah: (1) Kampus Mengajar; (2) Magang Bersertifikat (MSIB); (3) Studi Independen Bersertifikat; (4) Pertukaran Mahasiswa (PMM); (5) Wirausaha Merdeka; (6) Indonesia International Mobility Student; (7) Praktisi Mengajar; atau (8)

Bangkit. Kegiatan-kegiatan MBKM ini, di samping untuk meningkatkan kompetensi lulusan, atau mendapat pengalaman/pelatihan bekerja secara langsung pada bidang area Sistem Komputer, teknologi informasi atau berkaitan dengan pemanfaatan/penerapan Sistem Komputer dan teknologi informasi terbaru pada penyelesaian masalah-masalah nyata. Kegiatan-kegiatan MBKM tersebut juga bertujuan untuk mendapatkan pengakuan/penyetaraan sebagai tambahan/ pelengkap mata kuliah pilihan bagi studi mahasiswa pada Program Studi S-1 Farmasi FIKES.

Tabel 10.1 Jenis Kegiatan MBKM Program Studi S-1 Farmasi FIKES

No	Kegiatan	Deskripsi
1	Kampus Mengajar	Kampus Mengajar merupakan kanal pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus selama satu semester guna melatih kemampuan menyelesaikan permasalahan yang kompleks dengan menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, pengembangan strategi, dan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan
2	Magang Bersertifikat (MSIB)	<i>Magang Bersertifikat</i> Kampus Merdeka adalah sebuah program <i>magang</i> yang dipercepat dan diakselerasikan dengan pengalaman belajar yang dirancang dengan baik
3	Studi Independen Bersertifikat	Studi Independen Bersertifikat adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan, namun tetap diakui sebagai bagian dari perkuliahan.
4	Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM)	Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka tahun 2023 (PMM 3) merupakan sebuah program mobilitas mahasiswa selama satu semester untuk mendapatkan pengalaman belajar di perguruan tinggi di Indonesia sekaligus memperkuat persatuan dalam keberagaman.
5	Wirausaha Merdeka	Wirausaha Merdeka memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan

		diri menjadi calon wirausahawan melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan.
6	Indonesia International Student Mobility Awards (IISMA)	Skema beasiswa oleh Pemerintah Republik Indonesia untuk mendanai siswa Indonesia untuk program mobilitas di universitas terkemuka dan industri terkemuka di luar negeri.
7	Praktisi Mengajar	Program ini mendorong kolaborasi aktif praktisi ahli dengan dosen perguruan tinggi agar tercipta pertukaran ilmu dan keahlian yang mendalam. Kolaborasi ini dilakukan dalam mata kuliah yang disampaikan di ruang kelas baik secara luring maupun daring. Melalui Program ini, diharapkan lulusan dapat memperoleh ilmu dan kecakapan yang relevan dengan kebutuhan dan tantangan di dunia kerja.
8	Program Bangkit	Salah satu model pembelajaran Kampus Merdeka yang dirancang melalui kolaborasi Google sebagai pelaku teknologi global, unicorn dan decacorn dalam negeri bersama perguruan tinggi.

Pengambilan mata kuliah MBKM ini sudah dapat dilakukan mulai pada semester 5 (lima). Namun harapan dari Program Studi, mahasiswa diharapkan memanfaatkan pada semester akhir untuk mengambil mata kuliah MBKM secara penuh, sehingga tidak terbatas oleh wilayah, atau kepentingan mata kuliah lain, atau jika terjadi penjadwalan perkuliahan yang bersamaan dengan penyelenggaraan dengan mata kuliah didalam Program Studi S-1 Farmasi.

Petunjuk lengkap teknis pelaksanaan atau dokumen teknis SOP (Standard Operasional Prosedur) dari masing-masing kegiatan MBKM, diberikan pada halaman website Program Studi S-1 Farmasi. Secara detail langkah-langkah atau mekanisme pelaksanaan suatu kegiatan MBKM pada Program Studi S-1 Farmasi adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mengikuti sesi penjelasan/tutorial teknis pelaksanaan dari masing-masing kegiatan MBKM, dari Dosen Pembimbing Internship (DP Internship), atau dari program studi.
- b. Program studi atau Mitra Industri mengumumkan/membuka informasi penerimaan kegiatan Magang/internship melalui sistem.
- c. Mahasiswa melakukan registrasi atau pendaftaran keikutsertaan suatu kegiatan MBKM, pada sistem aplikasi, disertai dengan dokumen persyaratan yang diperlukan.
- d. Mitra Industri melakukan review berkas dokumen persyaratan dari mahasiswa (atau jika mengadakan interview secara online, jika diperlukan). Hasil review diumumkan melalui sistem, atau melalui halaman web Program Studi S-1 Farmasi.
- e. Mahasiswa melakukan pengisian daftar Mata kuliah pilihan kesetaraan, nama dosen pembimbing Internship yang akan diikuti dari kegiatan MBKM tersebut ke dalam perencanaan studi atau KRS mahasiswa pada semester yang berjalan, pada program aplikasi simaster UBL.
- f. Mahasiswa mengikuti semua kegiatan, atau aktivitas dari MBKM pada Mitra Industri, dan mahasiswa harus mengisikan logbook kegiatan mingguan melalui sistem aplikasi, atau program aplikasi simaster, atau platform aplikasi yang diumumkan oleh DP internship.
- g. DP Internship, dan tim instruktur/pembimbing internship dari Mitra industri (DP Mitra) memberikan catatan, petunjuk, masukkan melalui sistem aplikasi, atau platform sistem yang disepakati dengan Mitra Industri.

- h. Mahasiswa mengirimkan laporan akhir dari kegiatan MBKM, untuk setiap mata kuliah pilihan MBKM yang diikuti oleh mahasiswa sesuai KRS. Kemudian mahasiswa mengikuti/melakukan sesi klas seminar dengan merepresentasikan secara oral untuk masing-masing mata kuliah MBKM (dapat dilakukan secara online, jika diperlukan) untuk dilakukan evaluasi, review penilaian oleh DP Internship dan/atau DP Mitra).
- i. DP Internship, DP Mitra, dan Program Studi melakukan koordinasi dan klarifikasi (dapat dilakukan secara online, jika diperlukan) untuk penilaian final dari setiap mata kuliah kesetaraan dari kegiatan MBKM yang sedang diikuti oleh mahasiswa.
- j. Pengisian nilai akhir dari setiap mata kuliah MBKM yang diikuti oleh mahasiswa ke dalam program aplikasisimaster UBL, oleh DP Internship.
- k. Mitra industri mengirimkan sertifikasi, surat keterangan mengikuti kegiatan MBKM, kepada mahasiswa, dan ditembusi ke Program Studi. Pengiriman dapat dilakukan melalui email, atau program aplikasi yang disediakan oleh Program Studi.

10.2 Jenis Kegiatan MBKM

a. Kampus Mengajar

Kampus Mengajar adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Program ini merupakan transformasi dari Program Kampus Mengajar Perintis yang bertujuan untuk memberikan solusi bagi Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang terdampak pandemi dengan memberdayakan

para mahasiswa untuk membantu para guru dan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di tengah pandemi Covid-19. Program Kampus Mengajar ini mengajak para mahasiswa untuk berkolaborasi, beraksi, dan berbakti untuk negeri di sekolah yang ditugaskan baik jenjang SD maupun SMP. Mahasiswa sebagai agen perubahan (agent of change) diharapkan akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan di jenjang SD dan SMP khususnya di bidang literasi dan numerasi. Dengan mengikuti kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan, soft skills, dan karakter, serta mendapat pengalaman mengajar yang dapat diakui dan disetarakan dalam bentuk satuan kredit semester (sks).

Kampus Mengajar merupakan kanal pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus selama satu semester guna melatih kemampuan menyelesaikan permasalahan yang kompleks dengan menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, pengembangan strategi, dan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Adapun persyaratan untuk mendaftar pada program Kampus Mengajar yaitu:

- a. Mahasiswa aktif baik akademik maupun vokasi
- b. Berasal dari program studi yang terakreditasi pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dibawah naungan Kemendikbukristek
- c. Mahasiswa berada di paling rendah semester 4 pada saat pelaksanaan program dengan IPK minimal 3.00

- d. Mengunggah Dokumen Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM) Mahasiswa
- e. Memperoleh Surat Rekomendasi dari Pimpinan Perguruan Tinggi, minimal ditandatangani oleh Wakil Dekan
- f. Mengunggah Transkrip Nilai IPK
- g. Mengunggah Surat Keterangan Sehat
- h. Mengunggah Sertifikat Prestasi, pengalaman mengajar, dan/atau pengalaman berorganisasi (jika ada)
- i. Belum pernah ditetapkan sebagai peserta program Kampus Mengajar angkata sebelumnya
- j. Bersedia mengikuti program hingga selesai.

b. Magang Bersertifikat (MSIB)

a. Ruang Lingkup

Magang Bersertifikat adalah sebuah program di mana Mahasiswa bekerja di organisasi Mitra sebagai *intern* untuk terlibat dalam proyek nyata yang memberikan nilai strategis bagi industri. Di program Magang Bersertifikat, Mitra akan berperan sebagai penyedia program Magang yang berkualitas tinggi dan memenuhi kriteria serta syarat dari Kemendikbudristek. Calon Mitra Magang diwajibkan menggunakan metode luring (*offline*) dalam aktivitas magang. Jika metode mitra tidak luring (*offline*), Mitra dapat membuat Surat Keterangan tertulis terkait alasan metode yang digunakan dan dikirimkan ke tim MSIB.

b. Syarat & Ketentuan Mitra Magang untuk MSIB 5

1. Diutamakan badan hukum Perseroan Terbatas (PT) Terbuka atau Penanaman Modal Asing atau Foreign Direct Investment (FDI) yang telah beroperasi sekurang- kurangnya 12 bulan.
2. Perusahaan berbadan hukum perdata yang memiliki program magang berkualitas tinggi yang menjadi favorit pilihan Mahasiswa MSIB 1 - 3.
3. Preferensi bergerak pada sektor bidang usaha yang terdapat pada IDX Industrial Classification atau IDX-IC yang meliputi:
 1. Energi (*Energy*)
 2. Bahan Baku (*Basic Materials*)
 3. Industri (*Industrials*)
 4. Barang Konsumsi Primer (*Consumer Non-Cyclicals*)
 5. Barang Konsumsi non Primer (*Consumer Cyclicals*)
 6. Layanan Kesehatan (*Healthcare*)
 7. Keuangan (*Financials*)
 8. Properti (*Properties dan Real Estate*)
 9. Teknologi & Infrastruktur (*Technology & Infrastructures*)
 10. Transportasi & Logistik (*Transportation & Logistic*)
 11. Produk Investasi Resmi (*Listed Investment Product*)
4. Preferensi bergerak pada sektor bidang usaha lain yang menjadi prioritas pemerintah sesuai peraturan yang berlaku.
5. Perusahaan Mitra bersedia menerima peserta dalam jumlah yang besar (minimal 50)

c. Kriteria Program Berkualitas

1. Mitra menyediakan program dengan durasi pembelajaran 1 semester
2. Rancangan pembelajaran yang terstruktur dengan *learning outcome* yang terukur

3. Mitra memiliki proposal, dan rancangan *project* yang baik untuk setiap kelompok Mahasiswa yang akan bergabung di organisasi/perusahaan Mitra
4. Program dirancang untuk meningkatkan kesiapan Mahasiswa memasuki dunia kerja
5. Proyek *practical*, artinya memiliki urgensi dan bersifat strategis yang menjadi hal penting sebagai sarana pembelajaran Mahasiswa
6. Mahasiswa akan magang secara *full time*, kurang lebih 8 (delapan) jam sehari
7. Menugaskan Mentor profesional yang berdedikasi untuk membimbing mahasiswa (*ratio* jumlah Mentor dibanding Mahasiswa yaitu 1:10)
8. Kualitas Mentor memiliki relevansi dengan *project* yang diajukan

d. Dokumen yang wajib disiapkan Mitra

1. *Softcopy* SK Kemenkumham/Akta Pendirian/SIUP/TDP/SK KPA
2. *Softcopy* NPWP
3. *Softcopy* NIB atau izin sejenis
4. Proposal program
5. Logo perusahaan
6. Data rekening perusahaan Mitra (jika mengajukan pendanaan)
7. Data Mentor
8. Surat Pernyataan Mitra tidak sedang dalam proses hukum, merger, atau akuisisi dengan badan hukum lain
9. Laporan Keuangan yang sudah teraudit secara publik, minimal 2 (dua) tahun terakhir atau portofolio atau *annual report*.

Khusus untuk lembaga atau institusi pemerintah dapat melampirkan softcopy

Undang-Undang Pembentukan sebagai pengganti berkas NIB dan SK Kemenkumham.

c. Studi Independen Bersertifikat

Studi Independen Bersertifikat adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan, namun tetap diakui sebagai bagian dari perkuliahan. Program ini

diperuntukan bagi mahasiswa yang ingin memperlengkapi dirinya dengan

No	Kriteria	Magang	Studi Independen Bersertifikat (Sertifikasi Industri)
1	Durasi pembelajaran 1 semester	✓	✓
2	Desain pembelajaran yang terstruktur dengan learning outcome yang terukur	✓	✓
3	Didesain untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja	✓	✓
4	Menugaskan mentor profesional yang berdedikasi untuk membimbing mahasiswa	✓ (1:10)	✓ (1:25)
5	Melibatkan peserta di dalam proyek riil yang memiliki urgensi bagi internal atau eksternal organisasi mitra	✓	✗
6	Pembelajaran berbasis proyek dan kerjasama tim multidisipliner dengan capstone/final project (memberikan dampak ekonomi atau sosial untuk industri/masyarakat)	✗	✓
7	Organisasi mitra dan/atau grup usaha memiliki NIB Pelatihan/Pendidikan	✗	✓
8	Organisasi mitra dan/atau grup usaha bersedia menerima peserta dalam jumlah yang besar	✓ (minimal 50)	✓ (minimal 100)
9	Mampu memberikan sertifikasi kompetensi di bidang digital yang diakui industri kepada Mahasiswa pada akhir pembelajaran	✗	✓

menguasai kompetensi spesifik dan praktis yang juga dicari oleh dunia usaha dan dunia industri. Adapun perbedaan antara Magang Bersertifikat (MSIB) dengan Studi Independen Bersertifikat, yaitu:

Kegiatan merdeka belajar selama 1 semester disetarakan dengan 20 SKS. Duapuluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam kompetensi teknis (hard skills), maupun kompetensi non-teknis (soft skills) sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan.

d. Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM)

Dalam menjalankan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka tahun 2023 (PMM 3), Mahasiswa bisa mendapatkan pengakuan hasil belajar di hingga **20 sks**. Terdapat 2 skema pengambilan sks yang dapat dilakukan oleh mahasiswa, yaitu:

1. Mahasiswa dapat mengambil keseluruhan 20 sks dari mata kuliah (MK) yang ditawarkan oleh Perguruan Tinggi (PT) Penerima. Ini merupakan skema yang diutamakan.
2. Mahasiswa dapat mengkombinasikan mata kuliah yang ditawarkan PT Penerima (paling sedikit 14 sks) dan mata kuliah dari PT Pengirim hingga 6 sks (dilakukan jika PT Pengirim memfasilitasi secara daring dan tanpa praktikum).

Berikut adalah berbagai manfaat yang didapat untuk mahasiswa dan perguruan tinggi yang berpartisipasi pada program:

1. Pengalaman baru nilai-nilai kebinekaan (keberagaman suku, agama, kepercayaan, kebudayaan, dan bahasa).
2. Menjalin pertemanan lintas budaya, dan adat istiadat.
3. Mengembangkan *Soft Skills* (kepemimpinan, kepercayaan diri, dan kepekaan sosial).
4. Kesempatan mengambil pilihan mata kuliah di luar prodi.
5. Memperoleh nilai hasil pengakuan kredit mata kuliah dari PT Pengirim hingga kurang lebih 20 sks.
6. Mendapatkan *e-sertifikat* nasional dari Dirjen Diktiristek, Kemendikbudristek

7. Bantuan pembiayaan kegiatan Modul Nusantara selama 1 semester berupa Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) yang dibayarkan ke Perguruan Tinggi Penerima.

Catatan:

Bagi mahasiswa yang mendapatkan beasiswa lain dari pemerintah, wajib memberikan informasi tersebut pada saat pendaftaran.

8. Bantuan berbagai pembiayaan, seperti:
 - a. Dana Bantuan Biaya Hidup selama satu semester.

Catatan:

Akan ada penyesuaian nominal bagi penerima beasiswa pemerintah lainnya.

- b. Transportasi berupa tiket berangkat ke PT Penerima dan pulang ke domisili masing-masing mahasiswa.
 - c. Asuransi BPJS Kesehatan bagi yang tidak memiliki asuransi kesehatan

Catatan:

Bagi mahasiswa yang sudah memiliki asuransi kesehatan swasta maupun BPJS Kesehatan, wajib memastikan asuransinya aktif.

10.3 Wirausaha Merdeka

Wirausaha Merdeka merupakan salah satu upaya dari Kemendikbudristek untuk mendukung penuh terciptanya wirausaha mahasiswa di Indonesia.

10.3.1 3 Tahap Pembelajaran di Wirausaha Merdeka, yaitu:

Pre Immersion

Tahapan ini diisi dengan pembelajaran pengetahuan dan kemampuan dasar wirausaha. Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan pola pikir dan dapat memvalidasi ide bisnisnya bersama para dosen kewirausahaan, praktisi, dan coach.

Immersion

Tahapan ini dilakukan dengan melibatkan mahasiswa terjun langsung untuk melihat proses bisnis secara nyata dengan melakukan onboarding di UMKM. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dalam menyusun model bisnis dan membuat prototype yang tervalidasi.

Post Immersion

Tahapan ini berfokus pada proses market validation dan feasibility study, sehingga mahasiswa memiliki kemampuan untuk memulai bisnis. Diharapkan setelah tahapan ini, mahasiswa memiliki bekal dalam menjalankan bisnis sesuai dengan yang direncanakan.

10.3.2 Syarat Mahasiswa Peserta

- Mahasiswa aktif jenjang pendidikan:
 - > D2, D3, D4, dan S1 – minimal semester 3,
 - > S2 dan S3 – tanpa batasan semester (tanpa konversi SKS)
- Tidak sedang menyusun skripsi atau tugas akhir pada waktu mengikuti program
- Tidak mengambil mata kuliah di Perguruan Tinggi asal selama mengikuti program
- Memperoleh surat rekomendasi dari Ketua Program Studi dan pimpinan perguruan tinggi bidang akademik.
- Bersedia mengikuti program penuh waktu (satu semester) dibuktikan dengan surat pernyataan mahasiswa

10.4 Indonesia International Mobility Student

IISMA adalah program beasiswa dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia untuk para mahasiswa Indonesia dalam program mobilitas di Universitas terkemuka di luar negeri. Beasiswa ini menawarkan dua skema untuk mahasiswa sarjana dan vokasi. Mahasiswa Indonesia akan berkesempatan kuliah di Universitas luar negeri selama 1 semester atau setara dengan 20 SKS. Mahasiswa yang terpilih akan berkesempatan untuk kuliah di luar jurusan mereka, serta mengembangkan potensi diri dan komunikasi antar budaya.

10.4.1 Keuntungan mengikuti IISMA:

1. Mendapatkan 20 SKS
2. Mempelajari Ilmu Multidisiplin
3. Pengembangan Pengetahuan dan Keterampilan
4. Meningkatkan Pemahaman Lintas Budaya
5. Memperluas Jaringan di tingkat Internasional
6. Mempersiapkan lulusan yang berkualitas yang menunjang Karir.

10.4.2 Persyaratan Calon Pelamar IISMA:

1. Mahasiswa aktif yang terdaftar di PDDIKTI atau yang belum lulus
2. Mahasiswa Program Sarjana yang sedang duduk di semester 4 atau 6
3. Warga Negara Indonesia (WNI) yang sedang bertempat tinggal di Indonesia dan tidak memiliki kewarganegaraan ganda
4. Berusia maksimal 23 tahun pada tanggal 1 Juli 2023
5. Tidak Pernah cuti kuliah selama studi S1
6. Tidak pernah berpartisipasi dalam program mobilitas/pertukaran di luar negeri termasuk: Program Musim Panas, Magang, Pertukaran, Mobilitas Kredit, Sit-in, Gelar ganda atau program pemberian kredit lainnya yang dilakukan di luar negeri
7. Memiliki IPK kumulatif minimal 3.0 (dari 4.0) dibuktikan dengan transkrip nilai terakhir
8. Memiliki kemampuan bahasa Inggris yang memadai dengan skor minimum, TOEFL iBT 78, IELTS 6.0, Duolingo English Test 100. Kunjungi laman IISMA untuk mengetahui prosedur pengiriman hasil dimaksud.

9. Diusulkan oleh dari PTDN atau PTPPV yang ditandatangani oleh Ketua Program Studi
10. Tidak menerima tunjangan hidup dari dana/beasiswa lain dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) selama Program IISMA
11. Tidak mengikuti program Kampus Merdeka lainnya pada waktu yang bersamaan dengan Program IISMA
12. Tidak pernah mengikuti lebih dari 1 Program Kampus Merdeka sebelum Program IISMA
13. Tidak pernah melanggar peraturan, norma dan/atau hukum yang berlaku di Indonesia
14. Bersedia mengikuti tata tertib dan peraturan selama mengikut IISMA

10.5 Praktisi Mengajar

Praktisi Mengajar adalah program yang diinisiasi oleh Kemendikbudristek untuk mendorong kolaborasi aktif praktisi ahli dengan para dosen dalam mata kuliah yang disampaikan di ruang kelas. Terdapat kesenjangan antara keahlian lulusan dan kebutuhan dunia kerja sehingga dunia kerja seringkali mengeluhkan kualitas lulusan perguruan tinggi. Menindaklanjuti tantangan tersebut, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menginisiasi Program Praktisi Mengajar untuk mendorong kolaborasi aktif antara perguruan tinggi dan dunia kerja. Kolaborasi yang dilakukan dalam pengembangan mata kuliah ini akan meningkatkan relevansi mata kuliah yang diajarkan di perguruan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja. Kedepannya, melalui program ini, proses alih pengetahuan dan keahlian dari dunia kerja ke sivitas akademika dapat terus berkesinambungan sehingga perguruan tinggi bisa menghasilkan lulusan yang siap berkarya di dunia kerja.

Tujuan Praktisi Mengajar :

- Menutup kesenjangan kompetensi lulusan baru dengan kebutuhan dunia kerja

- Mendorong kolaborasi perguruan tinggi dan industri dalam menyelenggarakan pembelajaran praktis dan aplikatif.
- Meningkatkan relevansi skill lulusan perguruan tinggi Indonesia dengan kebutuhan dunia kerja dan industri

10.6 Program Bangkit

Program Kampus Merdeka ini menawarkan 3 pilihan jalur pembelajaran yaitu machine learning, mobile development, dan cloud computing. Tidak hanya keterampilan teknologi, Bangkit juga menyediakan pengembangan Bahasa Inggris dan soft skill yang penting untuk persiapan karir

a. Prasyarat Administratif

- Warga Negara Indonesia (WNI).
- Memenuhi ketentuan umum program Studi Independen Kampus Merdeka pada saat pelaksanaan program.
- Mahasiswa aktif, berasal dari jenjang: a. D4/S1 semester 5/7/9/11/13 pada saat program dilaksanakan (Agustus 2023 Januari 2024), atau b. D3 semester 4 atau keatas pada saat program dilaksanakan (Agustus 2023 - Januari 2024).
- Tidak mengambil program Kampus Merdeka lainnya pada saat pelaksanaan program.
- Tidak mengambil internship/magang/pekerjaan apapun (part-time ataupun full-time) pada saat pelaksanaan program.

- Tidak memiliki komitmen paruh/penuh waktu terkait organisasi, volunteership, leadership, atau aktivitas program lainnya pada saat pelaksanaan program
- Telah mendapatkan persetujuan dosen pembimbing untuk mengkonversi SKS melalui program ini.
- Mengambil 6 SKS atau kurang pada universitas asal (kuliah reguler) pada saat pelaksanaan program.

b. Prasyarat Pengetahuan/Pengalaman:

- Lulus mata kuliah terkait Matematika Dasar, Kalkulus, dan Statistika.
 - Memiliki pengalaman pemrograman dengan bahasa pemrograman apapun, dibuktikan melalui mata kuliah yang diambil atau sertifikat.
- Prasyarat Teknis:
- Perangkat komputer atau laptop dengan spesifikasi minimal: a. Prosesor setara Dual Core dan RAM / Memory 2GB (disarankan prosesor setara Core i3 dengan RAM / Memory 4GB atau lebih tinggi). b. Sistem Operasi Linux, Windows, atau Mac OS. c. Terpasang Text Editor Profesional (seperti VS Code, NotePad++, Sublime Text, Atom) d. Web browser: Google Chrome
 - Koneksi internet kabel/wifi yang memadai atau selular minimal 4G.
- Peserta akan memperoleh sertifikat kompetensi di setiap kelas di dalam Learning Path Machine Learning Developer jika peserta berhasil lulus dari setiap ujian/penilaian yang diadakan untuk setiap kompetensi. Setelah mengikuti program ini, peserta juga dipersiapkan untuk mengikuti ujian sertifikasi global TensorFlow Developer Certification

dari Google yang dapat diambil setelah mengikuti kegiatan Studi Independen ini.

c. Persyaratan Internal:

Adapun persyaratan mendaftar ke program Bangkit, yaitu mengumpulkan dokumen sebagai berikut:

- Surat Persetujuan Dosen PA
- Surat Komitmen Bangkit

BAB IX

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



**PROGRAM STUDI S-1 FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS UBUDIYAH INDONESIA**

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN Mk	BOBOT (SKS)		SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
			T=	P=		
OTORISASI/PENGESAHAN	DOSEN PENGEMBANG RPS		KOORDINATOR RMK		Ka PRODI	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar MK (SubCPMK)						

	<ol style="list-style-type: none"> 3. 4. 5. 6. <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; width: fit-content; margin: 10px auto;">Pendukung</div> <ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. 4. 5.
Dosen Pengampu	
Mata Kuliah Syarat	

MINGGU KE-	KEMAMPUAN AKHIR (SUB CPMK)	PENILAIAN		BENTUK PEMBELAJARAN, METODE PEMBELAJARAN, PENUGASAN MAHASISWA (ESTIMASI WAKTU)		MATERI PEMBELAJARAN (PUSTAKA)	BOBOT PENILAIAN (%)
		INDIKATOR	KRITERIA & TEKNIK	PEMBELAJARAN LURIN (OFFLINE)	PEMBELAJARAN DARING (ONLINE)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
2							
3							
4							
5							

6							
7							
8	Evaluasi Tengah Semester/Ujian Tengah Semester						
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16	Evaluasi Akhir Semester/Ujian Akhir Semester						

Catatan:

1. **Capaian Pembelajaran Prodi (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator Penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan, kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Teknik Penilaian:** tes dan non-tes
8. **Bentuk Pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Pratikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.

9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yang setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot Penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb, dan totalnya 100%.
12. **PB**=Proses Belajar, **PT**=Penugasan Terstruktur, **KM**=Kegiatan Mandiri.

BAB XII

MEKANISME, PROSEDUR & INSTRUMEN PENILAIAN PEMBELAJARAN

12.1 MEKANISME PENILAIAN PEMBELAJARAN OBE:

1. Menentukan Hasil Pembelajaran: langkah pertama adalah menentukan hasil pembelajaran yang ingin dicapai oleh program atau mata kuliah tertentu. Hasil pembelajaran ini harus jelas, terukur dan sesuai dengan tujuan Pendidikan yang ingin dicapai.
2. Menetapkan Kriteria Penilaian: Setelah hasil pembelajaran ditentukan, kriteria penilaian harus diidentifikasi. Kriteria ini menjelaskan apa yang diharapkan dari mahasiswa untuk mencapai setiap hasil pembelajaran. Misalnya, jika hasil pembelajaran adalah “mampu menganalisis masalah”, maka kriteria penilaian mungkin mencakup kemampuan mahasiswa untuk mengidentifikasi masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, dan menganalisis hasil.
3. Mengembangkan Instrumen Penilaian: Instrumen penilaian adalah alat atau metode yang digunakan untuk mengukur pencapaian mahasiswa terhadap hasil pembelajaran dan kriteria penilaian. Instrumen ini dapat berupa tes, tugas proyek, presentasi portofolio atau metode lainnya. Instrumen ini harus dirancang agar relevan dengan hasil pembelajaran dan dapat mengukur sejauh mana mahasiswa mencapai kriteria penilaian.
4. Menetapkan Bobot Penilaian: bobot atau nilai relative dari setiap instrument harus ditentukan. bobot ini akan memengaruhi seberapa besar kontribusi

masing-masing instrument terhadap nilai akhir mahasiswa. Misalnya ujian akhir memiliki bobot yang lebih tinggi daripada tugas-tugas kecil

5. Mengumpulkan Data Penilaian: Selama pembelajaran berlangsung data penilaian dikumpulkan dari instrument yang telah ditentukan. Ini dapat mencakup nilai-nilai dari ujian, tugas atau penugasan lainnya.
6. Menganalisis dan Menilai Data: Setelah data penilaian dikumpulkan, dianalisis untuk menilai sejauh mana mahasiswa mencapai hasil pembelajaran dan kriteria penilaian. Ini dapat melibatkan perhitungan nilai, pembuatan grafik, dan pengecekan apakah ada tren atau pola tertentu dalam pencapaian mahasiswa.

12.2 PROSEDUR PENILAIAN PEMBELAJARAN OBE

Saat ini kehidupan manusia memasuki era abad 21 yang di dalamnya terdapat perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat yaitu fase revolusi industri 4.0 dan perkembangan sosial memasuki fase society 5.0 dengan titik fokus pada kemajuan teknologi digital dan supra informasi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengubah tatanan dunia yang sangat disruptif. Revolusi Industri 4.0 sebagai fase revolusi teknologi yang telah mengubah pola pikir dan cara beraktivitas manusia dalam skala, ruang lingkup, kompleksitas, dan transformasi dari pengalaman hidup sebelumnya. Dalam era ini manusia akan hidup dalam situasi dan kondisi yang sarat ketidakpastian (uncertainty). Oleh karena itu manusia harus memiliki kemampuan untuk memprediksi masa depan yang berubah sangat eksponensial dan fenomenal.

Menghadapi revolusi industri 4.0 dengan dampak yang ditimbulkannya tentu bukan sesuatu hal mudah untuk atasi atau diselesaikan, sehingga perlu

persiapan ekstra dan menjadi suatu keharusan. Salah satu faktor penting yang mendorong pertumbuhan ekonomi dan daya saing bangsa di era revolusi industri 4.0 adalah proses pendidikan dengan model pembelajarannya yang kreatif, inovatif, adaptif dan mampu meningkatkan kompetensi lulusan sesuai dengan tuntutan kebutuhan kompetensi abad ke-21 (Learning and Innovations Skills). Trend abad 21 berfokus pada adanya spesialisasi tertentu, maka proses pembelajaran terutama di perguruan tinggi harus diarahkan pada upaya membentuk kapasitas lulusan yang sejalan dengan dinamika dan kehidupan sosial serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi abad 21. Ada lima domain utama terkait dengan kompetensi abad 21 yaitu literasi digital, pemikiran yang intensif, komunikasi efektif, produktifitas tinggi dan nilai spiritual serta moral (Osman, Hiong, dan Vebrianto, 2013). Griffin & Care (2015) menggolongkan keterampilan dan sikap abad 21 sebagai ways to thinking (knowledge, critical and creative thinking), ways to learning (literacy and softskills), dan ways to learning with other (personal, social, and civic responsibilities). Adapun US-based Partnership for 21st Century Skills (P21), mengidentifikasi keterampilan berpikir kritis (critical thinking skills), keterampilan berpikir kreatif (creative thinking skills), keterampilan komunikasi (communication skills), dan keterampilan kolaborasi (collaboration skills) sebagai kompetensi yang diperlukan di abad ke-21. Kompetensi tersebut dikenal dengan kompetensi 4 C. Dalam perkembangan selanjutnya empat kompetensi (4Cs) tersebut dilengkapi dengan 2 kompetensi lain yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam memasuki era digital yaitu computational thinking dan compassion thinking. Dengan demikian terdapat 6

kompetensi (6 Cs) yang jadi fokus dalam pembelajaran abad 21 di era revolusi industri 4.0 dengan titik tekan pada teknologi digital.

Keterampilan berpikir kritis (*critical thinking skills*) merupakan keterampilan fundamental dalam memecahkan masalah. Keterampilan ini penting dimiliki oleh mahasiswa dalam menemukan sumber masalah dan bagaimana mencari dan menemukan solusi yang tepat atas masalah yang dihadapi. Keterampilan berpikir kritis dapat ditanamkan dalam berbagai disiplin ilmu. Keterampilan berpikir kreatif (*Creative Thinking Skills*) merupakan keterampilan yang berhubungan dengan keterampilan menggunakan pendekatan yang baru untuk menyelesaikan suatu permasalahan, inovasi, dan penemuan. Keterampilan ini merupakan suatu tindakan yang benar-benar baru dan asli, baik secara pribadi (asli hanya untuk individu) atau secara budaya (Abdullah dan Osman, 2010). Keterampilan berkomunikasi (*Communication skill*) merupakan keterampilan untuk mengungkapkan pemikiran, gagasan, pengetahuan, ataupun informasi baru yang dimiliki baik secara tertulis maupun lisan (NEA, 2010). Keterampilan ini mencakup keterampilan mendengarkan, menulis dan berbicara di depan umum. Keterampilan berkolaborasi (*Collaboration skill*) merupakan keterampilan untuk bekerja bersama secara efektif dan menunjukkan rasa hormat pada tim yang beragam, melatih kelancaran dan kemauan dalam membuat keputusan yang diperlukan untuk mencapai tujuan bersama (Greenstein, 2012; NEA, 2012). Keterampilan bekerja dalam kelompok; serta kepemimpinan, pengambilan keputusan, dan kerjasama. Penguasaan kecakapan berpikir komputasi (*computational thinking*) sebagai salah satu teknik penyelesaian masalah menjadi sangat penting di masa sekarang untuk menyiapkan generasi penerus yang berdaya

saing di era ekonomi digital ini. Kecakapan ini mengajarkan mahasiswa bagaimana berpikir seperti cara ilmuwan komputer berpikir, untuk menyelesaikan permasalahan di dunia nyata. Kecakapan berpikir komputasi (computational thinking) adalah sebuah metoda pemecahan masalah dengan mengaplikasikan/melibatkan teknik yang digunakan oleh software engineer dalam menulis program. Metode berpikir komputasi (computational thinking) tidak berarti berpikir seperti komputer, melainkan berpikir tentang komputasi di mana seseorang dituntut untuk memformulasikan masalah dalam bentuk masalah komputasi dan menyusun solusi komputasi yang baik (dalam bentuk algoritma) atau menjelaskan mengapa tidak ditemukan solusi yang sesuai.

1. Ragam Penilaian Otentik 6 C

Pembelajaran dalam kurikulum yang mengacu merdeka belajar-kampus merdeka selain untuk mewujudkan hasil belajar sebagaimana dalam rumusan taksonomi Bloom yang terbaru (Bloom Taxonomy Revised) sebagaimana dikemukakan oleh Anderson, juga menekankan pada pencapaian kemampuan yang sejalan dengan kebutuhan era digital dan kecakapan abad 21 yang dirumuskan dalam konsep Sixs C yaitu computational thinking, critical thinking, creative thinking, collaborative, communication, dan compassion. Pelaksanaan penilaian 6 C tersebut meliputi:

a. *Computational Thinking*

Berpikir komputasi, yaitu berpikir tentang cara kerja secara komputasi di mana seseorang dituntut untuk memformulasikan masalah dalam bentuk masalah secara komputasi dan menyusun solusi masalah secara komputasi yang baik (dalam bentuk algoritma) atau menjelaskan mengapa

tidak ditemukan solusi yang sesuai. Berpikir komputasi merupakan pola melatih otak untuk terbiasa berfikir secara logis, terstruktur dan kreatif. Berpikir komputasi merupakan kemampuan merumuskan masalah dengan menguraikan masalah tersebut ke segmen yang lebih kecil dan lebih mudah dikelola. Strategi ini memungkinkan mahasiswa untuk mengubah masalah yang kompleks menjadi beberapa prosedur atau langkah yang tidak hanya lebih mudah untuk dilaksanakan, akan tetapi juga menyediakan cara yang efisien untuk berfikir kreatif. Berpikir komputasi ditopang dengan seperangkat keterampilan kognitif yang memungkinkan pendidik mengidentifikasi pola, memecahkan masalah kompleks menjadi langkah-langkah kecil, mengatur dan membuat serangkaian langkah untuk memberikan solusi, dan membangun representasi data melalui simulasi .

Indikator dalam melakukan penilaian kemampuan berpikir komputasi:

- 1) Mampu memberikan pemecahan masalah menggunakan komputer atau perangkat lain.
- 2) Mampu mengorganisasi dan menganalisis data.
- 3) Mampu melakukan representasi data melalui abstraksi dengan suatu model atau simulasi.
- 4) Mampu melakukan otomatisasi solusi melalui cara berpikir algoritma.
- 5) Mampu melakukan identifikasi, analisis dan implementasi solusi dengan berbagai kombinasi langkah/cara dan sumber daya yang efisien dan efektif.

6) Mampu melakukan generalisasi solusi untuk berbagai masalah yang berbeda.

b. *Critical Thinking*

Berpikir kritis adalah sebuah proses berpikir dengan tujuan untuk membuat keputusan secara rasional dalam memutuskan suatu perkara atau masalah. Berpikir kritis melibatkan kemampuan dalam melakukan penilaian secara cermat tentang tepat-tidaknya ataupun layak tidaknya suatu gagasan yang mencakup analisis secara rasional tentang semua informasi, masukan, pendapat dan ide yang ada, kemudian merumuskan kesimpulan dan mengambil suatu keputusan. Berpikir kritis juga melibatkan proses yang secara aktif dan penuh kemampuan untuk membuat konsep, menerapkan, menganalisis, menyarikan, dan mengamati sebuah masalah yang diperoleh ataupun diciptakan dari pengamatan, pengalaman, komunikasi dan lain sebagainya.

Indikator dalam melakukan penilaian berpikir kritis:

- 1) Relevansi (keterkaitan) dari pernyataan yang dikemukakan.
- 2) Penting tidaknya isu atau pokok-pokok pikiran yang dikemukakan.
- 3) Kebaruan dari isi pikiran, baik dalam membawa ide-ide atau informasi baru maupun dalam sikap menerima adanya ide-ide baru orang lain.
- 4) Menggunakan pengalamannya sendiri atau bahan-bahan yang diterimanya dari perkuliahan (reference).
- 5) Mencari penjelasan atau informasi lebih lanjut jika dirasakan ada ketidakjelasan.

- 6) Senantiasa menghubungkan fakta, idea tau pandangan serta mencari data baru dari informasi yang berhasil dikumpulkan.
- 7) Memberi bukti-bukti, contoh, atau justifikasi terhadap suatu solusi atau kesimpulan yang diambilnya. Termasuk di dalalmnya senantiasa member penjelasan mengenai keuntungan (kelebihan) dan kerugian (kekurangan) dari suatu situasi atau solusi.
- 8) Melakukan evaluasi terhadap setiap kontribusi/ masukan yang datang dari dalamdirinya maupun dari orang lain.
- 9) Ide-idebaruyangdikemukakanselaludilihatpuladarisudutkeperaktisan/ kegunaannya dalam penerapan.
- 10) Diskusi yang dilaksanakan senantiasa bersifat muluaskan isi atau materi diskusi.

Indikator di atas dapat dibedakan dalam beberapa aktivitas personal:

- 1) Berpusat pada pertanyaan
- 2) Analisis argument
- 3) Bertanya dan menjawab pertanyaan untuk klarifikasi
- 4) Evaluasi kebenaran dari sumber informasi

c. *Creative Thinking*

Berpikir kreatif adalah kemampuan untuk menciptakan gagasan-gagasan baru dan orisinil yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah atau kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Berpikir kreatif, ditunjukkan dari kemampuan individu untuk memikirkan apa yang telah dipikirkan semua orang, sehingga

individu tersebut mampu mengerjakan apa yang belum pernah dikerjakan oleh semua orang dan melakukan lebih banyak dari pada teman yang lain.

Indikator penilaian kemampuan berpikir kreatif:

1. Lancar, kemampuan mengajukan banyak pertanyaan, menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan, bekerja lebih cepat dari teman lain, dan enggan cepat melihat kesalahan serta kelemahan dari suatu objek atau situasi.
2. Luwes, kemampuan memberikan macam-macam penafsiran terhadap suatu gambar, cerita atau masalah; menerapkan suatu konsep atau asas dengan cara yang berbeda-beda;
3. Memberikan pertimbangan atau mendiskusikan sesuatu selalu memiliki posisi yang berbeda atau bertentangan dengan mayoritas kelompok; Jika diberi suatu masalah biasanya memikirkan macam-macam cara yang berbeda-beda untuk menyelesaikannya.
4. Orisinal, kemampuan memikirkan masalah-masalah atau hal yang tak pernah terpikirkan orang lain; mempertanyakan cara-cara lama dan berusaha memikirkan cara-cara baru; memberikan gagasan yang baru dalam menyelesaikan masalah; setelah mendengar atau membaca gagasan, bekerja untuk mendapatkan penyelesaian yang baru.
5. Elaboratif, kemampuan mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan melakukan langkah-langkah yang terperinci; mengemb- bangkan/memperkaya gagasan orang lain; cenderung memberi jawaban yang luas dan memuaskan; dan mampu membangunerkaitan antar konsep.

6. Evaluatif, kemampuan memberi pertimbangan atas dasar sudut pandang sendiri; menganalisis masalah/penyelesaian secara kritis dengan selalu menanyakan “mengapa?”; mempunyai alasan (rasional) yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mencapai suatu keputusan; menentukan pendapat dan bertahan terhadapnya.

d. Collaboration

Kemampuan kolaborasi merupakan kemampuan seseorang bekerjasama di dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dimanifestasikan dalam bentuk interaksi sosial. Kemampuan kolaborasi ditunjukkan dari kemampuan bekerja secara efektif dan menghargai keberagaman tim/kelompok; menunjukan fleksibilitas dan kemauan untuk menerima pendapat orang lain dalam mencapai tujuan bersama, dan mengemban tanggung jawab bersama dalam bekerjasama serta menghargai kontribusi setiap anggota tim.

Indikator Penilaian kemampuan kolaborasi :

- 1) Kontribusi, merupakan aspek yang menjelaskan bagaimana karakteristik sikap.
- 2) mahasiswa dalam memberikan gagasan atau ide sehingga mampu berpartisipasi ketika kegiatan diskusi kelompok.
- 3) Manajemen waktu, merupakan aspek yang menunjukkan karakteristik sikap mahasiswa dalam mengatur waktu untuk menyelesaikan tugas kelompok dengan tepat waktu.

- 4) Pemecahan masalah, merupakan aspek yang menunjukkan karakteristik mahasiswa dalam melakukan usaha untuk menyelesaikan permasalahan.
- 5) Bekerja dengan orang lain, merupakan aspek yang menunjukkan karakteristik sikap mahasiswa dalam mendengarkan pendapat/ide rekan kelompok dan membantu menyelesaikan tugas kelompok.
- 6) Penyelidikan merupakan aspek yang menunjukkan karakteristik sikap mahasiswa dalam mencari sumber-sumber konten atau teori untuk menjawab/memecahkan permasalahan.
- 7) Sintesis, merupakan aspek yang menunjukkan karakteristik sikap mahasiswa dalam menyusun gagasan yang kompleks ke dalam susunan yang terstruktur.

e. *Communication*

Kemampuan seseorang untuk mempergunakan bahasa sesuai dengan topik, daerah, bidang sampai dengan siapa lawan bicara. Kemampuan komunikasi meliputi pengetahuan yang penutur-pendengar miliki tentang apa yang mendasari perilaku bahasa atau perilaku tutur yang tepat dan benar, dan tentang apa yang membentuk perilaku bahasa yang efektif. Kemampuan komunikasi melibatkan pengetahuan tidak saja mengenai kode bahasa, tetapi juga apa yang akan dikatakan kepada siapa, dan bagaimana mengatakannya secara benar dalam situasi tertentu. Kompetensi komunikatif berkenaan dengan pengetahuan sosial dan kebudayaan yang

dimiliki penutur untuk membantu mereka menggunakan dan menginterpretasikan bentuk- bentuk linguistik.

Kemampuan komunikasi matematis terdiri atas, komunikasi lisan dan komunikasi tulisan. Komunikasi lisan seperti: diskusi dan menjelaskan. Komunikasi tulisan seperti: mengungkapkan ide matematika melalui gambar/grafik, tabel, persamaan, ataupun dengan bahasa siswa sendiri. Kemampuan komunikasi juga ditunjukkan dengan kemampuan untuk menyampaikan informasi, gagasan, emosi, keahlian, dan lain-lain melalui penggunaan simbol- simbol seperti kata-kata, gambar, angka-angka dan lain-lain yang disertai dengan umpan balik.

Indikator dalam melakukan penilaian kemampuan komunikasi

1. Kemampuan menulis (written text), menggambar (drawing), dan ekspresi matematika (mathematical expression), menghubungkan benda nyata, gambar, dan diagram ke dalam ide-ide matematis; menginterpretasikan dan mengevaluasi ide-ide, symbol, istilah serta informasi matematika; menjalankan ide-ide situasi dan relasi matematika secara lisan dan tulisan dengan benda nyata, gambar, grafik, dan aljabar.
2. Kemampuan menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau symbol matematika, menggunakan tabel, gambar model, dan lain-lain sebagai penunjang penjelasannya, membuat konjektur, menyusun argumen, merumuskan definisi, dan generalisasi.
3. Kemampuan dalam menyelesaikan masalah kontekstual karena dalam setiap masalah kontekstual dapat dianalisis kemampuan dalam menghubungkan

benda nyata ke dalam ide matematika, menjelaskan situasi matematika secara tertulis, menyatakan peristiwa sehari-hari dalam kalimat

f. Compassion

Sikap memiliki perhatian dan kebaikan terhadap diri sendiri saat menghadapi berbagai kesulitan dalam hidup ataupun terhadap kekurangan dalam dirinya serta memiliki pengertian bahwa penderitaan, kegagalan dan kekurangan merupakan bagian dari kehidupan setiap orang. Compassion meliputi keinginan untuk membebaskan penderitaan, kesadaran terhadap penyebab dari penderitaan, dan perilaku yang menunjukkan kasih sayang.

Indikator dalam melakukan penilaian Compassion:

- a) Menerima ketidaksempurnaan, kegagalan, dan kegagalan diri sendiri
- b) Berusaha menenangkan dan memberikan perhatian pada diri sendiri saat mengalami keterpurukan
- c) Tidak memberikan penilaian buruk, bersikap dingin, dan meremehkan diri sendiri
- d) Tidak fokus pada kelemahan dan kegagalan diri sendiri
- e) Menyadari bahwa manusia itu tidak sempurna, bisa gagal, dan bisa melakukan kesalahan
- f) Tidak merasa terisolasi dan terputus dari dunia sekitar ketika mengalami kegagalan
- g) Tidak menyalahkan orang lain atau keadaan saat ada yang salah pada dunia luar
- h) Mampu menerima dengan ketenangan hati baik pengalaman positif, negatif, atau netral

- i) Tidak melarikan diri dengan mendramatisir tentang apa yang sedang terjadi pada diri sendiri
- j) Melihat situasi yang terjadi dengan perspektif yang lebih luas

2. Bentuk Penilaian Sikap, pengetahuan dan Keterampilan (Penilaian Kinerja, Proyek, Produk, Portofolio)

Penilaian otentik adalah proses pengumpulan data/informasi tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran mahasiswa melalui berbagai teknik yang mampu mengungkapkan, membuktikan atau menunjukkan secara tepat bahwa capaian pembelajaran telah benar-benar dipenuhi. Prinsip penilaian otentik: (a) Keeping track, yaitu harus mampu menelusuri dan melacak kemajuan mahasiswa sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan; (b) Checking up, yaitu harus mampu mengecek ketercapaian kemampuan mahasiswa dalam proses pembelajaran; (c) Finding out, yaitu penilaian harus mampu mencari dan menemukan serta mendeteksi kesalahan-kesalahan yang menyebabkan terjadinya kelemahan dalam proses pembelajaran; (d) Summing up, yaitu penilaian harus mampu menyimpulkan apakah mahasiswa telah mencapai kompetensi yang ditetapkan atau belum.

Ragam alternatif dalam penilaian pembelajaran pada kurikulum yang mengacu merdeka belajar-kampus merdeka menerapkan penilaian otentik untuk menilai aspek hardskill (pengetahuan dan keterampilan) dan softskill (sikap, kepribadian, atribut personal lainnya) dari mahasiswa sebagai gambaran ghasil pembelajaran. Bentuk penilaian yang dapat digunakan sebagai berikut:

1. Penilaian Sikap, yaitu kegiatan penilaian yang terkait dengan aspek kepribadian dan atribut personal lainnya, dilakukan dengan cara observasi perilaku, pertanyaan langsung, laporan pribadi, penggunaan skala. Bentuk dan teknik penilaian sikap yang dapat digunakan antara lain: Skala Likert, Skala Guttman, Skala Thurstone, Skala Semantik Diferensial, Skala Bogardus dan model skala lainnya.
2. Penilaian Tes Tertulis, merupakan tes untuk mengukur kemampuan kognitif mahasiswa berupa instrumen penilaian yang penyajian maupun penggunaannya berbentuk tertulis. Penilaian jenis ini dikerjakan oleh mahasiswa dapat berupa jawaban atas pertanyaan maupun tanggapan atas pernyataan atau tugas yang diberikan. Penilaian tes tertulis lebih berorientasi pada ranah kognitif atau pengetahuan bentuk pilihan ganda dan uraian.
3. Penilaian Kinerja (Performance assesment), merupakan penilaian dengan cara meminta mahasiswa melakukan tugas pada situasi yang sesungguhnya yang mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Misalnya tugas memainkan alat musik, menggunakan mikroskop, menyanyi, bermain peran, praktikum dan tugas praktik lainnya di laboratorium.
4. Penilaian proyek (project assesment) merupakan penilaian terhadap tugas yang harus diselesaikan oleh mahasiswa menurut periode/waktu tertentu. Penyelesaian tugas yang dilakukan oleh mahasiswa, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, analisis, dan penyajian data. Dengan demikian, penilaian proyek

berkaitan dengan aspek pemahaman, mengaplikasikan, penyelidikan, keterampilan dan lain-lain.

5. Penilaian Produk atau hasil kerja mahasiswa, merupakan penilaian terhadap keterampilan mahasiswa dalam membuat suatu produk tertentu dan standar kualitas produk tersebut. Dalam penulaaian produk terdapat dua tahapan penilaian, yaitu: pertama, penilaian tentang pemilihan dan cara penggunaan alat serta prosedur kerja; kedua, penilaian tentang kualitas teknis maupun estetik hasil karya/kerja.
6. Penilaian Portofolio merupakan penilaian terhadap dokumen portofolio yang merupakan hasil pengumpulan karya mahasiswa yang dilakukan dalam periode tertentu dan disusun secara sistematis dan terorganisasi. Dokumen portofolio merupakan suatu rekaman atas proses belajar mahasiswa, apa yang telah dipelajari dan bagaimana fase belajarnya, bagaimana berfikir, menganalisis, mensintesis, menghasilkan, mengkreasi, dan bagaimana berinteraksi secara intelektual, emosional dan sosial dengan yang lainnya. Penilaian portofolio digunakan untuk memantau secara terus menerus berkaitan dengan kemajuan dan perkembangan tingkat pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam bidang tertentu.

BAB XIII

MENAJEMEN & MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

13.1 Manajemen Pelaksanaan Kurikulum

Manajemen penyusunan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) di universitas melibatkan serangkaian langkah dan proses yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk dosen, administrator, dan ahli kurikulum. Berikut adalah panduan umum untuk manajemen penyusunan kurikulum OBE di universitas:

1. Penetapan Tim Kurikulum OBE:

Universitas harus membentuk tim khusus yang bertanggung jawab untuk merancang dan mengelola kurikulum OBE. Tim ini sebaiknya terdiri dari dosen, administrator, dan ahli kurikulum yang memiliki pemahaman yang baik tentang OBE.

2. Evaluasi Kebutuhan dan Tujuan:

Tim kurikulum harus mulai dengan mengevaluasi kebutuhan pendidikan dan tujuan universitas. Identifikasi tujuan pendidikan dan lulusan yang diinginkan oleh universitas dalam kerangka OBE. Tujuan ini harus mencerminkan kompetensi yang diharapkan dari lulusan.

3. Identifikasi Program dan Mata Kuliah:

Tentukan program studi yang akan diintegrasikan dengan pendekatan OBE. Identifikasi mata kuliah yang akan mencapai tujuan pembelajaran OBE. Buat daftar mata kuliah yang relevan untuk program-program tersebut.

4. Penetapan Tujuan Pembelajaran:

Untuk setiap mata kuliah, tetapkan tujuan pembelajaran yang terukur dan spesifik berdasarkan tujuan program dan standar lulusan. Pastikan tujuan pembelajaran menggambarkan apa yang diharapkan siswa ketahui, pahami, dan mampu lakukan setelah menyelesaikan setiap mata kuliah.

5. Perancangan Kurikulum:

Rancang struktur kurikulum berdasarkan tujuan pembelajaran dan standar yang telah ditetapkan. Tentukan urutan mata kuliah, prasyarat, dan kontribusi setiap mata kuliah terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.

6. Pengembangan Materi Pembelajaran:

Dosen merancang materi pembelajaran, rencana pembelajaran, dan metode pengajaran yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Pastikan materi dan metode pengajaran menggabungkan prinsip-prinsip OBE.

7. Penilaian dan Pengukuran:

Tetapkan kriteria penilaian yang jelas dan alat ukur yang sesuai untuk mengevaluasi pencapaian Mahasiswa terhadap tujuan pembelajaran. Perencanaan asesmen formatif dan sumatif untuk mengukur kemajuan dan pencapaian Mahasiswa.

8. Pelatihan dan Dukungan Dosen:

Berikan pelatihan kepada dosen tentang pendekatan OBE, pengembangan dan penggunaan instrumen penilaian, serta implementasi kurikulum OBE.

9. Pengujian dan Evaluasi:

Uji coba kurikulum OBE dengan kelompok kecil mahasiswa atau dalam skala pilot sebelum implementasi penuh. Lakukan evaluasi berkelanjutan terhadap

kurikulum, termasuk pengumpulan data kinerja siswa dan umpan balik dari dosen dan Mahasiswa.

10. Perbaikan Berkelanjutan:

Gunakan hasil evaluasi untuk melakukan perbaikan berkelanjutan pada kurikulum OBE. Revisi dan penyesuaian harus menjadi bagian penting dari manajemen kurikulum OBE.

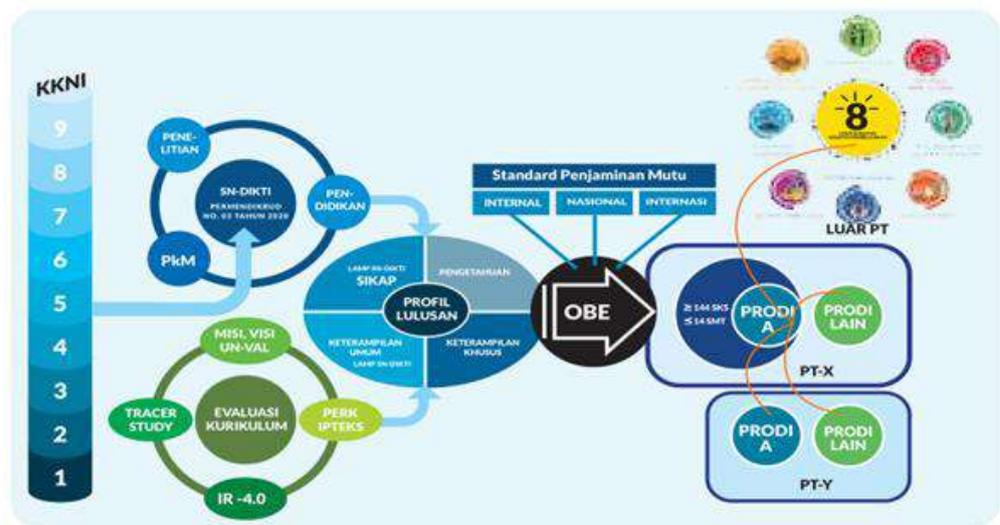
Manajemen penyusunan kurikulum OBE adalah proses yang berkelanjutan yang memerlukan komunikasi dan kerja sama yang baik antara semua pemangku kepentingan di universitas. Hal ini penting untuk memastikan bahwa kurikulum tetap relevan dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

13.2 Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

Mekanisme penyusunan kurikulum berbasis OBE didasarkan pada kebijakan universitas, fakultas dan analisis SWOT pada assesment evaluasi diri program studi pada borang akreditasi. Selanjutnya juga dilakukan penelitian “tracer study” atas kebutuhan pasar berikut masukan dari pengguna lulusan (Stakeholder). Setelah itu dilakukan benchmarking kebeberapa perguruan tinggi terkait yang telah menjalankan kurikulum berbasis OBE. Dengan adanya hasil profil lulusan, di harapkan mahasiswa dapat menyelesaikan seluruh proses pembelajaran dengan kesesuaian jenjang KKNi dan lulus pembelajaran.

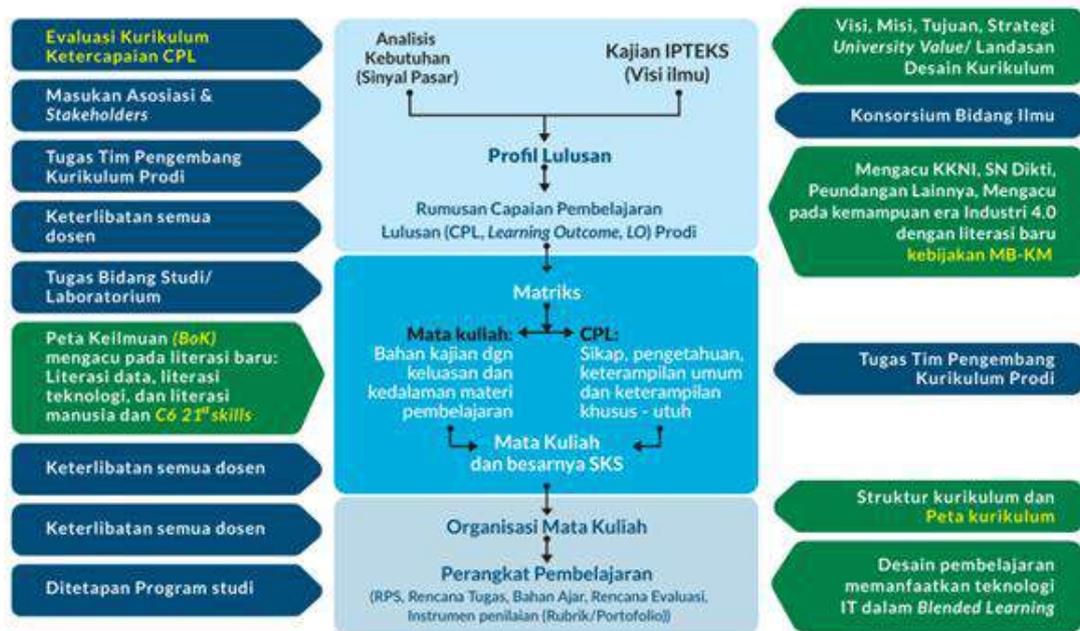
Selanjutnya dari profil lulusan yang ada, oleh tim pengembang kurikulum prodi dibuat capaian pembelajaran yang disesuaikan dengan unsur CP pada SN-Dikti. Tim kurikulum juga membuat bahan kajian sebagai komponen/materi yang harus di ajarkan untuk mencapai CP yang direncanakan. Bahan kajian yang ada

menjadi mata kuliah sebagai wadah konsekuensi bahan kajian yang akan dipelajari oleh mahasiswa dan diajarkan oleh dosen. Dari mata kuliah muncul metode penilaian yang merupakan proses identifikasi dan penentuan penetrasi maupun penguasaan bahan kajian oleh pembelajar melalui parameter dan variabel ukur yang akuntabel. Adapun tahapan dari capaian pembelajaran tersebut sebagai berikut:



Gambar 13.1 Alur Pengembangan Kurikulum untuk Mendukung Implementasi MBKM

Secara ringkas, mekanisme penyusunan kurikulum dapat dilihat pada bagan



Gambar 13.2 mekanisme penyusunan kurikulum

13.3 Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

Mekanisme kurikulum Outcome-Based Education (OBE) di perguruan tinggi sering melibatkan beberapa tahap dan praktik yang kompleks. Berikut adalah mekanisme umum untuk mengimplementasikan OBE di perguruan tinggi:

- **Identifikasi Tujuan dan Hasil Pembelajaran:**
Fakultas atau departemen akademik mengidentifikasi dan merumuskan tujuan dan hasil pembelajaran yang diinginkan untuk program atau mata pelajaran tertentu. Tujuan ini harus mencerminkan kompetensi dan keterampilan yang diharapkan dari lulusan.
- **Penyusunan Kurikulum:**

Berdasarkan tujuan dan hasil pembelajaran, fakultas merancang kurikulum yang mencakup mata kuliah, proyek, tugas, dan pengalaman pembelajaran lainnya. Pembentukan struktur kurikulum termasuk pengembangan rencana studi, syarat-syarat kursus, dan urutan pembelajaran.

- Pengembangan Instruksi:

Dosen mengembangkan materi pengajaran dan metode pembelajaran yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Rencana pembelajaran dan bahan ajar dirancang dengan jelas untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

- Pengukuran dan Penilaian:

Menetapkan kriteria penilaian yang jelas dan alat ukur yang sesuai untuk menilai pencapaian siswa terhadap hasil pembelajaran. Sistem penilaian termasuk ujian, tugas, proyek, dan penilaian lainnya yang dapat mengukur kompetensi siswa.

- Pengajaran dan Pembelajaran:

Dosen memberikan instruksi sesuai dengan rencana pembelajaran. Siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk mencapai hasil pembelajaran.

- Pengumpulan Data:

Data tentang kinerja siswa dikumpulkan selama periode pembelajaran. Ini mencakup penilaian, tugas, ujian, dan proyek yang digunakan untuk mengukur pencapaian siswa.

- Analisis Data:

Data yang dikumpulkan dianalisis untuk mengevaluasi sejauh mana siswa mencapai tujuan pembelajaran. Analisis ini dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dalam proses pembelajaran atau kurikulum.

- Perbaikan dan Revisi:

Berdasarkan hasil analisis data, fakultas atau departemen melakukan perbaikan dan revisi pada kurikulum, metode pengajaran, atau kriteria penilaian yang digunakan. Tujuannya adalah meningkatkan kualitas pendidikan dan pencapaian siswa.

- Evaluasi Keseluruhan:

Secara periodik, perguruan tinggi melakukan evaluasi keseluruhan terhadap program-program yang mengimplementasikan OBE untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Mekanisme kurikulum OBE di perguruan tinggi berpusat pada pencapaian hasil pembelajaran yang terukur, pengukuran berkelanjutan, dan perbaikan berkelanjutan dalam pengajaran dan kurikulum untuk memenuhi kebutuhan siswa dan pasar kerja.

BAB XIV

PENUTUP

Kurikulum Program Studi merupakan pemandu utama proses pembelajaran yang senantiasa mengalami perubahan seiring dengan perubahan zaman. Tantangan dunia pendidikan Tinggi pada abad ke-21 adalah bagaimana kita mampu membekali diri dengan kecakapan hidup agar mampu mengikuti perkembangan IPTEKS yang berubah dari pola linear menjadi pola logaritma serta memiliki karakteristik mudah berubah (*validity*), ketidakpastian (*uncertainty*), kompleksitas (*complexity*), dan merancuan (*ambiguity*) sehingga diharapkan semua program studi untuk menyesuaikan kurikulum program studi sesuai dengan capaian pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan tersebut.

Panduan Kurikulum MBKM berbasis OBE ini mencerminkan kesimpulan utama dari panduan tersebut, serta memberikan semangat dan arahan kepada pembaca untuk menerapkan prinsip-prinsip *Outcome-Based Education* (OBE) dalam kurikulum dengan harapan panduan ini dapat memberikan pemahaman yang jelas tentang konsep dan penerapan Kurikulum MBKM berbasis OBE. OBE memungkinkan pendidikan yang lebih berfokus pada hasil dan tujuan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di seluruh institusi pendidikan. Melalui implementasi OBE, kita dapat mencapai tujuan pendidikan yang lebih relevan, sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat.

Penting untuk diingat bahwa perubahan dalam kurikulum tidak selalu mudah, namun hasilnya sangat bermanfaat. Kami mendorong Anda untuk terus

berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan, fakultas, dan mahasiswa untuk memastikan kesuksesan implementasi Kurikulum MBKM berbasis OBE di Universitas Ubudiyah Indonesia. Dengan diterbitkannya buku panduan ini diharapkan program studi S-1 Farmasi di lingkungan Universitas Ubudiyah Indonesia dapat menyusun kurikulum MBKM berbasis OBE dan proses pembelajarannya dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.



**KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS UBUDIYAH INDONESIA
Nomor : 234/SK-UUI/IX/2023**

TENTANG

**PENETAPAN KURIKULUM MBKM BERBASIS OBE
PROGRAM STUDI S-1 FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS UBUDIYAH INDONESIA TAHUN 2023**

REKTOR UNIVERSITAS UBUDIYAH INDONESIA

- Menimbang** :
- bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan secara Nasional perlu disusun Kurikulum MBKM berbasis OBE.
 - bahwa Kurikulum yang disusun harus mampu meningkatkan kualitas lulusan sesuai dengan kebutuhan pasar sehingga dapat diserap oleh dunia kerja karena berbasis Outcome Base Education.
 - berdasarkan pertimbangan dimaksud huruf a, b dan c dipandang perlu untuk menetapkan surat keputusan Rektor Universitas Ubudiyah Indonesia tentang Perubahan Kurikulum Program Studi S-1 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia.
- Mengingat** :
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2018 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
 - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 46 Tahun 2016 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11a Tahun 2020 tentang Kampus Merdeka
 - Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
 - Naskah Akademik Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Kurikulum Pendidikan Farmasi Oleh Asosiasi Pendidikan Tinggi Farmasi Indonesia (APTFI)

- h. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 375/E/O/2014 tentang Perubahan Universitas Ubudiyah Di Kota Banda Aceh Provinsi Aceh Yang Diselenggarakan oleh Yayasan Ubudiyah Indonesia di Kota Banda Aceh Provinsi Aceh Menjadi Universitas Ubudiyah Indonesia di Kota Banda Aceh Provinsi Aceh yang Diselenggarakan oleh Yayasan Ubudiyah Indonesia di Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh.

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN :**
- PERTAMA :** Bahwa Program Studi S-1 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia memberlakukan kurikulum 2023-2028 sebagaimana yang terlampir dalam Surat Keputusan ini.
- KEDUA :** Bahwa Kurikulum 2023-2028 diberlakukan bagi mahasiswa Prodi S-1 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia mulai angkatan TA 2023.
- KETIGA :** Bahwa mahasiswa Program Studi S-1 Farmasi dalam menyelesaikan studinya wajib menempuh minimal 144 SKS, terdiri dari:
- | | |
|--------------------------------------|----------|
| I. Mata Kuliah Wajib Umum | :8 SKS |
| II. Mata Kuliah Wajib Institusi | :12 SKS |
| III. Mata Kuliah Wajib Program Studi | :113 SKS |
| IV. Mata Kuliah Wajib Pilihan | :21 SKS |
- KEEMPAT :** Hal-hal yang tidak termuat dalam keputusan ini akan diatur dengan ketentuan lain.
- KELIMA :** Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : BANDA ACEH
PADA/TANGGAL : 1 SEPTEMBER 2023
UNIVERSITAS UBUDIYAH INDONESIA

REKTOR,



Dr. MARNIATI, SE., M.KES

TEMBUSAN :

1. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UUI
2. Ketua Program Studi yang Bersangkutan
3. Direktur DAA
4. Peringgal.



LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN REKTOR

Nomor : 234/SK-UUI/IX/2023

Tanggal : 1 September 2023

**KURIKULUM MBKM BERBASIS OBE
PROGRAM STUDI S-1 FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS UBUDiyAH INDONESIA TAHUN 2023**

MATA KULIAH WAJIB UMUM

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	
			TEORI	PRAKTEK
1	MKU001	Agama Islam	2	0
2	MKU002	Pancasila	2	0
3	MKU003	Kewarganegaraan	2	0
4	MKU004	Bahasa Indonesia	2	0
TOTAL			8	0
			8	

MATA KULIAH WAJIB INSTITUSI

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	
			TEORI	PRAKTEK
1	UUI101	Bahasa Inggris	2	1
2	UUI102	Leadership & Entrepreneurship	2	1
3	UUI103	Pengantar Teknologi Informasi	2	0
4	UUI104	KKN Tematik	3	0
5	UUI105	Pendidikan Anti Korupsi	2	0
TOTAL			12	0
			12	

MATA KULIAH WAJIB PROGRAM STUDI

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	
			TEORI	PRAKTEK
1	FMS201	Kimia Dasar	2	0
2	FMS202	Praktek Kimia Dasar	0	1
3	FMS203	Matematika Farmasi	2	0
4	FMS204	Anatomi Fisiologi Manusia	2	0
5	FMS205	Praktek Anatomi Fisiologi Manusia	0	1

6	FMS206	Biologi dan sel Molekuler	2	0
7	FMS207	Kimia Fisika	2	0
8	FMS208	Praktek Kimia Fisika	0	1
9	FMS209	Pengantar Ilmu Farmasi dan etika	2	0
10	FMS210	Parasitologi	1	0
11	FMS211	Botani Farmasi	2	0
12	FMS212	Praktek Botani Farmasi	0	1
13	FMS213	Farmakologi I	2	0
14	FMS214	Farmasetika Dasar	2	0
15	FMS215	Praktek Farmasetika Dasar	0	1
16	FMS216	Kimia organik	2	0
17	FMS217	Praktek Kimia Organik	0	1
18	FMS218	Farmakognosi	2	0
19	FMS219	Praktek Farmakognosi	0	1
20	FMS220	Formulasi dan teknologi sediaan likuid dan semisolida	2	0
21	FMS221	Praktek Formulasi dan teknologi sediaan likuid dan semisolida	0	1
22	FMS222	Farmakologi II	2	0
23	FMS223	Kimia Sintesis	2	0
24	FMS224	Praktek kimia sintesis	0	1
25	FMS225	Kima Analitik	2	0
26	FMS226	Praktek kimia analitik	0	1
27	FMS227	Farmasi Fisika	2	0
28	FMS228	Praktek Farmasi Fisika	0	1
29	FMS229	Fitokimia	2	0
30	FMS230	Praktek Fitokimia	0	1
31	FMS231	Formulasi dan teknologi sediaan Solida	2	0
32	FMS232	Praktek Formulasi dan teknologi sediaan Solida	0	1
33	FMS233	Farmakoterapi I	2	0
34	FMS234	Kimia Bahan Alam	2	0
35	FMS235	Imunologi	2	0
36	FMS236	Mikrobiologi Farmasi	2	0
37	FMS237	Praktek Mikrobiologi Farmasi	0	1
38	FMS238	Analisis Farmasi Intrumental	2	0
39	FMS239	Praktek Analisis Farmasi Intrumental	0	1
40	FMS240	Biokimia	2	0

41	FMS241	Formulasi dan teknologi sediaan Steril	2	0
42	FMS242	Praktek Formulasi dan teknologi sediaan steril	0	1
43	FMS243	Farmakoterapi II	2	0
44	FMS244	Manajemen Farmasi	2	0
45	FMS245	Analisis dan Standarisasi Obat Alam	2	0
46	FMS246	Farmakokinetika	2	0
47	FMS247	Biofarmasetika	2	0
48	FMS248	Obat Tradisional	2	0
49	FMS249	Kimia Medisinal	2	0
50	FMS250	Praktek Farmakologi	0	1
51	FMS251	Farmakoterapi III	2	0
52	FMS252	Metodelogi Penelitian dan statistik	2	0
53	FMS253	Nutrisetikal	2	0
54	FMS254	Bioteknologi Farmasi	2	0
55	FMS255	Tosikologi	2	0
56	FMS256	CPOB	1	0
57	FMS257	Kosmetologi	2	0
58	FMS258	Farmasi Rumah Sakit	2	0
59	FMS259	Komunikasi dan Informasi pelayanan Obat	2	0
60	FMS260	Kerja Praktek	0	4
61	FMS261	Analisis keamanan obat, kosmetika dan pangan	2	0
62	FMS262	Sistem Jaminan Halal Sediaan Farmasi	2	0
63	FMS263	Tugas Akhir	0	6
TOTAL			86	27
			113	

MATA KULIAH PILIHAN

NO	KODE	MATA KULIAH PILIHAN	SKS	
			TEORI	PRAKTEK
1	FMS301	Farmasi klinik	2	0
2	FMS302	Farmasi Informatika	2	0
3	FMS303	Farmasi Forensik	2	0
4	FMS304	Etnofarmasi	2	0
5	FMS305	Farmakoepidemiologi dan Farmakoekonomi	2	0

6	FMS306	Penanganan Penyalahgunaan Obat dan Penatalaksanaan Keracunan	2	0
7	FMS307	Analisis Makanan dan Kontaminan	2	0
8	FMS308	Radiofarmaka	2	0
9	FMS309	Teknologi Fermentasi	2	0
10	FMS310	Sistem Penghantaran Obat	2	0
11	FMS311	Bioanalisis Farmasi	2	0
12	FMS312	Eksipien Farmasi	2	0
13	FMS313	Kimia Medisinal Lanjutan	2	0
14	FMS314	Elusidasi struktur	2	0
15	FMS315	Obat Herbal	2	0
16	FMS316	Farmasi Bahari	2	0
17	FMS317	Kosmetika Bahan Alam	2	0
18	FMS318	Analisis makanan dan kontaminan	2	0
19	FMS319	CPOTB dan UU OT	2	0
20	FMS320	Teknologi Kultur Sel	2	0
21	FMS321	Mikrobiologi pangan	2	0
TOTAL			42	0
			42	

DISTRIBUSI MATA KULIAH

SEMESTER 1					
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS		Prasyarat
			TEORI	PRAKTEK	
1	MKU001	Agama Islam	2	0	
2	MKU002	Pancasila	2	0	
3	FMS201	Kimia Dasar	2	0	
4	FMS202	Praktek Kimia Dasar	0	1	
5	FMS203	Matematika Farmasi	2	0	
6	FMS204	Anatomi Fisiologi Manusia	2	0	
7	FMS205	Praktek Anatomi Fisiologi Manusia	0	1	
8	FMS206	Biologi dan sel Molekuler	2	0	
9	FMS207	Kimia Fisika	2	0	
10	FMS208	Praktek Kimia Fisika	0	1	
11	FMS209	Pengantar Ilmu Farmasi dan etika	2	0	
12	FMS210	Parasitologi	1	0	
TOTAL			17	3	

	20	
--	----	--

SEMESTER 2					
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS		Prasyarat
			TEORI	PRAKTEK	
1	MKU003	Kewarganegaraan	2	0	
2	MKU004	Bahasa Indonesia	2	0	
3	UUI101	Bahasa Inggris	2	1	
4	UUI103	Pengantar Teknologi Informasi	1	1	
5	FMS211	Botani Farmasi	2	0	FMS206
6	FMS212	Praktek Botani Farmasi	0	1	
7	FMS213	Farmakologi I	2	0	
8	FMS214	Farmasetika Dasar	2	0	
9	FMS215	Praktek Farmasetika Dasar	0	1	
10	FMS216	Kimia organik	2	0	
11	FMS217	Praktek Kimia Organik	0	1	
TOTAL			15	5	
			20		

SEMESTER 3					
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS		Prasyarat
			TEORI	PRAKTEK	
1	UUI102	Leadership & Entrepreneurship	2	1	
2	FMS218	Farmakognosi	2	0	
3	FMS219	Praktek Farmakognosi	0	1	
4	FMS220	Formulasi dan teknologi sediaan likuid dan semisolida	2	0	FMS214
5	FMS221	Praktek Formulasi dan teknologi sediaan likuid dan semisolida	0	1	
6	FMS222	Farmakologi II	2	0	FMS213
7	FMS223	Kimia Sintesis	2	0	
8	FMS224	Praktek kimia sintesis	0	1	
9	FMS225	Kima Analitik	2	0	
10	FMS226	Praktek kimia analitik	0	1	
11	FMS227	Farmasi Fisika	2	0	FMS207
12	FMS228	Praktek Farmasi Fisika	0	1	
TOTAL			14	6	
			20		

SEMESTER 4					
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS		Prasyarat
			TEORI	PRAKTEK	
1	FMS229	Fitokimia	2	0	FMS218
2	FMS230	Praktek Fitokimia	0	1	
3	FMS231	Formulasi dan teknologi sediaan Solida	2	0	FMS220
4	FMS232	Praktek Formulasi dan teknologi sediaan Solida	0	1	
5	FMS233	Farmakoterapi I	2	0	FMS222
6	FMS234	Kimia Bahan Alam	2	0	
7	FMS235	Imunologi	2	0	
8	FMS236	Mikrobiologi Farmasi	2	0	FMS210
9	FMS237	Praktek Mikrobiologi Farmasi	0	1	
10	FMS238	Analisis Farmasi Intrumental	2	0	
11	FMS239	Praktek Analisis Farmasi Intrumental	0	1	
13	FMS240	Biokimia	2	0	
TOTAL			16	4	
			20		

SEMESTER 5					
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS		Prasyarat
			TEORI	PRAKTEK	
1	UUI105	Pendidikan Anti Korupsi	2	0	
2	FMS241	Formulasi dan teknologi sediaan Steril	2	0	FMS230
3	FMS242	Praktek Formulasi dan teknologi sediaan steril	0	1	
4	FMS243	Farmakoterapi II	2	0	FMS232
5	FMS244	Manajemen Farmasi	2	0	
6	FMS245	Analisis dan Standarisasi Obat Alam	2	0	
8	FMS246	Farmakokinetika	2	0	FMS222
9	FMS247	Biofarmasetika	2	0	
10	FMS248	Obat Tradisional	2	0	
11	FMS249	Kimia Medisinal	2	0	
12	FMS250	Praktek Farmakologi	0	1	
TOTAL			18	2	

	20	
--	----	--

SEMESTER 6					
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS		Prasyarat
			TEORI	PRAKTEK	
1	UUI104	KKN Tematik	0	3	
2	FMS251	Farmakoterapi III	2	0	FMS244
3	FMS252	Metodelogi Penelitian dan statistik	2	0	
4	FMS253	Nutrisetikal	2	0	
5	FMS254	Bioteknologi Farmasi	2	0	
6	FMS255	Tosikologi	2	0	
7	FMS256	CPOB	1	0	
8	FMS257	Kosmetologi	2	0	
9	FMS258	Farmasi Rumah Sakit	2	0	
10	FMS259	Komunikasi dan Informasi pelayanan Obat	2	0	
TOTAL			17	3	
			20		

SEMESTER 7					
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS		Prasyarat
			TEORI	PRAKTEK	
1	FMS260	Kerja Praktek	0	4	
2		MK peminatan	12	0	
3	FMS261	Analisis keamanan obat, kosmetika dan pangan	2	0	
4	FMS262	Sistem Jaminan Halal Sediaan Farmasi	2	0	
TOTAL			16	4	
			20		

SEMESTER 8					
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS		Prasyarat
			TEORI	PRAKTEK	
1	FMS263	Tugas Akhir	0	6	FMS253
TOTAL			0	6	
			6		

DITETAPKAN DI : BANDA ACEH
PADA TANGGAL : 1 SEPTEMBER 2023
UNIVERSITAS UBUDIYAHINDONESIA
REKTOR,



Dr. MARNIATI, SE., M.KES

TEMBUSAN :

5. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UUI
6. Ketua Program Studi yang Bersangkutan
7. Direktur DAA
8. Peringgal.



**KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS UBUDIYAH INDONESIA
Nomor : 228/UUI/VII/2023**

TENTANG

**PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN BUKU KURIKULUM MBKM-OBE
TAHUN 2023-2027 PROGRAM STUDI S-1 FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS UBUDIYAH INDONESIA**

REKTOR UNIVERSITAS UBUDIYAH INDONESIA

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan secara Nasional perlu disusun Kurikulum.
 - b. bahwa Kurikulum yang disusun harus mampu meningkatkan kualitas lulusan sesuai dengan kebutuhan pasar sehingga dapat diserap oleh dunia kerja.
 - c. bahwa dibutuhkan tim penyusun buku kurikulum MBKM-OBE Tahun 2023-2027 Program Studi S-1 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan
 - d. berdasarkan pertimbangan dimaksud huruf a, b dan c dipandang perlu untuk menetapkan surat keputusan Rektor Universitas Ubudiyah Indonesia tentang pembentuka tim penyusun kurikulum MBKM-OBE Program Studi S-1 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia.
- Mengingat** :
- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 - a. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2018 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
 - b. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
 - c. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 46 Tahun 2016 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi



- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11a Tahun 2020 tentang Kampus Merdeka
- e. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- f. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 45/E/O/2014 tentang Penggabungan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Ubudiyah dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ubudiyah yang Diselenggarakan oleh Yayasan Ubudiyah Indonesia di Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh Menjadi Universitas Ubudiyah di Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh yang Diselenggarakan oleh Yayasan Ubudiyah Indonesia di Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN :

PERTAMA : Tim Penyusun Buku Kurikulum MBKM-OBE Program Studi S-1 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia adalah sebagai berikut:

Pelindung : Dr. Marniati, SE., M.Kes
Penanggungjawab : Drs. Alfian Ibrahim, MS
Anggota : Dr. Arlayda, SKM., MPH
Rulia Meilina, S.Farm., M.Si
Kesumawati, ST., MT
Apt. Siti Samaniyah, S.Farm., M.Farm
Periskila Dina Kali Kula, M.Sc
Syarifah Yanti M.Si

KEDUA : Kepada yang namanya tersebut di atas wajib melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya sesuai dengan ketentuan yang berlaku

KETIGA : Dalam melaksanakan tugas dan Tanggung jawabnya, Tim Penyusun Buku Kurikulum MBKM-OBE 2023-2027



Program studi S-1 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia bertanggung jawab penuh kepada Rektor Universitas Ubudiyah Indonesia.

- KEEMPAT : Hal-hal yang tidak termuat dalam keputusan ini akan diatur dengan ketentuan lain.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh

Pada tanggal : 20 Agustus 2023

Universitas Ubudiyah Indonesia

Rektor



Dr. MARNIATI, SE, M.Kes

Tembusan :

1. Para Wakil Rektor di Lingkungan UUI
2. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UUI
3. Ketua Program Studi yang Bersangkutan
4. Direktur DAA UUI
5. Peringgal.





UNIVERSITAS
**UBUDIYAH
INDONESIA**
CYBER UNIVERSITY

www.uui.ac.id
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS UBUDIYAH INDONESIA**